

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

PAUD Pertiwi I Kota Bengkulu adalah lembaga pendidikan dibawah naungan yayasan pengurus Dharma Wanita Persatuan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu. Didirikan pada tanggal 18 Oktober 1985, PAUD Pertiwi I terletak di Jalan Soekarno Hatta Kelurahan Anggut Atas, Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu.

PAUD Pertiwi I memiliki ruang kelompok belajar sebanyak 6 ruang (A1, Kober, B1, B2, B3 dan B4) dan memiliki enam orang guru, satu orang kepala sekolah, satu orang staf TU dan satu orang satpam. Kelompok belajar yang diteliti adalah kelompok B4 dengan jumlah anak sebanyak 22 orang terdiri dari 11 orang anak laki-laki dan 11 orang anak perempuan. Metode pembelajaran yang digunakan di PAUD Pertiwi I ini menggunakan metode kelompok, namun pada saat penelitian pembelajaran gerak dan lagu, peneliti menggunakan menggunakan metode klasikal.

1. Siklus I

Pada siklus I peneliti menggunakan tema pekerjaan dan sub tema yang berbeda agar anak tidak bosan. Adapun sub tema yang diterapkan yaitu sub tema *penari* pada pertemuan pertama, *penyanyi* pada pertemuan kedua dan *peternak* pada pertemuan ketiga. Lagu yang digunakan dalam pembelajaran gerak dan lagu pada siklus I yaitu lagu kupu-kupu yang lucu.

Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi diuraikan sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama (Rabu, 5 Februari 2014)

a. Perencanaan

Pada tahapan perencanaan diawali dengan penyusunan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) (lampiran 5.1) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) (lampiran 6.1) yang memfokuskan pada pembelajaran gerak dan lagu dengan indikator mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan dan kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dan lentur (FMK.2.1.1), guru menyiapkan gerakan-gerakan yang akan diajarkan kepada anak dengan musik/lagu kupu-kupu yang lucu yaitu seperti gerakan mengayun, memutar, membungkuk, berjalan, meloncat dan berjingkat. Menyediakan kaset DVD, DVD dan speaker. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas anak didik dan aktivitas guru. Dan mengubah letak pembelajaran yang tadinya di dalam kelas menjadi di luar kelas pada saat pembelajaran gerak dan lagu. Langkah-langkah pelaksanaan yang direncanakan pada siklus I, yaitu:

- 1) Kegiatan Awal
- 2) Kegiatan Inti
- 3) Istirahat
- 4) Kegiatan Penutup

b. Pelaksanaan

Pertemuan pertama pada kegiatan awal yang dilakukan \pm 30 menit, guru mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran dimulai melalui kegiatan beraneka ragam tepuk. Selanjutnya guru mengucapkan salam, menyapa anak, berdo'a sebelum belajar, dzikir bersama, bernyanyi dan pengenalan kalender. Guru menyampaikan tema "pekerjaan" dan sub tema "penari (tempat pekerjaan, tugas penari)", guru mengadakan tanya jawab kepada anak mengenai dimana tempat penari bekerja dan apa tugas penari, yang berguna untuk membangun pengetahuan anak dan mengetahui tingkat antusias anak serta pemahaman anak terhadap tema atau materi pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti \pm 60 menit. Dalam kegiatan inti terdapat 3 kegiatan yang disediakan oleh guru. Adapun yang menjadi fokus dalam kegiatan ini yaitu pembelajaran gerak dan lagu. Pada pelaksanaannya, dari ketiga kegiatan yang diberikan, waktu lebih banyak digunakan dalam pembelajaran gerak dan lagu selama 30 menit. Hal ini agar anak benar-benar fokus pada pembelajaran gerak dan lagu, agar keberhasilan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Kegiatan yang lainnya diberikan sebagai variasi supaya anak tidak jenuh.

Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan anak yaitu pembelajaran gerak dan lagu dengan diiringi lagu kupu-kupu yang lucu karya Ibu Sud. Guru memperkenalkan kepada anak tentang

pengertian dan manfaat dilakukannya pembelajaran gerak dan lagu. Guru juga memperkenalkan keterampilan gerak dasar yang akan digunakan pada pembelajaran gerak dan lagu yaitu aspek keterampilan gerak lokomotor (berjalan, meloncat dan berjingkat) dan aspek keterampilan gerak non lokomotor (mengayun, memutar dan membungkuk). Setelah itu guru memperagakan gerakan berjalan, meloncat, berjingkat, mengayun, memutar dan membungkuk yang sesuai dengan syair lagu .

Guru memberikan motivasi dan arahan kepada anak untuk meniru gerakan yang diajarkan oleh guru. Guru mengajak anak untuk membuat lingkaran besar dan mempraktekkan gerakan satu per satu yang telah diperagakan oleh guru dengan diiringi musik/lagu kupu-kupu yang lucu.

Anak-anak berbaris berpasangan lurus dan rapi, tangan di kepala keduanya dan di taruh di pinggang. Pada saat intro awal musik “Kupu-Kupu Yang Lucu”: Anak-anak masuk ke panggung berbaris berpasangan dengan meloncat dan berjingkat kaki kiri dan kanan secara bergantian lalu badan sambil condong ke kiri dan ke kanan mengikuti gerakan kaki.

Syair lagu: “kupu-kupu yang lucu kemana engkau terbang”. Keterangan gerak: guru mengajak anak untuk berbaris lurus berpasangan dengan empat pasang anak pada barisan pertama, tiga pasang anak pada barisan kedua dan empat pasang anak pada barisan

ketiga sambil melakukan gerakan mengayunkan tangan kanan ke depan dan ke belakang. Gerakan kaki kiri dan kanan ditekuk sedikit secara bergantian. Lalu kepala digerakkan kekanan dan kekiri sambil mengikuti ayunan tangan begitu pula dengan koordinasi mata dan tangan.

Syair lagu: “hilir mudik mencari bunga-bunga yang kembang”. Keterangan gerak: Guru bersama anak untuk melakukan gerakan membungkuk ke kiri dan ke kanan diikuti dengan gerakan tangan kiri dan tangan kanan bertemu dan telapak tangan dibuka seperti bunga yang sedang mekar. Lalu gerakan kaki kanan maju ke depan dan kaki kiri ditekuk, begitupun sebaliknya.

Syair lagu: “Berayun-ayun pada tangkai yang lemah tidakkah sayapmu merasa lelah”. Keterangan gerak: Guru bersama anak perempuan duduk sambil mengayunkan kedua tangannya seperti mengayunkan sayap kupu-kupu dengan lemah gemulai, gerakan kepala ke kanan dan ke kiri. Sementara itu anak laki-laki memutar mengelilingi anak perempuan sambil mengayunkan tangannya.

Syair lagu: “kupu-kupu yang elok bolehkah saya serta mencium bunga-bunga yang semerbak baunya”. Keterangan gerak: Guru bersama anak melakukan gerakan berjalan sambil mengayunkan tangan sambil membentuk lingkaran dimana terdapat lingkaran anak laki-laki dan lingkaran anak perempuan.

Syair lagu: “Sambil berdendang semua kuhampiri bolehkah ku turut bersama pergi”. Keterangan gerak: Guru bersama anak melakukan gerakan berjingkat pada kaki kanan terlebih dahulu dan diikuti dengan kaki kiri kemudian melakukan gerakan meloncat lalu gerakan kedua tangan berada di atas kepala sambil bertepuk.

Syair lagu: “kupu-kupu yang lucu kemana engkau terbang hilir mudik mencari bunga-bunga yang kembang”. Keterangan gerakan: Guru bersama anak melakukan gerakan berjalan untuk membentuk pola berbaris berpasangan sambil kembali mengayunkan kedua tangan.

Syair lagu: “berayun-ayun pada tangkai yang lemah tidakkah sayapmu merasa lelah”. Keterangan gerak: Anak perempuan mengayunkan tangannya dan bermain dengan sayapnya sambil bertepuk tangan dan gerakan kepala mengikuti ayunan tangan, kedua kaki ditekuk kebelakang, membentuk pola lantai berbaris berpasangan. Sedangkan anak laki-laki berada di belakang anak perempuan sambil meloncat ditempatnya dan bertepuk tangan. Pada saat setelah syair “merasa lelah” yang merupakan gerakan terakhir dimana anak bersama-sama membuka ke dua tangannya ke atas membentuk huruf V.

Pada kegiatan istirahat \pm 30 menit, anak-anak beristirahat di luar kelas sambil bermain, kemudian bel berbunyi anak segera antri

untuk mencuci tangan, lalu berdo'a sebelum makan, dan makan bersama. Setelah selesai makan, anak-anak berdo'a sesudah makan.

Pada kegiatan akhir/penutup \pm 30 menit, guru mengajak anak untuk bernyanyi lagu kupu-kupu yang lucu karya Ibu Sud dan menceritakan isi dari lagu tersebut. Lagu tersebut menceritakan tentang kupu-kupu juga merupakan hewan makhluk ciptaan Tuhan yang indah, memiliki sayap dengan warna-warni dan selalu terbang bebas di alam yang luas serta sering hinggap dibunga dengan menghisap nektar bunga. Sayap kupu-kupu berayun dengan lemah gemulai, sehingga banyak orang yang suka dengan keberadaan kupu-kupu.

Kegiatan selanjutnya guru mengulas kembali dan meminta anak untuk menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan anak terutama tentang pembelajaran gerak dan lagu yaitu tentang gerakan-gerakan apa saja yang telah dilakukan. Guru mengajak anak untuk berdo'a sebelum pulang, menyampaikan pesan-pesan sebelum pulang seperti peneliti mengingatkan kepada anak untuk membawa selendang agar anak dapat melakukan gerakan seperti kupu-kupu ataupun burung terbang. Kemudian setiap hari Rabu dan Kamis dilaksanakan pembelajaran PAI, disini peneliti menyerahkan pembelajaran PAI sepenuhnya kepada guru kelompok B4 hingga bel tanda pulang berbunyi.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan dilaksanakan secara langsung bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Observasi dilakukan dengan melibatkan teman sejawat untuk menilai lembar aktivitas anak baik secara klasikal maupun individu anak. Dapat diketahui bahwa pada saat awal guru menjelaskan dan mempraktekkan pembelajaran gerak dan lagu, anak-anak terlihat antusias dan bersemangat sehingga suasana menjadi gembira. Anak mengamati dan mempraktekkan dengan seksama gerakan yang dilakukan dalam pembelajaran gerak dan lagu.

Meskipun demikian, masih banyak anak masih belum mengetahui tentang gerakan berjingkat, masih ada gerakan tangan anak yang masih kaku dan tegang saat mengayun dan memutar. Masih ada anak yang tidak memperhatikan dan membuat keributan saat proses pembelajaran gerak dan lagu berlangsung, masih banyak anak yang masih malu-malu dalam melakukan pembelajaran gerak dan lagu. Pada pertemuan pertama ini juga masih ada anak yang main-main dan ada pula anak yang asyik bergoyang sendirian tanpa mengikuti arahan dari peneliti. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran gerak dan lagu masih jarang dilakukan oleh anak pada pembelajaran sebelumnya, sehingga anak-anak masih memerlukan bimbingan dari guru.

Adapun hasil pengamatan anak pada pertemuan pertama siklus

I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Pengamatan Aktivitas Anak Secara Klasikal Pada Siklus I
Pertemuan Pertama

ASPEK KETERAMPILAN GERAK NON LOKOMOTOR	Kemampuan Gerakan Yang Diamati	Kriteria	Hasil		Indikator Keberhasilan 75%
			F	%	
ASPEK KETERAMPILAN GERAK NON LOKOMOTOR	Memutar	Sangat Baik	-	-	18.18% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	4	18.18	
		Cukup	9	40.91	
		Kurang	9	40.91	
		Sangat kurang	-	-	
	Jumlah	22	100		
	Mengayun	Sangat Baik	-	-	22.73% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	5	22.73	
		Cukup	8	36.36	
		Kurang	9	40.91	
		Sangat kurang	-	-	
	Jumlah	22	100		
	Membungkuk	Sangat Baik	-	-	13.64% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	3	13.64	
		Cukup	11	50.00	
		Kurang	8	36.36	
Sangat kurang		-	-		
Jumlah	22	100			
Persentase Rata-Rata Ketuntasan Belajar			18.18%		
ASPEK KETERAMPILAN GERAK LOKOMOTOR	Kemampuan Gerakan Yang Diamati	Kriteria	Hasil		Indikator Keberhasilan 75%
			F	%	
	Berjalan	Sangat Baik	-	-	27.27% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	6	27.27	
		Cukup	6	27.27	
		Kurang	10	45.45	
		Sangat kurang	-	-	
	Jumlah	22	100		
	Meloncat	Sangat Baik	-	-	13.64% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	3	13.64	
		Cukup	11	50.00	
		Kurang	8	36.36	
		Sangat kurang	-	-	
	Jumlah	22	100		
	Berjingkat	Sangat Baik	-	-	13.64% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	3	13.64	
Cukup		12	54.55		
Kurang		7	31.82		
Sangat kurang		-	-		
Jumlah	22	100			
Persentase Rata-Rata Ketuntasan Belajar			18.18%		

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data hasil pengamatan kedua aspek yang diamati yaitu aspek keterampilan gerak non lokomotor dan aspek keterampilan gerak lokomotor dalam pembelajaran gerak dan lagu pada hari pertama siklus I adalah sebagai berikut: Pada *aspek*

keterampilan gerak non lokomotor untuk kemampuan gerakan *memutar* dalam pembelajaran gerak dan lagu, belum ada anak yang memperoleh kriteria sangat baik (0%). Terdapat 4 orang anak dengan kriteria baik (18.18%), 9 orang anak dengan kriteria cukup (40.91%) dan 9 orang anak dengan kriteria kurang (40.91%). Dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria sangat kurang (0%).

Pada kemampuan gerakan *mengayun* dalam pembelajaran gerak dan lagu, belum ada anak yang memperoleh kriteria sangat baik (0%). Terdapat 5 orang anak dengan kriteria baik (22.73%), 8 orang anak dengan kriteria cukup (36.36%), terdapat 9 orang anak dengan kriteria kurang (40.91%) dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria sangat kurang (0%).

Pada kemampuan gerakan *membungkuk* dalam pembelajaran gerak dan lagu, belum ada anak yang memperoleh kriteria sangat baik (0%). Terdapat 3 orang anak dengan kriteria baik (13.64%), 11 orang anak dengan kriteria cukup (50%), 8 orang anak dengan kriteria kurang (36.36%) dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria sangat kurang (0%). Untuk persentase ketuntasan belajar pada aspek keterampilan gerak non lokomotor pada pertemuan pertama siklus I ini baru mencapai 18.18% dan belum mencapai indikator ketuntasan belajar.

Pada aspek keterampilan gerak lokomotor, untuk kemampuan gerakan *berjalan* dalam pembelajaran gerak dan lagu, belum ada anak yang memperoleh kriteria sangat baik (0%). Terdapat 6 orang anak dengan kriteria baik (27.27%), 6 orang anak dengan kriteria cukup (27.27%), 10 orang anak dengan kriteria kurang (45.45%) dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria sangat kurang (0%).

Pada kemampuan gerakan *meloncat* dalam pembelajaran gerak dan lagu, belum ada anak yang memperoleh kriteria sangat baik (0%). Terdapat 3 orang anak dengan kategori baik (13.64%), 11 orang anak dengan kriteria cukup (50%), terdapat 8 orang anak dengan kriteria kurang (36.36%) dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria sangat kurang (0%).

Pada kemampuan gerakan *berjingkat* dalam pembelajaran gerak dan lagu, belum ada anak yang memperoleh kriteria sangat baik (0%). Terdapat 3 orang anak dengan kriteria baik (22.73%), 12 orang anak dengan kriteria cukup (54.55%), 7 orang anak dengan kriteria kurang (31.82%) dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria sangat kurang (0%). Untuk persentase ketuntasan belajar pada aspek keterampilan gerak lokomotor pada pertemuan pertama siklus I ini baru mencapai 18.18% dan belum mencapai indikator ketuntasan belajar.

Tabel 4.2
Hasil Pengamatan Aktivitas Individu Anak Pada Siklus I Pertemuan
Pertama
Dalam Pembelajaran Gerak dan Lagu Untuk Meningkatkan
Kecerdasan Kinestetik

ASPEK KETERAMPILAN GERAK NON LOKOMOTOR	No	Inisial Nama Anak	Persentase (%) Kecerdasan Kinestetik	Kriteria	ASPEK KETERAMPILAN GERAK LOKOMOTOR	No	Inisial Nama Anak	Persentase (%) Kecerdasan Kinestetik	Kriteria
	1	Nb	46.67%	Cukup		1	Nb	46.67%	Cukup
	2	Ad	60%	Baik		2	Ad	60%	Baik
	3	Kv	40%	Cukup		3	Kv	60%	Baik
	4	Rf	46.67%	Cukup		4	Rf	46.67%	Cukup
	5	Fh	66.67%	Baik		5	Fh	66.67%	Baik
	6	Fr	60%	Baik		6	Fr	66.67%	Baik
	7	Ex	60%	Baik		7	Ex	53.33%	Cukup
	8	Vn	40%	Cukup		8	Vn	40%	Cukup
	9	Dv	60%	Baik		9	Dv	53.33%	Cukup
	10	At	60%	Baik		10	At	66.67%	Baik
	11	Ct	60%	Baik		11	Ct	66.67%	Baik
	12	Ab	66.67%	Baik		12	Ab	60%	Baik
	13	Ag	60%	Baik		13	Ag	53.33%	Cukup
	14	El	66.67%	Baik		14	El	60%	Baik
	15	Yy	53.33%	Cukup		15	Yy	53.33%	Cukup
	16	Hn	53.33%	Cukup		16	Hn	60%	Baik
	17	Zv	53.33%	Cukup		17	Zv	60%	Baik
	18	Md	66.67%	Baik		18	Md	73.33%	Baik
	19	Kz	40%	Cukup		19	Kz	40%	Cukup
	20	Pt	40%	Cukup		20	Pt	46.67%	Cukup
	21	Tt	60%	Baik		21	Tt	53.33%	Cukup
	22	Nd	66.67%	Baik		22	Nd	53.33%	Cukup
	Persentase Nilai Rata-Rata			55.76%		Cukup	Persentase Nilai Rata-Rata		

Berdasarkan tabel 4.2 pada kecerdasan kinestetik anak melalui pembelajaran gerak dan lagu diperoleh data hasil pengamatan aktivitas individu anak pada *aspek keterampilan gerak non lokomotor*, terdapat 13 orang anak (Ad, Fh, Fr, Ex, Dv, At, Ct, Ab, Ag, El, Md, Tt, dan Nd) yang memperoleh kriteria “baik” namun belum mencapai indikator keberhasilan. Dan terdapat 9 orang anak (Nb, Kv, Rf, Vn, Yy, Hn, Zv, Kz dan Pt) yang memperoleh kriteria “cukup” dengan

kisaran 40-59%. Untuk nilai rata-rata pada aspek keterampilan gerak non lokomotor secara keseluruhan yaitu sebesar 55.76% dengan kriteria cukup.

Pada *aspek keterampilan gerak lokomotor*, terdapat 11 orang anak (Ad, Kv, Fh, Fr, At, Ct, Ab, El, dan Md) yang memperoleh kriteria “baik” namun belum mencapai indikator keberhasilan. Kemudian terdapat 11 orang anak (Nb, Rf, Ex, Vn, Dv, Ag, Yy, Kz, Pt dan Nd) yang memperoleh kriteria “cukup” dengan kisaran 40-59%.

Tabel 4.3
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan Pertama
Dalam Pembelajaran Gerak dan Lagu

Skor Rata-Rata Yang Diperoleh		Nilai Rata-Rata	Kriteria
Pengamat I	Pengamat II		
3.56	3.56	3.56	Baik

Peneliti dibantu dua orang teman sejawat atau observer untuk menilai aktivitas guru/peneliti dalam mengajar gerak dan lagu. Berdasarkan tabel 4.3 hasil pengamatan pertemuan pertama siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 3.56 dengan kriteria baik, namun masih terdapat 8 aspek yang mendapat skor 3 dan belum mencapai ketuntasan dalam mengajar sehingga masih sangat perlu dilakukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

d. Refleksi

Pada pertemuan pertama ini dilihat dari data yang telah diteliti oleh peneliti bersama teman sejawat bahwa masih belum tercapainya ketuntasan belajar anak pada dua aspek keterampilan gerak yang diamati.

Kekurangan-kekurangan yang ada pada anak yaitu:

1. Pada *aspek keterampilan gerak non lokomotor*: masih banyak anak yang belum memiliki keseimbangan, keluwesan, koordinasi tubuh dan kelenturan dalam melakukan kemampuan gerakan memutar, mengayun dan membungkuk.
2. Pada *aspek keterampilan gerak lokomotor*: masih banyak anak yang belum memiliki keseimbangan, koordinasi tubuh, posisi kaki yang masih kaku serta tumpuan kaki yang belum seimbang dalam melakukan kemampuan gerakan berjalan, meloncat dan berjingkat.
3. Masih banyak anak yang malu-malu.
4. Masih banyak anak yang bingung dalam melakukan gerakan yang berganti-ganti.
5. Masih belum ada keseriusan pada anak dalam pembelajaran gerak dan lagu.
6. Masih banyak anak yang ngobrol, bermain-main serta berlari-larian pada saat pembelajaran gerak dan lagu.
7. Masih banyak anak yang kurang konsentrasi dalam melakukan gerak dan lagu.

Disamping itu juga terdapat kekurangan dari guru yaitu, a) peneliti belum maksimal dalam memberikan pertanyaan dan motivasi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari anak yang berhubungan dengan tema pelajaran; b) guru belum maksimal dalam menyampaikan materi pembelajaran secara berurutan dan sistematis; c) guru belum maksimal dalam penguasaan kelas sehingga banyak anak yang masih ribut dan main-main dalam mengikuti pembelajaran gerak dan lagu; d) guru kurang menumbuhkan partisipasi aktif pada anak saat pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu; e) guru kurang merespon positif partisipasi anak; f) guru kurang menumbuhkan keceriaan dan antusiasme pada anak; g) guru kurang memberikan pujian kepada anak di dalam proses pembelajaran gerak dan lagu untuk memotivasi anak; h) guru masih belum maksimal dalam memberikan penguatan kepada anak yang berhasil maupun yang tidak.

Pada pertemuan pertama ini, anak-anak masih terlihat asing dengan keberadaan peneliti hal ini disebabkan karena anak-anak masih patuh dengan guru kelompoknya. Untuk itu berdasarkan hasil refleksi peneliti dan penilaian dari dua teman sejawat dikemukakan beberapa rekomendasi untuk memperbaiki kekurangan pada anak maupun pada guru yang sebaiknya dilakukan pada pertemuan selanjutnya yaitu:

(Rekomendasi pada anak):

1. Pada *aspek keterampilan gerak non lokomotor*: Melatih keseimbangan, kelenturan, keluwesan dan koordinasi tubuh anak secara perlahan-lahan dengan melakukan gerakan memutar, mengayun dan membungkuk serta membimbing anak secara intensif.
2. Pada *aspek keterampilan gerak lokomotor*: Melatih keseimbangan, koordinasi tubuh, posisi kaki serta tumpuan kaki yang belum seimbang secara perlahan-lahan dengan melakukan gerakan berjalan, meloncat dan berjingkat serta membimbing anak secara intensif.
3. Melakukan pendekatan secara intensif kepada anak yang malu-malu, dan sering mengajak anak untuk tampil bersama guru pada saat pembelajaran gerak dan lagu.
4. Memberikan bimbingan secara perlahan-lahan kepada anak yang masih bingung dalam melakukan gerakan.
5. Memberikan pendekatan dan arahan kepada anak yang belum serius untuk menjadi lebih serius dalam melakukan pembelajaran gerak dan lagu.
6. Memberi arahan dan nasihat kepada anak agar tidak ngobrol, tidak bermain-main dan tidak berlari-larian pada saat pembelajaran gerak

dan lagu agar pembelajaran tersebut menjadi berguna dan tidak sia-sia bagi anak.

7. Membuat suasana yang ceria, tidak kaku, dan melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan berbagai teknik pembelajaran agar anak menjadi konsentrasi pada saat pembelajaran gerak dan lagu.

(Rekomendasi pada guru): a) Lebih maksimal lagi dalam memberikan pertanyaan yang bervariasi dan memberikan motivasi kepada anak yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan tema pelajaran untuk disampaikan kepada anak; b) Memberikan penyampaian materi pembelajaran secara berurutan dan sistematis agar anak menjadi lebih paham; c) Melakukan penguasaan kelas dengan lebih baik lagi dalam pembelajaran gerak dan lagu agar anak-anak tidak menjadi ribut dan main-main dalam mengikuti pembelajaran gerak dan lagu; d) Lebih maksimal lagi dalam menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran gerak dan lagu agar anak mau bergerak dan konsentrasi dalam pembelajaran gerak dan lagu; e) Lebih banyak merespon positif partisipasi anak pada saat pembelajaran gerak dan lagu agar anak tidak mudah lelah dan tidak mudah bosan; f) Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme anak dalam pembelajaran gerak dan lagu; g) Memberikan pujian kepada setiap anak dalam proses pembelajaran gerak dan lagu untuk memotivasi anak; h) Memberikan penguatan berupa motivasi dan

reward kepada anak yang berhasil maupun tidak agar anak terus bersemangat.

2) Pertemuan Kedua (Kamis, 6 februari 2014)

a. Perencanaan

Pada tahapan perencanaan diawali dengan penyusunan Rencana Kegiatan Harian (RKH) (lampiran 6.2) yang memfokuskan pada pembelajaran gerak dan lagu dengan indikator mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan dan kaki sesuai dengan irama musik/ ritmik dan lentur (FMK.2.1.1).

Pertemuan kedua ini dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dan rekomendasi dari pertemuan sebelumnya yaitu guru harus memperbaiki cara dan teknik mengajar kepada anak dalam pembelajaran gerak dan lagu, guru memberikan bimbingan dengan lebih serius dan melatih anak dalam hal keseimbangan, kelenturan, keluwesan, koordinasi tubuh pada gerakan non lokomotor (memutar, mengayun dan membungkuk), guru memberikan bimbingan dengan lebih serius dan melatih anak dalam hal keseimbangan, koordinasi tubuh, posisi kaki, dan tumpuan kaki agar seimbang pada gerakan lokomotor (berjalan, meloncat, dan berjingkat), memberikan bimbingan, pendekatan dan motivasi kepada anak yang masih malu-malu, anak yang masih ngobrol, kurang konsentrasi dan kepada anak yang masih main-main dalam pembelajaran gerak dan lagu. Kemudian

guru menyediakan kaset DVD, DVD dan speaker, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktifitas anak didik dan aktivitas guru. Dan mengubah letak pembelajaran yang tadinya di dalam kelas menjadi di luar kelas sama seperti pertemuan sebelumnya.

b. Pelaksanaan

Pada pertemuan kedua pada kegiatan awal yang dilakukan \pm 30 menit, guru mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran dimulai melalui kegiatan beraneka ragam tepuk. Selanjutnya guru mengucapkan salam, menyapa anak, berdo'a sebelum belajar, dzikir bersama, bernyanyi dan pengenalan kalender. Kemudian guru mengajak anak mengingat kembali pembelajaran yang telah dilakukan di hari sebelumnya.

Guru menyampaikan tema "pekerjaan" dan sub tema "penyanyi (tempat bekerja dan tugas penyanyi)", guru mengadakan tanya jawab tentang tempat bekerja, tugas dari pekerjaan penyanyi yang berguna untuk menggali dan membangun pengetahuan anak, serta mengetahui tingkat antusias dan pemahaman anak terhadap tema atau materi pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti \pm 60 menit. Seperti pada pertemuan sebelumnya, dalam kegiatan inti terdapat 3 kegiatan yang disediakan oleh guru, yang diantaranya melakukan pembelajaran gerak dan lagu. Adapun yang menjadi fokus dalam kegiatan ini yaitu pada pembelajaran gerak dan lagu saja. Dalam pelaksanaan

pembelajaran gerak dan lagu kupu-kupu yang lucu, guru mengingatkan kepada anak bagi yang membawa selendang untuk mengeluarkan selendang dan diikatkan dipinggang.

Guru mengajak anak untuk keluar kelas dengan cara berbaris yang rapi sambil bernyanyi naik kereta api. Kemudian sambil menyiapkan lagu kupu-kupu yang lucu, guru mengajak anak untuk berbaris, kemudian bertanya kepada anak tentang gerakan apa yang masih belum dapat dilakukan anak. Guru memberikan bimbingan dan latihan kelenturan, keseimbangan, dan keluwesan pada anak dengan mengulang kembali gerakan memutar, mengayun, dan membungkuk. Serta guru memberikan bimbingan dan latihan keseimbangan, koordinasi tubuh, posisi kaki dan tumpuan kaki agar seimbang pada anak dengan melakukan gerakan berjalan, meloncat dan berjingkat tanpa iringan musik/lagu.

Guru memberikan motivasi kepada anak yang masih malu-malu dan arahan kepada anak dalam melakukan pembelajaran gerak dan lagu untuk melakukan gerakan yang telah diajarkan oleh guru pada pertemuan sebelumnya. Untuk membuat suasana menjadi semangat dan ceria guru mengajak anak untuk melakukan pemanasan dengan cara melakukan beraneka macam tepuk seperti tepuk semangat, tepuk badut, tepuk pak polisi dan tepuk lainnya agar anak dapat konsentrasi, setelah itu baru dilanjutkan kembali pembelajaran gerak dan lagu dengan iringan musik/lagu kupu-kupu yang lucu.

Sebelum dimulai, guru memberikan arahan kepada anak yaitu bagi anak yang tidak ngobrol, tidak main-main dan tidak berlari-larian akan diberikan reward berupa menjadi pemimpin pada saat hendak cuci tangan sebelum makan.

Sebelum lagu kupu-kupu dimulai, barisan dibagi menjadi dua barisan yaitu anak laki-laki dan anak perempuan, dengan gerakan kedua tangan dikepalkan dan ditaruh dipinggang dan selendang diikat dipinggang. Selanjutnya anak bersama guru melakukan pembelajaran gerak dan lagu sama seperti gerakan yang dilakukan di hari pertama. Pada pertemuan kedua ini, anak-anak melakukan pembelajaran gerak dan lagu sambil bernyanyi. Setelah itu guru memberi tugas dan kesempatan kepada anak untuk melakukan gerak dan lagu tanpa arahan guru.

Pada kegiatan istirahat \pm 30 menit, anak-anak beristirahat di luar kelas sambil bermain, kemudian bel berbunyi anak segera antri untuk mencuci tangan, lalu berdo'a sebelum makan, dan makan bersama. Setelah selesai makan, anak-anak berdo'a sesudah makan.

Pada kegiatan akhir/penutup \pm 30 menit, guru mengajak anak untuk bernyanyi lagu kupu-kupu yang lucu karya Ibu Sud, dan lagu-lagu lainnya yang sesuai dengan sub tema. Kegiatan selanjutnya guru mengulas kembali dan menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada anak. Guru mengevaluasi satu persatu anak-anak yang masih perlu mendapatkan bimbingan dan

yang masih malu-malu dalam melakukan gerak dan lagu. Guru memberikan penguatan serta motivasi kepada anak untuk lebih bersemangat dalam melakukan pembelajaran gerak dan lagu di hari berikutnya. Guru mengajak anak untuk berdoa sebelum pulang, menyampaikan pesan-pesan sebelum pulang. Kemudian setiap hari Kamis dilaksanakan pembelajaran PAI, disini peneliti menyerahkan pembelajaran PAI sepenuhnya kepada guru kelompok B4 hingga bel tanda pulang berbunyi.

c. Observasi

Adapun hasil pengamatan anak pada pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Pengamatan Aktivitas Anak Secara Klasikal Pada Siklus I
Pertemuan Kedua

ASPEK KETERAMPILAN GERAK NON LOKOMOTOR	Kemampuan Gerakan Yang Diamati	Kriteria	Hasil		Indikator Keberhasilan 75%
			F	%	
ASPEK KETERAMPILAN GERAK NON LOKOMOTOR	Memutar	Sangat Baik	-	-	27.27% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	6	27.27	
		Cukup	15	68.18	
		Kurang	1	4.55	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Mengayun	Sangat Baik	-	-	36.36% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	8	36.36	
		Cukup	10	45.46	
		Kurang	4	18.18	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Membungkuk	Sangat Baik	-	-	27.27% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	6	27.27	
		Cukup	15	68.18	
		Kurang	1	4.55	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
Persentase Rata-Rata Ketuntasan Belajar			30.3%		
ASPEK KETERAMPILAN GERAK LOKOMOTOR	Kemampuan Gerakan Yang Diamati	Kriteria	Hasil		Indikator Keberhasilan 75%
			F	%	
	Berjalan	Sangat Baik	-	-	36.36% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	8	36.36	
		Cukup	12	54.55	
		Kurang	2	9.09	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Meloncat	Sangat Baik	-	-	31.82% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	7	31.82	
		Cukup	13	59.09	
		Kurang	2	9.09	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Berjingkat	Sangat Baik	-	-	31.82% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	7	31.82	
		Cukup	15	68.18	
		Kurang	-	-	
Sangat kurang		-	-		
Jumlah		22	100		
Persentase Rata-Rata Ketuntasan Belajar			33.33%		

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh data hasil pengamatan kedua aspek yang diamati yaitu aspek keterampilan gerak non lokomotor dan aspek keterampilan gerak lokomotor dalam pembelajaran gerak dan lagu pada hari kedua siklus I adalah sebagai berikut: Pada *aspek keterampilan gerak non lokomotor* untuk kemampuan gerakan *memutar* dalam pembelajaran gerak dan lagu, belum ada anak yang

memperoleh kriteria sangat baik (0%). Terdapat 6 orang anak dengan kriteria baik (27.27%), 15 orang anak yang memperoleh kriteria cukup (68.18%), 1 orang anak dengan kriteria kurang (4.55%). Dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria sangat kurang (0%).

Pada kemampuan gerakan *mengayun* dalam pembelajaran gerak dan lagu, belum ada anak dengan kriteria sangat baik (0%). Terdapat 8 orang anak dengan kriteria baik (36.36%), 10 orang anak dengan kriteria cukup (45.46%), 4 orang anak dengan kriteria kurang (18.18%) dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria sangat kurang (0%).

Pada kemampuan gerakan *membungkuk* dalam pembelajaran gerak dan lagu, belum ada anak yang memperoleh kriteria sangat baik (0%). Terdapat 6 orang anak dengan kriteria baik (27.27%), 15 orang anak dengan kriteria cukup (68.18%), 1 orang anak dengan kriteria kurang (4.55%) dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria sangat kurang (0%).

Untuk ketuntasan belajar pada aspek keterampilan gerak non lokomotor pada pertemuan kedua siklus I ini baru mencapai 30.3% dan belum mencapai indikator ketuntasan belajar.

Pada *aspek keterampilan gerak lokomotor*, untuk kemampuan gerakan *berjalan* dalam pembelajaran gerak dan lagu, belum ada anak yang memperoleh kriteria sangat baik (0%). Terdapat 8 orang anak

dengan kriteria baik (36.36%), 12 orang anak memperoleh kriteria cukup (54.55%), 2 orang anak dengan kriteria kurang (9.09%) dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria sangat kurang (0%).

Pada kemampuan gerakan *meloncat* dalam pembelajaran gerak dan lagu, belum ada anak yang memperoleh kriteria sangat baik (0%). Terdapat 7 orang anak dengan kategori baik (31.82%), 13 orang anak dengan kriteria cukup (59.09%), 2 orang anak dengan kriteria kurang (9.09%) dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria sangat kurang (0%).

Pada kemampuan gerakan *berjingkat* dalam pembelajaran gerak dan lagu, belum ada anak yang memperoleh kriteria sangat baik (0%). Terdapat 7 orang anak dengan kriteria baik (31.82%), 15 orang anak dengan kriteria cukup (68.18%), tidak ada lagi anak yang memperoleh kriteria kurang dan sangat kurang (0%). Untuk ketuntasan belajar pada aspek keterampilan gerak lokomotor pada pertemuan kedua siklus I ini baru mencapai 33.33% dan belum mencapai indikator ketuntasan belajar.

Tabel 4.5
Hasil Pengamatan Aktivitas Individu Anak Pada Siklus I Pertemuan Kedua
Dalam Pembelajaran Gerak dan Lagu Untuk Meningkatkan
Kecerdasan Kinestetik

ASPEK KETERAMPILAN GERAK NON LOKOMOTOR	No	Inisial Nama Anak	Persentase (%) Kecerdasan Kinestetik	Kriteria	ASPEK KETERAMPILAN GERAK LOKOMOTOR	No	Inisial Nama Anak	Persentase (%) Kecerdasan Kinestetik	Kriteria
	1	Nb	53.33%	Cukup		1	Nb	53.33%	Cukup
	2	Ad	66.67%	Baik		2	Ad	66.67%	Baik
	3	Kv	53.33%	Cukup		3	Kv	66.67%	Baik
	4	Rf	53.33%	Cukup		4	Rf	53.33%	Cukup
	5	Fh	73.33%	Baik		5	Fh	73.33%	Baik
	6	Fr	66.67%	Baik		6	Fr	66.67%	Baik
	7	Ex	66.67%	Baik		7	Ex	66.67%	Baik
	8	Vn	60%	Baik		8	Vn	53.33%	Cukup
	9	Dv	66.67%	Baik		9	Dv	66.67%	Baik
	10	At	66.67%	Baik		10	At	73.33%	Baik
	11	Ct	66.67%	Baik		11	Ct	73.33%	Baik
	12	Ab	73.33%	Baik		12	Ab	66.67%	Baik
	13	Ag	66.67%	Baik		13	Ag	66.67%	Baik
	14	El	73.33%	Baik		14	El	66.67%	Baik
	15	Yy	60%	Baik		15	Yy	60%	Baik
	16	Hn	60%	Baik		16	Hn	66.67%	Baik
	17	Zv	60%	Baik		17	Zv	73.33%	Baik
	18	Md	73.33%	Baik		18	Md	80%	Baik
	19	Kz	53.33%	Cukup		19	Kz	53.33%	Cukup
	20	Pt	60%	Baik		20	Pt	60%	Baik
	21	Tt	66.67%	Baik		21	Tt	66.67%	Baik
	22	Nd	73.33%	Baik		22	Nd	66.67%	Baik
		Persentase Nilai Rata-Rata		63.94%		Baik		Persentase Nilai Rata-Rata	65.45%

Berdasarkan tabel 4.5 pada kecerdasan kinestetik anak melalui pembelajaran gerak dan lagu diperoleh data hasil pengamatan aktivitas individu anak pada aspek keterampilan gerak non lokomotor, terdapat 18 orang anak (Ad, Fh, Fr, Ex, Dv, At, Ct, Ab, Ag, El, Md, Tt, Vn, Yy, Hn, Zv, Pt dan Nd) yang memperoleh kriteria “baik” dan belum mencapai indikator ketuntasan belajar. Terdapat 4 orang anak (Nb, Kv, Rf, dan Kz) yang memperoleh kriteria “cukup” dengan kisaran 40-59%. Untuk nilai rata-rata pada aspek keterampilan gerak non

lokomotor secara keseluruhan yaitu sebesar 63.94% dengan kriteria baik dan belum mencapai indikator ketuntasan belajar.

Pada aspek keterampilan gerak lokomotor, terdapat 18 orang anak (Ad, Kv, Fh, Ex,Fr, At, Ct, Ab, El, Dv, Ag, Yy, Hn, Zv, Pt, Tt, Nd dan Md) yang memperoleh kriteria “baik” namun masih belum mencapai indikator ketuntasan belajar. Terdapat 3 orang anak (Nb, Rf, Vn, dan Kz,) yang memperoleh kriteria “cukup” dengan kisaran 40-59%. Kemudian nilai rata-rata pada aspek keterampilan gerak lokomotor secara keseluruhan yaitu sebesar 65.45% dengan kriteria baik dan belum mencapai indikator ketuntasan belajar.

Tabel 4.6
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua Siklus I
Dalam Pembelajaran Gerak dan Lagu

Skor Rata-rata Yang Diperoleh		Nilai Rata-Rata	Kriteria
Pengamat I	Pengamat II		
4.11	4.11	4.14	Baik

Berdasarkan tabel 4.6, hasil pengamatan aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 4.14 dengan kriteria baik.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang tertuang pada tabel 4.4 dan tabel 4.5, bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar anak. Pada pertemuan kedua anak mulai adanya perhatian dalam mengikuti pembelajaran gerak dan lagu. Anak mulai konsentrasi dengan

gerakan-gerakan yang sesuai dengan musik/lagu kupu-kupu yang lucu.

Kekurangan-kekurangan yang ada pada anak yaitu:

1. Pada *aspek keterampilan gerak non lokomotor*: masih ada beberapa anak yang masih belum memiliki keseimbangan, keluwesan, koordinasi tubuh dan kelenturan dalam melakukan kemampuan gerakan memutar, mengayun dan membungkuk.
2. Pada *aspek keterampilan gerak lokomotor* : masih ada beberapa anak yang masih belum memiliki keseimbangan, koordinasi tubuh, posisi kaki yang masih kaku serta tumpuan kaki yang belum seimbang dalam melakukan kemampuan gerakan berjalan, meloncat dan berjingkat.
3. Masih terdapat anak yang malu-malu.
4. Masih ada beberapa anak yang bingung dalam melakukan gerakan yang berganti-ganti.
5. Masih ada beberapa anak yang masih belum serius dalam pembelajaran gerak dan lagu.
6. Masih ada beberapa anak yang ngobrol, bermain-main serta berlari-larian pada saat pembelajaran gerak dan lagu.
7. Masih ada beberapa anak yang kurang konsentrasi dalam melakukan gerak dan lagu.

Disamping itu juga terdapat kekurangan dari guru yaitu: a) guru masih kurang maksimal dalam penguasaan kelas di dalam proses

pembelajaran sehingga banyak anak yang masih ribut, dan bermain-main dalam mengikuti pembelajaran gerak dan lagu; b) guru masih kurang menumbuhkan partisipasi aktif pada anak saat pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu; c) guru masih kurang merespon positif partisipasi anak; d) guru masih kurang memberikan pujian pada anak saat proses pembelajaran gerak dan lagu.

Untuk itu berdasarkan hasil refleksi peneliti dari dua teman sejawat dikemukakan beberapa rekomendasi untuk memperbaiki kekurangan tersebut yang sebaiknya dilakukan pada pertemuan selanjutnya yaitu:

(Rekomendasi pada anak):

1. Pada *aspek keterampilan gerak non lokomotor*: Melatih kembali keseimbangan, kelenturan, keluwesan dan koordinasi tubuh anak dengan melakukan gerakan memutar, mengayun dan membungkuk serta membimbing anak secara intensif.
2. Pada *aspek keterampilan gerak lokomotor*: Melatih kembali keseimbangan, koordinasi tubuh, posisi kaki serta tumpuan kaki yang belum seimbang dengan melakukan gerakan berjalan, meloncat dan berjingkat serta membimbing anak secara intensif.
3. Kembali melakukan pendekatan secara intensif kepada anak yang malu-malu, dan sering mengajak anak untuk tampil bersama guru pada saat pembelajaran gerak dan lagu.

4. Memberikan bimbingan secara perlahan-lahan kepada anak yang masih bingung dalam melakukan gerakan.
5. Memberikan pendekatan dan arahan kepada anak yang belum serius untuk menjadi lebih serius dalam melakukan pembelajaran gerak dan lagu.
6. Memberi arahan dan nasihat kepada anak agar tidak ngobrol, tidak bermain-main dan tidak berlari-larian pada saat pembelajaran gerak dan lagu agar pembelajaran tersebut menjadi berguna dan tidak sia-sia bagi anak.
7. Membuat suasana yang ceria, tidak kaku, dan melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan berbagai teknik pembelajaran agar anak menjadi konsentrasi pada saat pembelajaran gerak dan lagu.

(Rekomendasi pada guru): a) Melakukan penguasaan kelas dengan lebih baik lagi dengan cara peneliti lebih banyak melakukan pendekatan dan memberikan perhatian kepada anak dalam pembelajaran gerak dan lagu sehingga anak-anak terlihat enjoy, tidak ribut, dan tidak bermain-main dalam mengikuti pembelajaran gerak dan lagu; b) Lebih maksimal lagi dalam menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran gerak dan lagu agar anak mau bergerak dan konsentrasi dalam pembelajaran gerak dan lagu; c) Lebih banyak merespon positif partisipasi anak pada saat pembelajaran gerak dan lagu agar anak tidak mudah bosan; d) Memberikan pujian kepada

setiap anak dalam proses pembelajaran gerak dan lagu untuk memotivasi anak.

3) Pertemuan Ketiga (Jum'at, 7 Februari 2014)

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan beberapa langkah yang harus disusun oleh peneliti bersama kolabolator dalam kegiatan pembelajaran gerak dan lagu seperti menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) (lampiran 6.3) yang memfokuskan pada pembelajaran gerak dan lagu dengan indikator mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan dan kaki sesuai dengan irama musik/ ritmik dan lentur (FMK.2.1.1). Guru menyediakan kaset DVD, DVD dan speaker (lagu kupu-kupu yang lucu). Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktifitas anak didik dan aktivitas guru. Dan mengubah letak pembelajaran yang tadinya di dalam kelas menjadi di luar kelas sama seperti pertemuan sebelumnya.

Rencana tindakan pada pertemuan ketiga disusun berdasarkan refleksi dan rekomendasi pada pertemuan kedua. Diketahui bahwa kendala yang terjadi pada pertemuan kedua adalah penguasaan kelas dalam proses pembelajaran yang belum maksimal sehingga masih ada sebagian anak yang bermain-main. Masih kurang menumbuhkan partisipasi aktif pada anak saat pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu, masih kurang merespon positif partisipasi anak, masih kurang

memberikan pujian pada anak saat proses pembelajaran gerak dan lagu.

Oleh karena itu, pada pertemuan ketiga ini guru harus melakukan penguasaan kelas agar menjadi lebih baik lagi dalam pembelajaran gerak dan lagu sehingga anak-anak terlihat enjoy dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran gerak dan lagu. Guru harus lebih maksimal lagi dalam memberikan motivasi pada anak agar anak mau berpartisipasi dalam pembelajaran gerak dan lagu. Guru lebih banyak merespon positif partisipasi anak pada saat pembelajaran gerak dan lagu agar anak tidak mudah bosan. Serta memberikan pujian kepada anak sehingga anak semakin bersemangat dalam pembelajaran.

Guru memberikan bimbingan dengan lebih serius lagi dan melatih anak dalam hal keseimbangan, kelenturan, keluwesan, koordinasi tubuh pada gerakan non lokomotor (memutar, mengayun dan membungkuk), guru memberikan bimbingan dengan lebih serius dan melatih anak dalam hal keseimbangan, koordinasi tubuh, posisi kaki, dan tumpuan kaki agar seimbang pada gerakan lokomotor (berjalan, melompat, dan berjingkat), memberikan bimbingan, pendekatan dan motivasi kepada anak yang masih malu-malu, anak yang masih ngobrol, kurang konsentrasi dan kepada anak yang masih main-main dalam pembelajaran gerak dan lagu.

b. Pelaksanaan

Pada pertemuan ketiga pada kegiatan awal yang dilakukan ± 45 menit, setelah sholat duhah berjamaah yang dilakukan di luar kelas, guru mengucapkan salam, menyapa anak, berdo'a sebelum belajar, dzikir bersama, bernyanyi yang bernafaskan islam dan pengenalan kalender.

Guru mempersilahkan anak-anak masuk ke dalam kelas masing-masing. Guru mengajak anak untuk mengingat kembali pembelajaran yang telah dilakukan di hari sebelumnya. Guru menyampaikan tema “pekerjaan” dan sub tema “peternak”, guru mengadakan tanya jawab dengan pertanyaan yang bervariasi tentang tempat bekerja dan tugas bekerja dari peternak hewan yang berguna untuk membangun pengetahuan anak, dan mengetahui tingkat antusias anak serta pemahaman anak terhadap tema atau materi pembelajaran.

Pada kegiatan inti ± 45 menit, seperti pada pertemuan sebelumnya, dalam kegiatan inti terdapat dua kegiatan yang disediakan oleh guru, yaitu menulis angka yang sesuai dengan gambar hewan yang dirawat peternak hewan dan pembelajaran gerak dan lagu. Adapun yang menjadi fokus dalam kegiatan ini yaitu pada pembelajaran gerak dan lagu saja.

Guru mengajak anak untuk keluar kelas dengan cara berbaris yang rapi. Sambil menyiapkan kaset DVD dan DVD, guru mengajak anak untuk berbaris. Guru bertanya kepada anak tentang gerakan yang

belum dapat dilakukan anak. Guru bersama anak mengulang kembali gerakan memutar, mengayun, membungkuk, berjalan, meloncat dan berjingkat tanpa iringan musik/lagu kupu-kupu yang lucu.

Guru memberikan motivasi dan arahan kepada anak dalam melakukan pembelajaran gerak dan lagu agar anak tetap bersemangat dan ceria. Setelah itu guru dan anak kembali melakukan pembelajaran gerak dan lagu sama seperti pertemuan sebelumnya.

Dalam proses pembelajaran gerak dan lagu, guru memberikan motivasi kepada anak yang masih belum terlihat lentur dan yang masih belum memiliki kesesuaian antara gerakan dengan irama lagu. Guru memberikan pujian dan reward kepada anak yang sudah dapat melaksanakan gerakan yang sudah lentur dan bersemangat dalam melakukan gerak dan lagu, bagi anak yang kurang lentur dan yang belum memiliki kesesuaian anatar gerakan dengan irama musik/lagu menjadi termotivasi untuk mendapatkan reward seperti teman-temannya. Reward tersebut berupa diperbolehkan pulang dengan giliran yang pertama, menjadi pemimpin kegiatan saat mau cuci tangan dan saat mau pulang.

Pada kegiatan istirahat \pm 30 menit, anak-anak beristirahat di luar kelas sambil bermain, kemudian bel berbunyi anak segera antri untuk mencuci tangan, lalu berdo'a sebelum makan, dan makan bersama. Setelah selesai makan, anak-anak berdo'a sesudah makan.

Pada kegiatan akhir/penutup \pm 30 menit, guru mengajak anak untuk bernyanyi lagu kupu-kupu yang lucu karya Ibu Sud, lagu anak gembala dan lagu lainnya yang sesuai dengan sub tema. Kegiatan selanjutnya guru mengulas kembali dan menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada anak. Guru mengevaluasi satu persatu anak-anak yang masih perlu mendapatkan bimbingan dan yang masih malu-malu dalam melakukan gerak dan lagu. Guru mengajak anak untuk berdo'a sebelum pulang, menyampaikan pesan-pesan sebelum pulang, dilanjutkan dengan mengucapkan salam dan mempersilahkan anak untuk pulang.

c. Observasi

Adapun hasil pengamatan aktivitas anak pada pertemuan ketiga siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Pengamatan Aktivitas Anak Secara Klasikal Pada Siklus I
Pertemuan Ketiga

ASPEK KETERAMPILAN GERAK NON LOKOMOTOR	Kemampuan Gerakan Yang Diamati	Kriteria	Hasil		Indikator Keberhasilan 75%
			F	%	
ASPEK KETERAMPILAN GERAK NON LOKOMOTOR	Memutar	Sangat Baik	1	4.55	54.55% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	11	50.00	
		Cukup	10	45.45	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Mengayun	Sangat Baik	-	-	59.09% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	13	59.09	
		Cukup	9	40.91	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Membungkuk	Sangat Baik	-	-	54.55% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	12	54.55	
		Cukup	10	45.45	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
Persentase Rata-Rata Ketuntasan Belajar			56.06%		
ASPEK KETERAMPILAN GERAK LOKOMOTOR	Kemampuan Gerakan Yang Diamati	Kriteria	Hasil		Indikator Keberhasilan 75%
			F	%	
	Berjalan	Sangat Baik	2	9.09	59.09% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	11	50.00	
		Cukup	9	40.91	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Meloncat	Sangat Baik	3	13.64	54.55% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	9	40.91	
		Cukup	10	45.45	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Berjingkat	Sangat Baik	-	-	54.55% Belum mencapai indikator keberhasilan
		Baik	12	54.55	
		Cukup	10	45.45	
		Kurang	-	-	
Sangat kurang		-	-		
Jumlah		22	100		
Persentase Rata-Rata Ketuntasan Belajar			56.06%		

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh data hasil pengamatan ketiga aspek yang diamati yaitu aspek keterampilan gerak non lokomotor dan aspek keterampilan gerak lokomotor dalam pembelajaran gerak dan lagu pada hari ketiga siklus I adalah sebagai berikut: Pada *aspek keterampilan gerak non lokomotor* untuk kemampuan gerakan *memutar* dalam pembelajaran gerak dan lagu, 1 orang anak dengan

kriteria sangat baik (4.55%). Terdapat 11 orang anak dengan kriteria baik (50%), 10 orang anak dengan kriteria cukup (45.45%) dan tidak terdapat anak dengan kriteria kurang dan sangat kurang (0%).

Pada kemampuan gerakan *mengayun* dalam pembelajaran gerak dan lagu, belum ada anak yang memperoleh kriteria sangat baik (0%). Terdapat 13 orang anak dengan kriteria baik (59.09%), 9 orang anak dengan kriteria cukup (40.91%), dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria kurang dan sangat kurang (0%).

Pada kemampuan gerakan *membungkuk* dalam pembelajaran gerak dan lagu, belum ada anak yang memperoleh kriteria sangat baik (0%). Terdapat 12 orang anak dengan kriteria baik (54.55%), 10 orang anak dengan kriteria cukup (45.45%), dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria kurang dan sangat kurang (0%). Untuk ketuntasan belajar pada aspek keterampilan gerak non lokomotor pada pertemuan ketiga siklus I ini baru mencapai 56.06% dan belum mencapai indikator ketuntasan belajar.

Pada *aspek keterampilan gerak lokomotor*, untuk kemampuan gerakan *berjalan* dalam pembelajaran gerak dan lagu, terdapat 2 orang anak dengan kriteria sangat baik (9.09%). Terdapat 11 orang anak dengan kriteria baik (50%), 9 orang anak dengan kriteria cukup (40.91%) dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria kurang dan kriteria sangat kurang (0%).

Pada kemampuan gerakan *meloncat* dalam pembelajaran gerak dan lagu, terdapat 3 orang anak dengan kriteria sangat baik (13.64%). Terdapat 9 orang anak dengan kategori baik (40.91%), 10 orang anak dengan kriteria cukup (45.45%), dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria kurang dan kriteria sangat kurang (0%).

Pada kemampuan gerakan *berjingkat* dalam pembelajaran gerak dan lagu, belum ada anak yang memperoleh kriteria sangat baik (0%). Terdapat 12 orang anak dengan kriteria baik (54.55%), 10 orang anak dengan kriteria cukup (45.45%) dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria kurang dan sangat kurang (0%). Untuk ketuntasan belajar pada aspek keterampilan gerak lokomotor pada pertemuan kedua siklus I ini baru mencapai 33.33% dan belum mencapai indikator ketuntasan belajar.

Tabel 4.8
Hasil Pengamatan Aktivitas Individu Anak Pada Siklus I Pertemuan Ketiga
Dalam Pembelajaran Gerak dan Lagu Untuk Meningkatkan
Kecerdasan Kinestetik

ASPEK KETERAMPILAN GERAK NON LOKOMOTOR	No	Inisial Nama Anak	Persentase (%) Kecerdasan Kinestetik	Kriteria	ASPEK KETERAMPILAN GERAK LOKOMOTOR	No	Inisial Nama Anak	Persentase (%) Kecerdasan Kinestetik	Kriteria
	1	Nb	60%	Baik		1	Nb	60%	Baik
	2	Ad	73.33%	Baik		2	Ad	73.33%	Baik
	3	Kv	66.67%	Baik		3	Kv	73.33%	Baik
	4	Rf	60%	Baik		4	Rf	60%	Baik
	5	Fh	80%	Sangat Baik		5	Fh	80%	Sangat Baik
	6	Fr	73.33%	Baik		6	Fr	73.33%	Baik
	7	Ex	73.33%	Baik		7	Ex	73.33%	Baik
	8	Vn	66.67%	Baik		8	Vn	60%	Baik
	9	Dv	73.33%	Baik		9	Dv	73.33%	Baik
	10	At	80%	Sangat Baik		10	At	80%	Sangat Baik
	11	Ct	73.33%	Baik		11	Ct	80%	Sangat Baik
	12	Ab	80%	Sangat Baik		12	Ab	80%	Sangat Baik
	13	Ag	73.33%	Baik		13	Ag	73.33%	Baik
	14	El	80%	Sangat Baik		14	El	73.33%	Baik
	15	Yy	66.67%	Baik		15	Yy	66.67%	Baik
	16	Hn	66.67%	Baik		16	Hn	73.33%	Baik
	17	Zv	66.67%	Baik		17	Zv	80%	Sangat Baik
	18	Md	80%	Sangat Baik		18	Md	86.67%	Sangat Baik
	19	Kz	60%	Baik		19	Kz	60%	Baik
	20	Pt	66.67%	Baik		20	Pt	66.67%	Baik
	21	Tt	73.33%	Baik		21	Tt	80%	Sangat Baik
	22	Nd	80%	Sangat Baik		22	Nd	73.33%	Baik
		Persentase Nilai Rata-Rata		84.70%		Sangat Baik		Persentase Nilai Rata-Rata	

Berdasarkan tabel 4.8 pada kecerdasan kinestetik anak melalui pembelajaran gerak dan lagu diperoleh data hasil pengamatan aktivitas individu anak pada aspek keterampilan gerak non lokomotor, terdapat 6 orang anak (Fh, At, Ab, El, Md dan Nd) yang sudah memperoleh kriteria “sangat baik” dan sudah mencapai indikator keberhasilan belajar. Kemudian terdapat 16 orang anak (Nb, Ad, Kv, Rf, Fr, Ex, Dv, Ct, Ag, Tt, Vn, Yy, Hn, Zv, Kz dan Pt) yang memperoleh kriteria “baik” dan belum mencapai indikator keberhasilan belajar. Dan tidak

terdapat anak yang memperoleh kriteria “cukup”. Kemudian nilai rata-rata pada aspek keterampilan gerak non lokomotor secara keseluruhan yaitu sebesar 84.70% dengan kriteria baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan belajar pada individu anak.

Pada aspek keterampilan gerak lokomotor, terdapat 7 orang anak (Fh, At, Ct, Ab, Zv, Md dan Tt) yang memperoleh kriteria “sangat baik” dan sudah mencapai indikator keberhasilan belajar. Kemudian terdapat 15 orang anak (Nb, Rf, Vn, Ad, Kv, Ex, Fr, El, Dv, Ag, Yy, Hn, Pt, Nd dan Kz) yang memperoleh kriteria “baik” namun masih belum mencapai indikator keberhasilan belajar. Dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria “cukup”. Kemudian nilai rata-rata pada aspek keterampilan gerak lokomotor secara keseluruhan yaitu sebesar 72.12% dengan kriteria baik dan belum mencapai indikator ketuntasan belajar.

Tabel 4.9
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan Ketiga
Dalam Pembelajaran Gerak dan Lagu

Skor Rata-rata Yang Diperoleh		Nilai Rata-Rata	Kriteria
Pengamat I	Pengamat II		
4.44	4.61	4.53	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.9, hasil pengamatan aktivitas guru pada pertemuan ketiga siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 4.53 dengan kriteria sangat baik.

d. Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu pada siklus I pertemuan ketiga telah dicapai beberapa hal, namun masih ada yang perlu diperbaiki pada pertemuan berikutnya. Pencapaian tersebut yaitu anak semakin bersemangat dan antusias dalam melakukan kegiatan pembelajaran, anak sudah mulai memiliki keseimbangan, kelenturan, keluwesan dan koordinasi tubuh pada aspek keterampilan gerak non lokomotor, anak sudah mulai memiliki keseimbangan, koordinasi tubuh, posisi kaki serta tumpuan kaki yang mulai baik pada aspek keterampilan gerak lokomotor, pencapaian hasil ketuntasan belajar tiap aspek meningkat, anak yang membutuhkan bimbingan guru secara intensif mulai berkurang, anak yang malu, anak yang bingung dan anak yang ngobrol sudah mulai tidak ada pada pertemuan ketiga ini.

Meskipun terjadi peningkatan, namun ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Ketidaktercapaian yang terjadi disebabkan karena masih terdapat kekurangan baik pada anak dan pada peneliti.

Kekurangan-kekurangan yang ada pada anak yaitu:

1. Pada aspek keterampilan gerak non lokomotor: anak sudah mulai memiliki keseimbangan, keluwesan, koordinasi tubuh dan kelenturan yang baik dalam bergerak, namun masih terdapat anak

yang belum memiliki kesesuaian antara gerakan memutar, mengayun dan membungkuk dengan syair lagu.

2. Pada *aspek keterampilan gerak lokomotor*: anak sudah mulai memiliki keseimbangan, koordinasi tubuh, posisi kaki serta tumpuan kaki yang baik dalam bergerak, namun masih terdapat anak yang belum memiliki kesesuaian antara gerakan berjalan, meloncat dan berjingkat dengan syair lagu.
3. Masih ada beberapa anak yang belum serius dalam melakukan pembelajaran gerak dan lagu.
4. Masih ada anak yang bermain-main pada saat pembelajaran gerak dan lagu.
5. Masih ada anak yang kurang konsentrasi dalam melakukan gerak dan lagu.

Disamping itu kekurangan yang ada pada guru yaitu: a) penguasaan kelas oleh guru yang masih kurang maksimal sehingga masih ada anak yang ngobrol sewaktu melaksanakan pembelajaran gerak dan lagu; b) kemudian guru masih kurang menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran gerak dan lagu.

Sebagai rekomendasi dari dua orang kolabolator untuk memperbaiki kekurangan tersebut akan dilakukan pada pertemuan berikutnya yaitu:

(Rekomendasi pada anak):

1. Pada *aspek keterampilan gerak non lokomotor*: Melatih dan membimbing anak secara intensif dengan menyesuaikan antara gerakan memutar, mengayun dan membungkuk dengan syair lagu.
2. Pada *aspek keterampilan gerak lokomotor*: Melatih dan membimbing anak secara intensif dalam menyesuaikan antara gerakan berjalan, meloncat dan berjingkat dengan syair lagu.
3. Melakukan pendekatan dan arahan kepada anak yang belum serius untuk menjadi lebih serius dalam melakukan pembelajaran gerak dan lagu.
4. Memberi arahan dan nasihat kepada anak agar tidak bermain-main pada saat pembelajaran gerak dan lagu.
5. Membuat suasana yang ceria, tidak kaku, dan melakukan pemanasan terlebih dahulu agar anak menjadi konsentrasi pada saat pembelajaran gerak dan lagu.

(Rekomendasi pada guru): a) Melakukan penguasaan kelas pada saat pembelajaran gerak dan lagu dengan lebih maksimal lagi; b) Menumbuhkan partisipasi aktif anak pada saat pembelajaran gerak dan lagu dengan lebih maksimal lagi seperti: memberikan pujian, motivasi, dan reward kepada anak dengan lebih maksimal lagi sehingga anak yang tadinya kurang bersemangat, kurang lentur dan kurang berkonsentrasi menjadi lebih bersemangat, menjadi lentur dan dapat berkonsentrasi dengan baik pada saat pembelajaran gerak dan lagu.

Berdasarkan hasil analisis data observasi anak dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga merupakan gambaran aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Untuk lebih jelasnya hasil analisis data observasi pembelajaran anak melalui pembelajaran gerak dan lagu disajikan pada tabel berikut:

Tabel. 4.10
Rekapitulasi Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Pembelajaran Gerak dan Lagu Pada Siklus I

	No	Kemampuan Gerakan Yang Diamati	Kriteria	Siklus I							
				Keterampilan Gerak Non Lokomotor							
				Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III			
				N	%	N	%	N	%		
ASPEK KETERAMPILAN GERAK NON LOKOMOTOR	1	Memutar	SB	-	-	-	-	1	4.55%		
			B	4	18.18%	6	27.27%	11	50.00%		
			C	9	40.91%	15	68.18%	10	45.45%		
			K	9	40.91%	1	4.55%	-	-		
			SK	-	-	-	-	-	-		
		Jumlah		22	100%	22	100%	22	100%		
		Nilai Rata-rata		2.77		3.27		3.59			
		Ketuntasan Belajar			18.18%		27.27%		54.55%		
		Kriteria Keberhasilan		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai			
	2	Mengayun	SB	-	-	-	-	-	-		
			B	5	22.73%	8	36.36%	13	59.09%		
			C	8	36.36%	10	45.46%	9	40.91%		
			K	9	40.91%	4	18.18%	-	-		
			SK	-	-	-	-	-	-		
		Jumlah		22	100%	22	100%	22	100%		
	Nilai Rata-rata		2.82		3.18		3.59				
	Ketuntasan Belajar			22.73%		36.36%		59.09%			
	Kriteria Keberhasilan		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai				
3	Membungkuk	SB	-	-	-	-	-	-			
		B	3	13.64%	6	27.27%	12	54.55%			
		C	11	50.00%	15	68.18%	10	45.45%			
		K	8	36.36%	1	4.55%	-	-			
		SK	-	-	-	-	-	-			
	Jumlah		22	100%	22	100%	22	100%			
	Nilai Rata-rata		2.77		3.23		3.55				
	Ketuntasan Belajar			13.64%		27.27%		54.55%			
	Kriteria Keberhasilan		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai				
	Nilai Rata-rata		2.79		3.23		3.58				
	Ketuntasan Belajar		18.18%		30.3%		56.06%				
	Kriteria Keberhasilan		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai				
	Nilai Rata-Rata Kecerdasan Kinestetik		3.20								
	Ketuntasan Belajar		34.85%								
	Kriteria Keberhasilan		Belum Tercapai								

PILAN GERAK	No	Kemampuan Gerakan Yang Diamati	Kriteria	Siklus I							
				Keterampilan Gerak Lokomotor							
				Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III			
				N	%	N	%	N	%		
1	Berjalan	SB	-	-	-	-	2	9.09%			

		B	6	27.27%	8	36.36%	11	50.00%
		C	6	27.27%	12	54.55%	9	40.91%
		K	10	45.45%	2	9.09%	-	-
		SK	-	-	-	-	-	-
	Jumlah		22	100%	22	100%	22	100%
	Nilai Rata-rata		2.82		3.27		3.68	
	Ketuntasan Belajar			27.27%		36.36%		59.09%
	Kriteria Keberhasilan		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai	
2	Meloncat	SB	-	-	-	-	3	13.64%
		B	3	13.64%	7	31.82%	9	40.91%
		C	11	50.00%	13	59.09%	10	45.45%
		K	8	36.36%	2	9.09%	-	-
		SK	-	-	-	-	-	-
	Jumlah		22	100%	22	100%	22	100%
	Nilai Rata-rata		2.77		3.23		3.68	
	Ketuntasan Belajar			13.64%		31.82%		54.55%
	Kriteria Keberhasilan		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai	
3	Berjingkat	SB	-	-	-	-	-	-
		B	3	13.64%	7	31.82%	12	54.55%
		C	12	54.55%	15	68.18%	10	45.45%
		K	7	31.82%	-	-	-	-
		SK	-	-	-	-	-	-
	Jumlah		22	100%	22	100%	22	100%
	Nilai Rata-rata		2.82		3.32		3.55	
	Ketuntasan Belajar			13.64%		31.82%		54.55%
	Kriteria Keberhasilan		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai	
	Nilai Rata-rata		2.80		3.27		3.64	
	Ketuntasan Belajar		18.18%		33.33%		56.06%	
	Kriteria Keberhasilan		Belum tercapai		Belum tercapai		Belum tercapai	
	Nilai Rata-Rata Kecerdasan Kinestetik		3.24					
	Ketuntasan Belajar		35.86%					
	Kriteria Keberhasilan		Belum Tercapai					

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat terjadi peningkatan nilai rata-rata maupun ketuntasan belajar anak masing-masing aspek ditiap pertemuan siklus I. Pada aspek *keterampilan gerak non lokomotor* untuk kemampuan gerakan *memutar*, pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar 2.77. Kemudian meningkat pada pertemuan kedua menjadi 3.27, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 3.59. Sementara itu untuk ketuntasan belajar pada pertemuan pertama

sebesar 18.18%, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 27.27%, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 54.55%.

Pada kemampuan gerakan *mengayun*, nilai rata-rata pada pertemuan pertama sebesar 2.82, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 3.18, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 3.59. Sementara itu untuk ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 22.73%, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 36.36%, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 59.09%.

Pada kemampuan gerakan *membungkuk*, nilai rata-rata pada pertemuan pertama sebesar 2.77, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 3.23, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 3.55. Sementara itu untuk ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 13.64%, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 27.27%, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 54.55%.

Dari hasil ketiga pertemuan tersebut dapat diperoleh nilai rata-rata kecerdasan kinestetik pada aspek keterampilan gerak non lokomotor secara keseluruhan sebesar 3.20 dengan ketuntasan belajar sebesar 34.85% dan kriteria keberhasilan yang belum tercapai.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas anak per pertemuan siklus I pada aspek *keterampilan gerak lokomotor*. Untuk kemampuan gerakan *berjalan*, pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar 2.82, kemudian meningkat pada pertemuan kedua menjadi 3.27, dan meningkat pada pertemuan ketiga 3.68. Sementara itu untuk

ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 27.27%, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 36.36%, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 59.09%.

Pada kemampuan gerakan *meloncat*, pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar 2.77, kemudian meningkat pada pertemuan kedua menjadi 3.23, dan meningkat pada pertemuan ketiga 3.68. Sementara itu untuk ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 13.64%, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 31.82%, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 54.55%.

Pada kemampuan gerakan *berjingkat*, pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar 2.82, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 3.32, dan meningkat pada pertemuan ketiga 3.55. Sementara itu untuk ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 13.64%, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 31.82%, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 54.55%.

Dari hasil ketiga pertemuan tersebut dapat diperoleh nilai rata-rata kecerdasan kinestetik pada aspek keterampilan gerak lokomotor secara keseluruhan sebesar 3.24 dengan persentase ketuntasan belajar 35.86% dan kriteria keberhasilan yang belum tercapai.

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa pada siklus pertama ini terdapat dua aspek penilaian dengan masing-masing aspek memiliki tiga kemampuan gerakan yang diamati, yang meliputi aspek keterampilan gerak non lokomotor: kemampuan gerakan

memutar (33.33%), kemampuan gerakan mengayun (39.39%), serta kemampuan gerakan membungkuk (31.82%) belum memenuhi target yang ditetapkan, yaitu minimal 75% anak yang hadir menguasai tiap aspek penilaian tersebut.

Pada aspek keterampilan gerak lokomotor: kemampuan gerakan berjalan (40.91%), kemampuan gerakan meloncat (33.34%), serta kemampuan gerakan berjingkat (33.34%) belum memenuhi target yang ditetapkan, yaitu minimal 75% anak yang hadir menguasai tiap aspek penilaian tersebut.

Tabel 4.11
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Individu Anak Pada Kecerdasan Kinestetik Melalui Pembelajaran Gerak dan lagu Siklus I

	No	Nama Anak	Pertemuan			Nilai Rata-Rata	Kriteria
			I	II	III		
ASPEK KETERAMPILAN GERAK NON LOKOMOTOR	1	Nb	46.67%	53.33%	60%	53.33%	Cukup
	2	Ad	60%	66.67%	73.33%	66.67%	Baik
	3	Kv	40%	53.33%	66.67%	53.33%	Cukup
	4	Rf	46.67%	53.33%	60%	55.56%	Cukup
	5	Fh	66.67%	73.33%	80%	73.33%	Baik
	6	Fr	60%	66.67%	73.33%	66.67%	Baik
	7	Ex	60%	66.67%	73.33%	66.67%	Baik
	8	Vn	40%	60%	66.67%	55.56%	Cukup
	9	Dv	60%	66.67%	73.33%	66.67%	Baik
	10	At	60%	66.67%	80%	68.89%	Baik
	11	Ct	60%	66.67%	73.33%	66.67%	Baik
	12	Ab	66.67%	73.33%	80%	73.33%	Baik
	13	Ag	60%	66.67%	73.33%	66.67%	Baik
	14	El	66.67%	73.33%	80%	73.33%	Baik
	15	Yy	53.33%	60%	66.67%	60%	Baik
	16	Hn	53.33%	60%	66.67%	60%	Baik
	17	Zv	53.33%	60%	66.67%	60%	Baik
	18	Md	66.67%	73.33%	80%	73.33%	Baik
	19	Kz	40%	53.33%	60%	51.11%	Cukup
	20	Pt	40%	60%	66.67%	55.56%	Cukup
	21	Tt	60%	66.67%	73.33%	66.67%	Baik
	22	Nd	66.67%	73.33%	80%	73.33%	Baik
Nilai rata-rata per pertemuan			55.76%	63.94%	84.70%		
Nilai Rata-Rata					$\frac{1406.68}{22} = 63.94\%$	Baik	

	No	Nama Anak	Pertemuan			Nilai Rata-Rata	Kriteria
			I	II	III		
ASPEK KETERAMPILAN GERAK LOKOMOTOR	1	Nb	46.67%	53.33%	60%	53.33%	Cukup
	2	Ad	60%	66.67%	73.33%	66.67%	Baik
	3	Kv	60%	66.67%	73.33%	66.67%	Baik
	4	Rf	46.67%	53.33%	60%	53.33%	Cukup
	5	Fh	66.67%	73.33%	80%	73.33%	Baik
	6	Fr	66.67%	66.67%	73.33%	68.89%	Baik
	7	Ex	53.33%	66.67%	73.33%	64.44%	Baik
	8	Vn	40%	53.33%	60%	51.11%	Cukup
	9	Dv	53.33%	66.67%	73.33%	64.44%	Baik
	10	At	66.67%	73.33%	80%	73.33%	Baik
	11	Ct	66.67%	73.33%	80%	73.33%	Baik
	12	Ab	60%	66.67%	80%	68.89%	Baik
	13	Ag	53.33%	66.67%	73.33%	64.44%	Baik
	14	El	60%	66.67%	73.33%	66.67%	Baik
	15	Yy	53.33%	60%	66.67%	60%	Baik
	16	Hn	60%	66.67%	73.33%	71.11%	Baik
	17	Zv	60%	73.33%	80%	71.11%	Baik
	18	Md	73.33%	80%	86.67%	80%	Sangat Baik
	19	Kz	40%	53.33%	60%	51.11%	Cukup
	20	Pt	46.67%	60%	66.67%	57.78%	Cukup
	21	Tt	53.33%	66.67%	80%	66.67%	Baik
	22	Nd	53.33%	66.67%	73.33%	64.44%	Baik
	Nilai rata-rata per pertemuan		56.06%	65.45%	72.12%		
	Nilai Rata-Rata					1431.09 % 22 = 65.05%	Baik

Pada tabel 4.11, berdasarkan data hasil pengamatan aktivitas individu anak pada *aspek keterampilan gerak non lokomotor* diperoleh nilai rata-rata per pertemuan dari keseluruhan individu anak pada pembelajaran gerak dan lagu yaitu pertemuan pertama sebesar 55.76%, pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 63.94% dan pertemuan ketiga kembali mengalami peningkatan sebesar 84.70%.

Kemudian nilai rata-rata keseluruhan individu anak pada siklus I *aspek keterampilan gerak non lokomotor* sebesar 63.94% dengan kriteria baik. Pada aspek keterampilan gerak non lokomotor belum terdapat anak yang memperoleh nilai rata-rata yang mencapai indikator ketuntasan belajar dan nilai rata-rata yang terendah yaitu 51.11% diperoleh anak dengan inisial nama Kz, hal ini dikarenakan

anak tersebut ternyata kurang menyukai pembelajaran gerak dan lagu, ia lebih tertarik dengan pelajaran lainnya seperti: mewarnai dan menggambar.

Berdasarkan data tabel 4.11 hasil pengamatan aktivitas individu anak pada *aspek keterampilan gerak lokomotor* diperoleh nilai rata-rata per pertemuan dari keseluruhan individu anak pada pembelajaran gerak dan lagu yaitu pertemuan pertama sebesar 56.06%, pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 65.45% dan pertemuan ketiga kembali mengalami peningkatan sebesar 72.12%. Kemudian nilai rata-rata keseluruhan individu anak pada siklus I *aspek keterampilan gerak lokomotor* sebesar 65.05% dengan kriteria baik. Pada aspek keterampilan gerak lokomotor ini terdapat 1 orang anak (Md) yang memperoleh kriteria sangat baik, nilai rata-rata 80%. Hal ini dikarenakan Md sangat suka dengan pembelajaran gerak dan lagu dan menari, ia sering menari di sanggar dan sering pentas. Terdapat 2 orang anak (Vn dan Kz) yang memperoleh nilai rata-rata terendah sebesar 51.11%. hal ini dikarenakan anak yang berinisial Vn ternyata memiliki masalah pada kesehatannya sehingga ia mudah lelah, sementara Kz kurang menyukai pembelajaran gerak dan lagu, ia lebih tertarik dengan pelajaran lainnya seperti: mewarnai dan menggambar.

Tabel 4.12
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I

Pertemuan	Skor Rata-Rata Yang Diperoleh		Nilai Rata-Rata	Kriteria
	Pengamat I	Pengamat II		
I	3.56	3.56	3.56	Baik
II	4.11	4.11	4.14	Baik
III	4.44	4.61	4.53	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.12 hasil pengamatan aktivitas guru / peneliti yang dilakukan selama proses pembelajaran gerak dan lagu pada siklus I pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata sebesar 3.56 dengan baik. Pada pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata sebesar 4.14 dengan kriteria baik. Dan pertemuan ketiga diperoleh nilai rata-rata sebesar 4.53 dengan kriteria sangat baik.

e. Refleksi Hasil Siklus I

Pada siklus I, anak sudah tampak bersemangat, antusias, ceria dalam melakukan pembelajaran gerak dan lagu serta anak sudah mulai memiliki keseimbangan, keluwesan, koordinasi tubuh dan kelenturan dalam melakukan gerakan non lokomotor (memutar, mengayun dan membungkuk) serta anak sudah mulai memiliki keseimbangan, koordinasi tubuh, posisi kaki serta tumpuan kaki yang baik dalam melakukan gerakan lokomotor (berjalan, meloncat dan berjingkat). Namun masih terdapat kekurangan-kekurangan pada siklus I baik pada anak maupun pada peneliti.

Kekurangan yang ada pada anak yaitu:

1. Pada aspek keterampilan gerak non lokomotor: Pada awalnya anak belum memiliki keseimbangan, keluwesan, koordinasi tubuh dan

kelenturan dalam bergerak, setelah diadakan pertemuan selanjutnya anak sudah mulai memiliki keseimbangan, keluwesan, koordinasi tubuh dan kelenturan yang baik, namun masih terdapat anak yang belum memiliki kesesuaian antara gerakan memutar, mengayun dan membungkuk dengan syair lagu.

2. Pada *aspek keterampilan gerak lokomotor*: Pada awalnya anak belum memiliki keseimbangan, koordinasi tubuh, posisi kaki dan tumpuan kaki yang belum seimbang dalam bergerak, setelah dilakukan pertemuan selanjutnya anak sudah mulai memiliki keseimbangan, koordinasi tubuh, posisi kaki serta tumpuan kaki yang baik, namun masih terdapat anak yang belum memiliki kesesuaian antara gerakan berjalan, meloncat dan berjingkat dengan syair lagu.
3. Masih ada beberapa anak yang belum serius dalam melakukan pembelajaran gerak dan lagu.
4. Masih ada anak yang bermain-main pada saat pembelajaran gerak dan lagu.
5. Masih ada anak yang kurang konsentrasi dalam melakukan gerak dan lagu.

Bagi guru kekurangan disebabkan oleh: a) kurang maksimalnya guru dalam menguasai kelas pada saat pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu sehingga anak menjadi ribut, berlarian dan ngobrol; b) Kurangnya motivasi guru dalam menumbuhkan

partisipasi aktif anak pada saat pembelajaran gerak dan lagu sehingga masih terdapat anak yang diam dan sedikit sedikit berhenti dalam pembelajaran gerak dan lagu; c) Guru kurang maksimal dalam memberikan respon (berupa pujian atau motivasi) terhadap anak yang mulai serius dalam pembelajaran gerak dan lagu, hal ini disebabkan karena guru lebih memperhatikan dan membimbing anak-anak yang masih bingung dan belum baik dalam melakukan pembelajaran gerak dan lagu; d) serta kurang maksimalnya guru dalam memberikan pujian kepada anak agar anak menjadi lebih bersemangat dan aktif dalam melakukan pembelajaran gerak dan lagu.

(Rekomendasi Pada Anak):

1. Pada *aspek keterampilan gerak non lokomotor*: Melatih dan membimbing anak secara intensif dengan menyesuaikan antara gerakan memutar, mengayun dan membungkuk dengan syair lagu.
2. Pada *aspek keterampilan gerak lokomotor*: Melatih dan membimbing anak secara intensif dalam menyesuaikan antara gerakan berjalan, meloncat dan berjingkat dengan irama musik/lagu.
3. Melakukan pendekatan dan arahan kepada anak yang belum serius untuk menjadi lebih serius dalam melakukan pembelajaran gerak dan lagu.
4. Memberi arahan dan nasihat kepada anak agar tidak bermain-main pada saat pembelajaran gerak dan lagu.

5. Membuat suasana yang ceria, tidak kaku, dan melakukan pemanasan terlebih dahulu agar anak menjadi konsentrasi pada saat pembelajaran gerak dan lagu.

Rekomendasi pada guru adalah: a) guru memaksimalkan penguasaan kelas pada saat pembelajaran gerak dan lagu sehingga anak tidak ribut, tidak bermain-bermain dan tidak ada yang ngobrol lagi; b) memberikan motivasi kepada anak guna menumbuhkan partisipasi aktif anak sehingga tidak ada lagi anak yang pasif dan tidak ada lagi anak yang sedikit-sedikit berhenti dalam melakukan pembelajaran gerak dan lagu; c) Lebih banyak memberikan pujian dan motivasi pada anak agar anak lebih bersemangat, antusias dan ceria dalam melaksanakan pembelajaran gerak dan lagu; d) Serta memberikan respon berupa pujian atau motivasi terhadap anak yang mulai serius dan yang belum dalam melaksanakan pembelajaran gerak dan lagu.

Berdasarkan analisis pada siklus I, belum banyak anak yang memperoleh kriteria sangat baik. Terdapat anak yang memperoleh kriteria baik, cukup, dan kurang pada tiap aspek penelitian, tidak ada anak yang memperoleh kriteria sangat kurang dalam tiap aspeknya dikarenakan anak mampu untuk melakukan gerak dan lagu tetapi masih terdapat anak masih belum sesuai antara gerakan dengan irama musik/lagu sehingga anak masih sangat perlu mendapatkan bimbingan

dari guru. Ketiga kriteria tersebut dalam tiap aspek penelitian harus lebih ditingkatkan lagi agar tujuan penelitian ini dapat tercapai.

Dari hasil refleksi pada siklus I, peneliti memerlukan perbaikan karena analisis pada siklus I belum mencapai standar keberhasilan minimal 75%, maka peneliti perlu melanjutkan ke siklus selanjutnya yaitu siklus II.

2. Siklus II

Berdasarkan analisis siklus I, dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan dan belum mencapai standar indikator keberhasilan sehingga peneliti perlu melanjutkan penelitian ini pada siklus II agar tujuan penelitian ini dapat tercapai. Pada siklus II sama dengan siklus I yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Pada siklus II peneliti kembali memfokuskan pada pembelajaran gerak dan lagu dengan menggunakan lagu menanam jagung karya Ibu Sud. Peneliti menggunakan lagu tersebut karena sesuai dengan tema dan sub tema dalam pembelajaran yaitu pekerjaan dengan sub tema petani sawah, petani sayuran, dan pedagang sayuran. Lagu menanam jagung memiliki irama yang energik, ceria dan lebih bersemangat dari lagu pada siklus pertama dan anak-anak akan lebih mudah dan riang gembira dalam melakukan gerakan-gerakan yang ada pada aspek keterampilan gerak non lokomotor dan lokomotor.

1) Pertemuan Pertama, (Senin, 10 Februari 2014)

a. Perencanaan

Pada siklus II ini, merupakan tindak lanjut dari siklus pertama dalam pembelajaran gerak dan lagu yang mengacu pada hasil refleksi dan rekomendasi pada siklus I. Diketahui bahwa kendala yang terjadi pada siklus I adalah kurang maksimalnya guru dalam menguasai kelas pada saat pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu. Kurangnya motivasi guru dalam menumbuhkan partisipasi aktif anak, kurang maksimal dalam memberikan respon berupa pujian atau motivasi terhadap anak yang mulai serius dalam pembelajaran gerak dan lagu. Serta kurang maksimalnya guru dalam memberikan pujian kepada anak. Dengan demikian, pada siklus II ini guru diharapkan memperbaiki kualitas dan kuantitas dalam memberikan pembelajaran kepada anak. Selanjutnya, guru harus memberikan bimbingan dan arahan kepada anak untuk menyesuaikan gerakan dengan syair lagu, meningkatkan konsentrasi anak, keseriusan anak serta memberikan arahan kepada anak agar tidak main-main pada saat pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu.

Langkah-langkah yang harus disusun oleh peneliti dalam pembelajaran gerak dan lagu yaitu menyiapkan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) (lampiran 5.2) dan menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) (lampiran 6.4) yang memfokuskan pada pembelajaran gerak dan lagu dengan indikator mengekspresikan berbagai gerakan

kepala, tangan dan kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dan lentur (FMK.2.1.1). Guru menyiapkan gerakan-gerakan yang akan diajarkan kepada anak dengan musik/lagu menanam jagung seperti gerakan mengayun, memutar, membungkuk, berjalan, meloncat dan berjingkat.

Guru menyediakan kaset DVD, DVD dan speaker. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktifitas anak didik dan aktivitas guru. Dan mengubah letak pembelajaran yang tadinya di dalam kelas menjadi di luar kelas pada saat pembelajaran gerak dan lagu sama halnya pada siklus I.

b. Tindakan

Pada pelaksanaan di hari pertama siklus II ini, guru bersama anak-anak melakukan kegiatan upacara kemudian anak berbaris di depan kelas lalu masuk kelas sambil memeriksa kuku terlebih dahulu.

Pada kegiatan awal yang dilakukan \pm 30 menit, guru mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran dimulai melalui kegiatan beraneka ragam tepuk. Selanjutnya guru mengucapkan salam, menyapa anak, berdo'a sebelum belajar, dzikir bersama, bernyanyi dan pengenalan kalender.

Guru menyampaikan tema “pekerjaan” dan sub tema “petani sawah (tempat bekerja dan fungsi pekerjaan)”, guru mengadakan tanya jawab dengan menggunakan media gambar petani tentang dimana pak tani bekerja, menjelaskan tentang tugas pekerjaan petani

sawah seperti menanam padi, merawat padi, dan menggiling padi di sawah kepada anak untuk membangun pengetahuan anak dan mengetahui tingkat antusias anak serta pemahaman anak terhadap tema atau materi pembelajaran.

Kemudian pada kegiatan inti \pm 60 menit. Dalam pertemuan ini, guru mengajak anak untuk duduk rapi dan tidak ada lagi yang main-main dan ngobrol dengan teman-temannya agar anak mengerti apa yang disampaikan oleh guru. Kemudian guru menjelaskan bahwa terdapat 3 kegiatan yang akan dilakukan yaitu menghubungkan gambar pak tani, bu tani, padi, beras dan sawah dengan tulisan yang ada disamping gambar, mengerjakan maze bapak petani mau pergi ke sawah dan pembelajaran gerak dan lagu dengan lagu menanam jagung.

Pada pelaksanaannya, dari ketiga kegiatan yang diberikan waktu dialokasikan lebih banyak dalam kegiatan pembelajaran gerak dan lagu sebab pada saat kegiatan ini anak memerlukan banyak bimbingan dari guru dan kegiatan ini merupakan pokok dari penelitian. Pembelajaran gerak dan lagu dilaksanakan selama 30 menit di halaman sekolah. Hal ini agar anak benar-benar fokus pada pembelajaran gerak dan lagu, agar keberhasilan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Kegiatan yang lainnya diberikan sebagai variasi supaya anak tidak jenuh terhadap kegiatan pembelajaran gerak dan lagu yang diberikan.

Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan anak yaitu pembelajaran gerak dan lagu dengan diiringi lagu menanam jagung karya Ibu Sud. Guru memperkenalkan kepada anak gerakan yang akan digunakan dalam pembelajaran gerak dan lagu menanam jagung yaitu gerakan yang ada pada aspek keterampilan gerak non lokomotor (memutar, mengayun dan membungkuk) dan pada aspek keterampilan gerak lokomotor (berjalan, meloncat dan berjingkat). Guru mengajak anak untuk keluar kelas sambil berbaris rapi dan sambil bernyanyi lagu si kancil, kemudian anak membuat barisan memanjang sebanyak dua syaf dan mempraktekkan gerakan satu per satu yang diarahkan oleh guru dengan diiringi musik/lagu menanam jagung. Guru memberikan motivasi dan arahan kepada anak dalam melakukan pembelajaran gerak dan lagu agar anak bersemangat dan ceria.

Intro musik lagu menanam jagung. Keterangan gerak: guru mengajak anak untuk berbaris berpasangan kemudian melakukan gerakan berjalan dengan tempo yang sesuai dengan intro lagu menanam jagung. Sambil berjalan, anak mengayunkan kedua tangannya seperti tangan kiri dikepalkan lalu ditekuk didepan dada dan tangan kanan diluruskan begitu sebaliknya dan seterusnya. Kemudian anak berjalan maju mundur ketika anak sudah sampai pada posisinya dan bersorak “HEY” sambil meloncat.

Syair lagu: “Ayo kawan kita bersama menanam jagung di kebun kita”. Keterangan gerak: guru bersama anak membuat pola kedua dengan berpasangan, baris pertama ada empat pasang anak, baris kedua ada tiga pasang anak dan baris ketiga ada empat pasang anak. Kemudian melakukan gerakan meloncat ke depan, ke belakang, ke samping kiri dan kanan, gerakan tangan keduanya ditekuk menghadap kemuka dan diayun seperti gerakan mengajak.

Syair lagu: “Ambil cangkulmu ambil pangkur mu kita bekerja tak jemu-jemu”. Keterangan gerak: guru bersama anak melakukan gerakan berjingkat dengan bertumpu pada satu kaki misalnya kaki kanan dan kaki kiri ditekuk, sedangkan gerakan tangan seperti mengambil cangkul dan pangkur.

Syair lagu: “Cangkul-cangkul-cangkul yang dalam menanam jagung di kebun kita”. Keterangan gerak: guru bersama anak melakukan gerakan membungkuk, sambil mengayunkan tangan seperti melakukan gerakan mencangkul ke kiri dan ke kanan lalu bertepuk tangan. Kemudian gerakan kaki bergantian maju mundur sebanyak dua kali, melakukan gerakan memutar ke kiri dan ke kanan lalu bersorak “HORE”.

Syair lagu: “Beri pupuk supaya subur tanamkan benih dengan teratur, jagungnya besar lebat buahnya tentu berguna bagi semua”. Keterangan gerak: guru bersama anak membentuk pola lingkaran, lingkaran anak laki-laki dan lingkaran anak perempuan sambil

melakukan gerakan berjingkat dengan bertumpu pada satu kaki misalnya kaki kanan dan kaki kiri ditekuk, sedangkan gerakan tangan seperti gerakan menaburkan benih.

Syair lagu: “Cangkul-cangkul aku gembira tanahnya longgar jagung kutanam”. Keterangan gerakan: guru bersama anak melakukan gerakan membungkuk, sambil mengayunkan tangan seperti melakukan gerakan mencangkul ke kiri dan ke kanan lalu bertepuk tangan. Gerakan kaki bergantian maju mundur sebanyak dua kali, melakukan gerakan memutar ke kiri dan ke kanan lalu bersorak “HORE”.

Syair lagu kembali pada awal lagu ayo kawan dan seterusnya. Keterangan gerak: guru bersama anak membentuk pola rantai huruf U dan dilanjutkan dengan pola berpasangan sambil melakukan gerakan seperti diawal kembali.

Pada pertemuan pertama siklus II ini, anak terlihat ceria dan mulai enerjik dalam melakukan pembelajaran gerak dan lagu. Pada saat pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu, guru memberikan bimbingan dan arahan kepada anak untuk menyesuaikan gerakan dengan irama musik/lagu. Gerakan yang lincah sesuai dengan iringan musik/lagu menanam jagung membuat anak riang dan cepat merespon gerakan yang diberikan oleh guru. Bagi anak-anak yang cepat dalam merespon, ceria dan semangat, guru memberikan pujian dan reward kepada anak seperti menjadi pemimpin dalam barisan pulang.

Pada kegiatan istirahat \pm 30 menit, anak-anak beristirahat di luar kelas sambil bermain, kemudian bel berbunyi anak segera antri untuk mencuci tangan, lalu berdo'a sebelum makan, dan makan bersama. Setelah selesai makan, anak-anak berdo'a sesudah makan.

Pada kegiatan akhir/penutup \pm 30 menit, guru mengajak anak untuk bernyanyi lagu menanam jagung karya Ibu Sud dan menceritakan isi dari lagu tersebut. Lagu tersebut menceritakan tentang mengajak anak untuk gemar menanam tanaman seperti jagung dan memanfaatkan ladang atau kebun untuk menanam hal-hal yang bermanfaat sehingga dapat dimakan oleh manusia bahkan hasilnya dapat dijual ke pasar. Kemudian cara menanam jagung, seperti dimulai dengan mengambil cangkul dan pangkur, lalu tanahnya dicangkul, diberi pupuk setelah itu masukkan bibit jagung.

Kegiatan selanjutnya guru mengulas kembali dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan anak kemudian menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada anak tentang gerakan-gerakan apa saja yang telah dilakukan. Kemudian guru mengajak anak untuk berdo'a sebelum pulang, menyampaikan pesan-pesan sebelum pulang, mengucapkan salam dan mempersilahkan anak untuk pulang dengan bersalaman.

c. Hasil Observasi

Adapun hasil pengamatan anak pada pertemuan pertama siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Pengamatan Aktivitas Anak Secara Klasikal Pada Siklus II
Pertemuan Pertama

Kemampuan Gerakan Yang Diamati	Kriteria	Hasil		Indikator Keberhasilan 75%
		F	%	
Memutar	Sangat Baik	3	13.64	63.64% Belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	11	50.00	
	Cukup	8	36.36	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
	Jumlah	22	100	
Mengayun	Sangat Baik	1	4.54	63.63% Belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	13	59.09	
	Cukup	8	36.36	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
	Jumlah	22	100	
Membungkuk	Sangat Baik	1	4.54	63.63% Belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	13	59.09	
	Cukup	8	36.36	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
	Jumlah	22	100	
Persentase Rata-Rata Ketuntasan Belajar				63.63%
Kemampuan Gerakan Yang Diamati	Kriteria	Hasil		Indikator Keberhasilan 75%
		F	%	
Berjalan	Sangat Baik	2	9.09	68.18% Belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	13	59.09	
	Cukup	7	31.82	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
	Jumlah	22	100	
Meloncat	Sangat Baik	2	9.09	59.09% Belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	11	50.00	
	Cukup	9	40.91	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
	Jumlah	22	100	
Berjingkat	Sangat Baik	-	-	68.18% Belum mencapai indikator keberhasilan
	Baik	15	68.18	
	Cukup	7	31.82	
	Kurang	-	-	
	Sangat kurang	-	-	
	Jumlah	22	100	
Persentase Rata-rata Ketuntasan Belajar				65.15%

Berdasarkan tabel 4.13, pembelajaran gerak dan lagu yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan pertama diperoleh dari 22 yang terdaftar, seluruhnya mengikuti pembelajaran. Adapun berdasarkan tabel tersebut diperoleh data hasil pengamatan kedua aspek yang diamati yaitu *aspek keterampilan gerak non lokomotor* dan *aspek*

keterampilan gerak lokomotor dalam pembelajaran gerak dan lagu pada hari pertama siklus II adalah sebagai berikut: Pada *aspek keterampilan gerak non lokomotor* untuk kemampuan gerakan *memutar* dalam pembelajaran gerak dan lagu, 3 orang anak dengan kriteria sangat baik (13.64%), 11 orang anak dengan kriteria baik (50%), 8 orang anak dengan kriteria cukup (36.36%) dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria kurang dan sangat kurang (0%).

Pada kemampuan gerakan *mengayun* dalam pembelajaran gerak dan lagu, 1 orang anak dengan kriteria sangat baik (4.54%), 13 orang anak dengan kriteria baik (59.09%), 8 orang anak dengan kriteria cukup (36.36%), dan tidak terdapat anak dengan kriteria kurang dan sangat kurang (0%).

Pada kemampuan gerakan *membungkuk* dalam pembelajaran gerak dan lagu, 1 orang anak dengan kriteria sangat baik (4.54%), 13 orang anak dengan kriteria baik (59.09%), 8 orang anak dengan kriteria cukup (36.36%), dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria kurang dan kriteria sangat kurang (0%).

Untuk ketuntasan belajar pada aspek keterampilan gerak non lokomotor pertemuan pertama siklus II ini baru mencapai 63.63% dan belum mencapai indikator ketuntasan belajar.

Pada *aspek keterampilan gerak lokomotor*, untuk kemampuan gerakan *berjalan* dalam pembelajaran gerak dan lagu, terdapat 2 orang

anak dengan kriteria sangat baik (9.09%), 13 orang anak dengan kriteria baik (59.09%), 7 orang anak dengan kriteria cukup (31.82%), dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria kurang dan kriteria sangat kurang (0%).

Pada kemampuan gerakan *meloncat* dalam pembelajaran gerak dan lagu, 2 orang anak dengan kriteria sangat baik (9.09%), 11 orang anak dengan kategori baik (50%), 9 orang anak dengan kriteria cukup (40.91%), dan tidak terdapat anak dengan kriteria kurang dan kriteria sangat kurang (0%).

Pada kemampuan gerakan *berjingkat* dalam pembelajaran gerak dan lagu, belum ada anak yang memperoleh kriteria sangat baik (0%), 15 orang anak dengan kriteria baik (68.18%), 7 orang anak dengan kriteria cukup (31.82%), dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria kurang dan kriteria sangat kurang (0%).

Untuk ketuntasan belajar pada aspek keterampilan gerak lokomotor pada pertemuan pertama siklus II ini baru mencapai 65.15% dan belum mencapai indikator ketuntasan belajar.

Tabel 4.14
Hasil Pengamatan Aktivitas Individu Anak Pada Siklus II Pertemuan
Pertama Dalam Pembelajaran Gerak dan Lagu Untuk Meningkatkan
Kecerdasan Kinestetik

ASPEK KETERAMPILAN GERAK NON LOKOMOTOR	No	Inisial Nama Anak	Persentase (%) Kecerdasan Kinestetik	Kriteria	ASPEK KETERAMPILAN GERAK LOKOMOTOR	No	Inisial Nama Anak	Persentase (%) Kecerdasan Kinestetik	Kriteria
	1	Nb	66.67%	Baik		1	Nb	60%	Baik
	2	Ad	73.33%	Baik		2	Ad	73.33%	Baik
	3	Kv	66.67%	Baik		3	Kv	73.33%	Baik
	4	Rf	66.67%	Baik		4	Rf	60%	Baik
	5	Fh	80%	Sangat Baik		5	Fh	80%	Sangat Baik
	6	Fr	80%	Sangat Baik		6	Fr	73.33%	Baik
	7	Ex	80%	Sangat Baik		7	Ex	80%	Sangat Baik
	8	Vn	66.67%	Baik		8	Vn	60%	Baik
	9	Dv	73.33%	Baik		9	Dv	80%	Sangat Baik
	10	At	80%	Sangat Baik		10	At	80%	Sangat Baik
	11	Ct	80%	Sangat Baik		11	Ct	80%	Sangat Baik
	12	Ab	80%	Sangat Baik		12	Ab	80%	Sangat Baik
	13	Ag	80%	Sangat Baik		13	Ag	80%	Sangat Baik
	14	El	80%	Sangat Baik		14	El	80%	Sangat Baik
	15	Yy	66.67%	Baik		15	Yy	66.67%	Baik
	16	Hn	66.67%	Baik		16	Hn	80%	Sangat Baik
	17	Zv	73.33%	Baik		17	Zv	80%	Sangat Baik
	18	Md	80%	Sangat Baik		18	Md	86.67%	Sangat Baik
	19	Kz	66.67%	Baik		19	Kz	60%	Baik
	20	Pt	66.67%	Baik		20	Pt	66.67%	Baik
	21	Tt	80%	Sangat Baik		21	Tt	80%	Sangat Baik
	22	Nd	80%	Sangat Baik		22	Nd	73.33%	Baik
		Persentase Nilai Rata-Rata		74.24%		Baik		Persentase Nilai Rata-Rata	

Berdasarkan tabel 4.14 pada kecerdasan kinestetik anak melalui pembelajaran gerak dan lagu diperoleh data hasil pengamatan aktivitas individu anak pada aspek keterampilan gerak non lokomotor, terdapat 11 orang anak (Fh, Fr, Ex, At, Ct, Ab, Ag, El, Md, Tt, dan Nd) memperoleh kriteria “sangat baik” (80%) dan sudah mencapai indikator keberhasilan. Dan 11 orang anak (Nb, Ad, Kv, Rf, Vn, Dv, Yy, Hn, Zv, Kz dan Pt) memperoleh kriteria “baik” namun belum mencapai indikator keberhasilan.

Kemudian nilai rata-rata pada aspek keterampilan gerak non lokomotor secara keseluruhan yaitu sebesar 74.24% dengan kriteria cukup. Pada aspek keterampilan gerak lokomotor, terdapat 12 orang anak (Fh, Ex, Dv, At, Ct, Ab, Ag, El, Hn, Zv, Md dan Tt) memperoleh kriteria “sangat baik” (80%). Terdapat 10 orang anak (Nb, Ad, Kv, Rf, Fr, Vn, Yy, Kz, Pt dan Nd) memperoleh kriteria “baik” namun belum mencapai indikator keberhasilan.

Tabel 4.15
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan Pertama
Dalam Pembelajaran Gerak dan Lagu

Skor Rata-Rata Yang Diperoleh		Nilai Rata-Rata	Kriteria
Pengamat I	Pengamat II		
4.5	4.67	4.61	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.15 hasil pengamatan aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus II ini diperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 4.61 dan memperoleh kriteria sangat baik.

d. Refleksi

Secara klasikal kedua aspek keterampilan gerak yang diteliti mendapat kriteria baik pada aspek keterampilan gerak non lokomotor sebesar 63.63% dan aspek keterampilan gerak lokomotor sebesar 65.15% namun masih belum mencapai indikator keberhasilan 75% sehingga menurut peneliti dan kolabolator perlu mengadakan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan ini, ditemukan masih terdapat kekurangan yang ada pada anak maupun pada peneliti. Kekurangan yang ada pada anak yaitu:

1. Pada *aspek keterampilan gerak non lokomotor*: Masih ada beberapa anak yang belum memiliki kesesuaian antara gerakan memutar, mengayun dan membungkuk dengan syair lagu, hal ini dikarenakan adanya pergantian lagu dari siklus I ke II.
2. Pada *aspek keterampilan gerak lokomotor*: Masih ada beberapa anak yang belum memiliki kesesuaian antara gerakan berjalan, meloncat, dan berjingkat dengan syair lagu, hal ini dikarenakan adanya pergantian lagu dari siklus I ke II.
3. Masih ada anak yang kurang konsentrasi
4. Masih ada beberapa anak yang masih belum serius

Kekurangan yang ada pada guru: a) Masih kurangnya guru dalam penguasaan kelas; b) masih kurangnya guru dalam menumbuhkan partisipasi aktif anak.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dan kolabolator dikemukakan beberapa rekomendasi yang sebaiknya dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya, yaitu:

(Rekomendasi Pada Anak):

1. Pada *aspek keterampilan gerak non lokomotor*: Memberikan bimbingan dan arahan gerakan memutar, mengayun dan

membungkuk dengan tidak terlalu cepat kepada anak agar anak mudah menyesuaikan gerakan dengan syair lagu yang baru di dengarnya.

2. Pada *aspek keterampilan gerak lokomotor*: Memberikan bimbingan dan arahan gerakan berjalan, melompat dan berjingkat dengan tidak terlalu cepat kepada anak agar anak mudah menyesuaikan gerakan dengan syair lagu yang baru di dengarnya.
3. Melakukan pendekatan, pemberian pujian dan arahan kepada anak yang belum serius untuk menjadi lebih serius dalam melakukan pembelajaran gerak dan lagu.
4. Membuat suasana yang ceria, memberikan arahan dan melakukan pemanasan terlebih dahulu agar anak menjadi konsentrasi pada saat pembelajaran gerak dan lagu.

(Rekomendasi Pada Guru): a) Melakukan penguasaan kelas dengan lebih maksimal agar anak tidak mudah bosan dalam pembelajaran gerak dan lagu seperti membuat pola lantai yang bervariasi atau dengan berpasang-pasangan agar anak senang, lebih menarik dan bersemangat; b) Menumbuhkan partisipasi anak dengan cara memberikan perhatian, pujian, motivasi atau ajakan agar anak merasa terlibat, senang dan bersemangat dalam pembelajaran gerak dan lagu.

2) Pertemuan Kedua, (Selasa, 11 Februari 2014)

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan beberapa langkah yang harus disusun oleh peneliti dalam pembelajaran gerak dan lagu yaitu menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) (lampiran 6.5) yang memfokuskan pada pembelajaran gerak dan lagu dengan indikator mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan dan kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dan lentur (FMK.2.1.1). Guru menyediakan kaset DVD, DVD dan speaker. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktifitas anak didik dan aktivitas guru. Dan mengubah letak pembelajaran yang tadinya di dalam kelas menjadi di luar kelas pada saat pembelajaran gerak dan lagu sama halnya pada siklus I.

Rencana tindakan pada pertemuan kedua disusun berdasarkan rekomendasi pada pertemuan pertama guru harus memberi bimbingan dan arahan kepada anak yang masih belum sesuai antara gerakan non lokomotor dan lokomotor dengan syair lagu dalam melakukan gerak dan lagu dikarenakan pergantian lagu. Guru harus melakukan penguasaan kelas agar lebih kondusif, guru melakukan pendekatan, memberikan arahan dan pujian kepada anak yang belum serius dan yang masih belum konsentrasi serta guru harus menumbuhkan partisipasi anak dengan cara memberikan perhatian, pujian, motivasi

atau ajakan agar anak merasa terlibat, senang dan bersemangat dalam pembelajaran gerak dan lagu.

b. Pelaksanaan

Pada pertemuan kedua pada kegiatan awal yang dilakukan ± 30 menit, guru mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran dimulai melalui kegiatan beraneka ragam tepuk. Guru mengucapkan salam, menyapa anak, berdo'a sebelum belajar, dzikir bersama, bernyanyi dan pengenalan kalender. Lalu guru mengajak anak untuk mengingat kembali pembelajaran yang telah dilakukan di hari sebelumnya.

Guru menyampaikan tema “pekerjaan” dan sub tema “petani sayuran (tempat bekerja, fungsi pekerjaan dan peralatan yang digunakan)”, guru mengadakan tanya jawab tentang tempat bekerja, apa pekerjaan petani sayuran, dan alat yang digunakan untuk bekerja yang berguna untuk membangun pengetahuan anak, dan mengetahui tingkat antusias anak serta pemahaman anak terhadap tema atau materi pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti ± 60 menit. Seperti pada pertemuan sebelumnya, dalam kegiatan inti terdapat 3 kegiatan yang disediakan oleh guru, yang diantaranya menulis kalimat kebun sayur, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan peralatan yang digunakan petani sayuran seperti bakul, caping, cangkul, dan sabit serta melakukan pembelajaran gerak dan lagu.

Dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu, guru mengajak anak untuk langsung keluar kelas menuju ke halaman sekolah sambil bernyanyi menanam jagung. Kemudian sebelum pembelajaran gerak dan lagu dimulai, guru melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan bernyanyi lingkaran kecil lingkaran besar, bernyanyi naik kereta api, dan nyanyi lainnya yang berguna untuk menimbulkan suasana keceriaan, semangat, konsentrasi, keseriusan anak dan agar otot-otot anak tidak kaku.

Sebelum pembelajaran gerak dan lagu dimulai guru memberikan motivasi dan arahan kepada anak dalam melakukan pembelajaran gerak dan lagu agar anak tetap bersemangat dan ceria. Guru menyuruh anak untuk membuat barisan berpasangan anak laki-laki dan perempuan dan anak-anak bersiap-siap untuk melakukan pembelajaran gerak dan lagu. Pada pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu menanam jagung, gerakan sama seperti pada pertemuan sebelumnya.

Pada pertemuan kedua ini anak yang belum konsentrasi dan belum serius, sudah memiliki keseriusan dan konsentrasi dalam pembelajaran gerak dan lagu. Guru memberikan perhatian dan bimbingan kepada anak agar anak bisa melakukan gerakan dengan baik dan benar. Anak sudah baik dan benar dalam melakukan gerakan pada aspek keterampilan gerak non lokomotor (memutar, mengayun dan membungkuk) yaitu sudah memiliki kelenturan, keseimbangan,

koordinasi tubuh, serta keluwesan yang baik dalam bergerak. Anak sudah baik dan benar dalam melakukan gerakan pada aspek keterampilan gerak lokomotor (berjalan, meloncat dan berjingkat) yaitu anak sudah memiliki keseimbangan, koordinasi tubuh, tumpuan kaki yang seimbang, serta posisi kaki yang baik. Sebagian besar anak sudah dapat menyesuaikan gerakan dengan syair lagu, namun masih ada anak yang belum.

Pada kegiatan istirahat \pm 30 menit, anak-anak beristirahat di luar kelas sambil bermain, kemudian bel berbunyi anak segera antri untuk mencuci tangan, lalu berdo'a sebelum makan, dan makan bersama. Setelah selesai makan, anak-anak berdo'a sesudah makan.

Pada kegiatan akhir/penutup \pm 30 menit, guru mengajak anak untuk bernyanyi lagu menanam jagung karya Ibu Sud Kegiatan selanjutnya guru mengulas kembali, melakukan evaluasi pembelajaran dan menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada anak tentang gerakan-gerakan apa saja yang telah dilakukan. Guru mengajak anak untuk berdo'a sebelum pulang, menyampaikan pesan-pesan sebelum pulang dan dilanjutkan dengan mengucapkan salam serta mempersilahkan anak untuk pulang dengan bersalaman.

c. Hasil Observasi

Hasil pengamatan anak pada pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Hasil Pengamatan Aktivitas Anak Secara Klasikal Pada Siklus II
Pertemuan Kedua

ASPEK KETERAMPILAN GERAK NON LOKOMOTOR	Kemampuan Gerakan Yang Diamati	Kriteria	Hasil		Indikator Keberhasilan 75%
			F	%	
	Memutar	Sangat Baik	8	36.36	81.81% Sudah mencapai indikator keberhasilan
		Baik	10	45.45	
		Cukup	4	18.18	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
	Jumlah	22	100		
	Mengayun	Sangat Baik	6	27.27	86.36% Sudah mencapai indikator keberhasilan
		Baik	13	59.09	
		Cukup	3	13.64	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
	Jumlah	22	100		
	Membungkuk	Sangat Baik	4	18.18	77.27% Sudah mencapai indikator keberhasilan
		Baik	13	59.09	
		Cukup	5	27.73	
Kurang		-	-		
Sangat kurang		-	-		
Jumlah	22	100			
Persentase Rata-Rata Ketuntasan Belajar					81.81%
ASPEK KETERAMPILAN GERAK LOKOMOTOR	Kemampuan Gerakan Yang Diamati	Kriteria	Hasil		Indikator Keberhasilan 75%
			F	%	
	Berjalan	Sangat Baik	6	27.27	81.82% Sudah mencapai indikator keberhasilan
		Baik	12	54.55	
		Cukup	4	18.18	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
	Jumlah	22	100		
	Meloncat	Sangat Baik	7	31.82	86.37% Sudah mencapai indikator keberhasilan
		Baik	12	54.55	
		Cukup	3	13.64	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
	Jumlah	22	100		
	Berjingkat	Sangat Baik	5	22.73	81.82% Sudah mencapai indikator keberhasilan
		Baik	13	59.09	
		Cukup	4	18.18	
Kurang		-	-		
Sangat kurang		-	-		
Jumlah	22	100			
Persentase Rata-Rata Ketuntasan Belajar					83.34%

Berdasarkan tabel 4.16, pembelajaran gerak dan lagu yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan kedua diperoleh dari 22 yang terdaftar, seluruhnya mengikuti pembelajaran.

Pada pertemuan kedua siklus II sudah tidak ditemukan lagi anak yang memperoleh kriteria sangat kurang dan beberapa aspek dalam kemampuan gerakan tidak ada lagi yang mendapatkan kriteria kurang. Rata-rata anak mendapatkan kriteria baik namun masih ada anak yang memperoleh kriteria cukup.

Adapun berdasarkan tabel tersebut diperoleh data hasil pengamatan kedua aspek yang diamati yaitu *aspek keterampilan gerak non lokomotor* dan *aspek keterampilan gerak lokomotor* dalam pembelajaran gerak dan lagu pada hari kedua siklus II adalah sebagai berikut: Pada *aspek keterampilan gerak non lokomotor* untuk kemampuan gerakan *memutar* dalam pembelajaran gerak dan lagu, terdapat 8 orang anak yang memperoleh kriteria sangat baik (36.36%), 10 orang anak dengan kriteria baik (45.45%), 4 orang anak dengan kriteria cukup (18.18%) dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria kurang dan sangat kurang (0%).

Pada kemampuan gerakan *mengayun* dalam pembelajaran gerak dan lagu, terdapat 6 orang anak dengan kriteria sangat baik (27.27%), 13 orang anak dengan kriteria baik (59.09%), 3 orang anak dengan kriteria cukup (13.64%), dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria kurang dan sangat kurang (0%).

Pada kemampuan gerakan *membungkuk* dalam pembelajaran gerak dan lagu, terdapat 4 orang anak dengan kriteria sangat baik (18.18%), 13 orang anak dengan kriteria baik (59.09%), 5 orang anak

dengan kriteria cukup (27.73%), dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria kurang dan kriteria sangat kurang (0%).

Ketuntasan belajar pada aspek keterampilan gerak non lokomotor pada pertemuan kedua siklus II ini sudah mencapai 81.81% dan sudah mencapai indikator ketuntasan belajar. Pada aspek keterampilan gerak non lokomotor, kemampuan gerakan membungkuk memiliki indikator keberhasilan yang rendah yaitu sebesar 77.27% dari kemampuan gerakan memutar dan mengayun dikarenakan masih ada 5 orang anak yang masih belum memiliki keseimbangan dan kelenturan tubuh sehingga masih perlu mendapatkan bimbingan pada pertemuan selanjutnya.

Pada *aspek keterampilan gerak lokomotor*, untuk kemampuan gerakan *berjalan* dalam pembelajaran gerak dan lagu, terdapat 6 orang anak dengan kriteria sangat baik (27.27%), 12 orang anak dengan kriteria baik (54.55%), 4 orang anak dengan kriteria cukup (18.18%), dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria kurang dan kriteria sangat kurang (0%).

Pada kemampuan gerakan *meloncat* dalam pembelajaran gerak dan lagu, terdapat 7 orang anak dengan kriteria sangat baik (31.82%), 12 orang anak dengan kategori baik (54.55%), 3 orang anak dengan kriteria cukup (13.64%), dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria kurang dan kriteria sangat kurang (0%).

Pada kemampuan gerakan *berjingkat* dalam pembelajaran gerak dan lagu, terdapat 5 orang anak dengan kriteria sangat baik (22.73%), 13 orang anak dengan kriteria baik (59.09%), 4 orang anak dengan kriteria cukup (18.18%), dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria kurang dan kriteria sangat kurang (0%).

Ketuntasan belajar pada aspek keterampilan gerak lokomotor pada pertemuan kedua siklus II ini sudah mencapai 83.84% dan sudah mencapai indikator ketuntasan belajar. Pada aspek keterampilan gerak lokomotor, kemampuan gerakan melompat memiliki indikator keberhasilan yang tinggi yaitu sebesar 86.37% dari kemampuan gerakan berjalan dan berjingkat sehingga harus dipertahankan pada pertemuan selanjutnya

Tabel 4.17
Hasil Pengamatan Aktivitas Individu Anak Pada Siklus II Pertemuan Kedua
Dalam Pembelajaran Gerak dan Lagu Untuk Meningkatkan
Kecerdasan Kinestetik

ASPEK KETERAMPILAN GERAK NON LOKOMOTOR	No	Inisial Nama Anak	Persentase (%) Kecerdasan Kinestetik	Kriteria	ASPEK KETERAMPILAN GERAK LOKOMOTOR	No	Inisial Nama Anak	Persentase (%) Kecerdasan Kinestetik	Kriteria
	1	Nb	73.33%	Baik		1	Nb	66.67%	Baik
	2	Ad	80%	Sangat Baik		2	Ad	80%	Sangat Baik
	3	Kv	73.33%	Baik		3	Kv	80%	Sangat Baik
	4	Rf	80%	Sangat Baik		4	Rf	73.33%	Baik
	5	Fh	86.67%	Sangat Baik		5	Fh	86.67%	Sangat Baik
	6	Fr	86.67%	Sangat Baik		6	Fr	80%	Sangat Baik
	7	Ex	86.67%	Sangat Baik		7	Ex	86.67%	Sangat Baik
	8	Vn	73.33%	Baik		8	Vn	66.67%	Baik
	9	Dv	80%	Sangat Baik		9	Dv	86.67%	Sangat Baik
	10	At	86.67%	Sangat Baik		10	At	86.67%	Sangat Baik
	11	Ct	86.67%	Sangat Baik		11	Ct	86.67%	Sangat Baik
	12	Ab	86.67%	Sangat Baik		12	Ab	86.67%	Sangat Baik
	13	Ag	86.67%	Sangat Baik		13	Ag	86.67%	Sangat Baik
	14	El	86.67%	Sangat Baik		14	El	86.67%	Sangat Baik
	15	Yy	73.33%	Baik		15	Yy	80%	Sangat Baik

16	Hn	73.33%	Baik	16	Hn	86.67%	Sangat Baik
17	Zv	80%	Sangat Baik	17	Zv	86.67%	Sangat Baik
18	Md	86.67%	Sangat Baik	18	Md	93.33%	Sangat Baik
19	Kz	73.33%	Baik	19	Kz	73.33%	Baik
20	Pt	86.67%	Sangat Baik	20	Pt	73.33%	Baik
21	Tt	86.67%	Sangat Baik	21	Tt	86.67%	Sangat Baik
22	Nd	86.67%	Sangat Baik	22	Nd	86.67%	Sangat Baik
Persentase Nilai Rata-Rata		81.82%	Sangat Baik	Persentase Nilai Rata-Rata		82.43%	Baik

Berdasarkan tabel 4.17 pada kecerdasan kinestetik anak melalui pembelajaran gerak dan lagu diperoleh data hasil pengamatan aktivitas individu anak pada aspek keterampilan gerak non lokomotor, terdapat 16 orang anak (Ad, Rf, Fh, Fr, Ex, Dv, At, Ct, Ab, Ag, El, Zv, Md, Pt, Tt, dan Nd) yang memperoleh kriteria penilaian “sangat baik” dengan kisaran (80-86.67%) dan sudah mencapai indikator keberhasilan sehingga harus dipertahankan pada pertemuan selanjutnya. Terdapat 6 orang anak (Nb, Kv, Vn, Yy, Hn, dan Kz) memperoleh kriteria “baik” dengan kisaran 60-73.33% dan belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 75% sehingga masih perlu dilaksanakan perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Nilai rata-rata aspek keterampilan gerak non lokomotor secara keseluruhan yaitu sebesar 81.82% dengan kriteria sangat baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan.

Pada aspek keterampilan gerak lokomotor, terdapat 17 orang anak (Ad, Kv, Fh, Fr, Ex, Dv, At, Ct, Ab, Ag, El, Yy, Hn, Zv, Md, Tt dan Nd) memperoleh kriteria “sangat baik” (80%). Terdapat 5 orang anak (Nb, Rf, Vn, Kz, dan Pt) memperoleh kriteria penilaian “baik”

dengan kisaran 60-73.33% dan belum mencapai indikator keberhasilan sehingga masih perlu dilaksanakannya perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

Tabel 4.18
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan Kedua
Dalam Pembelajaran Gerak dan Lagu

Skor Rata-rata Yang Diperoleh		Nilai Rata-Rata	Kriteria
Pengamat I	Pengamat II		
4.78	4.72	4.75	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.18 hasil pengamatan aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus II ini diperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 4.75 dan memperoleh kriteria sangat baik.

d. Refleksi

Pada pertemuan kedua siklus II ini terlihat anak semakin baik dalam melakukan kegiatan pembelajaran gerak dan lagu, kelas semakin terkondisikan, anak tampak ceria, energik, sangat antusias, bersemangat dan kedua aspek tampak mengalami peningkatan dari hasil pertemuan sebelumnya.

Rata-rata ketuntasan belajar anak secara klasikal dari kedua aspek yang diteliti siklus II pertemuan kedua mendapat kriteria sangat baik, pada aspek keterampilan gerak non lokomotor ketuntasan belajar 81.81% dan aspek keterampilan gerak lokomotor memperoleh ketuntasan belajar sebesar 83.34%. Namun, pada pertemuan kedua ini

masih ada kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki pada pertemuan selanjutnya. Kekurangan pada anak:

1. Pada *aspek keterampilan gerak non lokomotor*: masih ada beberapa anak yang belum sesuai antara gerakan memutar, mengayun dan membungkuk dengan syair lagu.
2. Pada *aspek keterampilan gerak lokomotor*: masih terdapat beberapa anak yang belum sesuai antara gerakan berjalan, meloncat dan berjingkat dengan syair lagu.

Pada pertemuan ini, peneliti tidak ada lagi yang mendapat skor tiga pada lembar aktivitas guru oleh karena itu peneliti harus mempertahankan teknik mengajar, mempertahankan pemberian motivasi, pujian, bimbingan dan terus menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, ceria dan penuh semangat pada pertemuan berikutnya.

Adapun berdasarkan hasil refleksi antara peneliti dan kolabolator dikemukakan beberapa rekomendasi yang sebaiknya dilakukan pada pertemuan selanjutnya, yaitu:

(Rekomendasi Pada Anak)

1. Pada *aspek keterampilan gerak non lokomotor*: Melatih dan membimbing anak yang masih belum menyesuaikan antara gerakan memutar, mengayun dan membungkuk dengan syair lagu.

2. Pada *aspek keterampilan gerak lokomotor*: Melatih dan membimbing anak yang masih belum menyesuaikan antara gerakan berjalan, meloncat dan berjingkat dengan syair lagu.

3) Pertemuan Ketiga, (Rabu, 12 Februari 2014)

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan beberapa langkah yang harus disusun oleh peneliti dalam pembelajaran gerak dan lagu yaitu menyiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) (lampiran 6.6) yang memfokuskan pada pembelajaran gerak dan lagu dengan indikator mengekspresikan berbagai gerakan kepala, tangan dan kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dan lentur (FMK.2.1.1). Guru menyediakan kaset DVD, DVD dan speaker (lagu menanam jagung).

Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktifitas anak didik dan aktivitas guru. Dan mengubah letak pembelajaran yang tadinya di dalam kelas menjadi di luar kelas pada saat pembelajaran gerak dan lagu sama halnya pada siklus I.

Rencana tindakan pada pertemuan ketiga disusun berdasarkan rekomendasi pada pertemuan kedua guru harus memberikan bimbingan kepada anak yang masih belum menyesuaikan gerakan non lokomotor dan lokomotor dengan syair lagu.

b. Pelaksanaan

Pada pertemuan ketiga pada kegiatan awal yang dilakukan ± 30 menit, guru mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran

dimulai melalui kegiatan beraneka ragam tepuk. Guru mengucapkan salam, menyapa anak, berdo'a sebelum belajar, dzikir bersama, bernyanyi dan pengenalan kalender. Kemudian guru mengajak anak untuk mengingat kembali pembelajaran yang telah dilakukan di hari sebelumnya.

Guru menyampaikan tema “pekerjaan” dan sub tema “pedagang (tempat bekerja, fungsi pekerjaan dan peralatan yang digunakan)”, guru mengadakan tanya jawab dengan memperlihatkan media berupa gambar pedagang di pasar dan bertanya tentang tempat bekerja, apa pekerjaan pedagang, dan alat yang digunakan untuk bekerja yang berguna untuk membangun pengetahuan anak, dan mengetahui tingkat antusias anak serta pemahaman anak terhadap tema atau materi pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti ± 60 menit. Seperti pada pertemuan sebelumnya, dalam kegiatan inti terdapat 3 kegiatan yang disediakan oleh guru, yang diantaranya menebalkan huruf yang menggunakan kata ganti aku pada cerita “Aku seorang pedagang”, menunjukkan kejanggalan pada gambar pedagang pakai topi pak polisi, pak polisi pakai topi caping serta melakukan pembelajaran gerak dan lagu. Adapun yang menjadi fokus dalam kegiatan ini yaitu pada pembelajaran gerak dan lagu saja.

Dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu, guru mengajak anak untuk langsung keluar kelas menuju ke halaman

sekolah sambil bernyanyi naik kereta api. Kemudian sebelum pembelajaran gerak dan lagu dimulai, guru melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan bernyanyi lingkaran kecil lingkaran besar, bernyanyi naik kereta api, dan nyanyi lainnya yang berguna untuk menimbulkan suasana keceriaan, semangat, dan agar otot-otot anak tidak kaku.

Sebelum pembelajaran gerak dan lagu dimulai guru memberikan motivasi dan arahan kepada anak dalam melakukan pembelajaran gerak dan lagu agar anak tetap bersemangat dan ceria. Guru menyuruh anak untuk membuat barisan berpasangan anak laki-laki dan perempuan dan anak-anak bersiap-siap untuk melakukan pembelajaran gerak dan lagu.

Pembelajaran gerak dan lagu yang dilaksanakan pada pertemuan kali ini gerakan-gerakannya sama seperti pertemuan sebelumnya. Pada saat proses pembelajaran gerak dan lagu, guru memberikan arahan dan perhatian kepada anak yang belum menyesuaikan antara gerakan non lokomotor dan lokomotor dengan irama musik/lagu. Sementara anak-anak yang lainnya bergerak sesuai dengan syair lagu.

Pada kegiatan istirahat \pm 30 menit, anak-anak beristirahat di luar kelas sambil bermain, kemudian bel berbunyi anak segera antri untuk mencuci tangan, lalu berdo'a sebelum makan, dan makan bersama. Setelah selesai makan, anak-anak berdo'a sesudah makan.

Pada kegiatan akhir/penutup \pm 30 menit, guru mengajak anak untuk bernyanyi lagu menanam jagung karya Ibu Sud Kegiatan selanjutnya guru mengulas kembali, melakukan evaluasi pembelajaran dan menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada anak tentang gerakan-gerakan apa saja yang telah dilakukan. Guru mengajak anak untuk berdo'a sebelum pulang, menyampaikan pesan-pesan sebelum pulang dan dilanjutkan dengan pembelajaran PAI. Pada saat pembelajaran PAI, peneliti menyerahkan kembali pembelajaran kepada guru kelas agar menjadi kondusif. Pembelajaran berlangsung sampai bel tanda pulang berbunyi.

c. Hasil Observasi

Hasil pengamatan anak pada pertemuan ketiga siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19
Hasil Pengamatan Aktivitas Anak Secara Klasikal Pada Siklus II
Pertemuan Ketiga

ASPEK KETERAMPILAN GERAK NON LOKOMOTOR	Kemampuan Gerakan Yang Diamati	Kriteria	Hasil		Indikator Keberhasilan 75%
			F	%	
L A N	Memutar	Sangat Baik	14	63.64	95.46% Sudah mencapai indikator keberhasilan
		Baik	7	31.82	
		Cukup	1	4.54	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Mengayun	Sangat Baik	12	54.55	95.46% Sudah mencapai indikator keberhasilan
		Baik	9	40.91	
		Cukup	1	4.54	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Membungkuk	Sangat Baik	12	54.55	90.91% Sudah mencapai indikator keberhasilan
		Baik	8	36.36	
		Cukup	2	9.09	
Kurang		-	-		
Sangat kurang		-	-		
Jumlah		22	100		
Persentase Rata-Rata Ketuntasan Belajar			93.94%		
	Kemampuan Gerakan Yang	Kriteria	Hasil		Indikator Keberhasilan 75%
			F	%	

	Diamati				
	Berjalan	Sangat Baik	13	59.09	86.36% Sudah mencapai indikator keberhasilan
		Baik	6	27.27	
		Cukup	3	13.64	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Meloncat	Sangat Baik	15	68.18	90.91% Sudah mencapai indikator keberhasilan
		Baik	5	22.73	
		Cukup	2	9.09	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
	Berjingkat	Sangat Baik	12	54.55	95.46% Sudah mencapai indikator keberhasilan
		Baik	9	40.91	
		Cukup	1	4.55	
		Kurang	-	-	
		Sangat kurang	-	-	
		Jumlah	22	100	
Persentase Rata-Rata Ketuntasan Belajar				90.91%	

Berdasarkan tabel 4.19, pembelajaran gerak dan lagu yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan ketiga diperoleh dari 22 yang terdaftar, seluruhnya mengikuti pembelajaran. Pada pertemuan ketiga siklus II sudah tidak ditemukan lagi anak yang memperoleh kriteria sangat kurang dan beberapa aspek dalam kemampuan gerakan tidak ada lagi yang mendapatkan kriteria kurang. Rata-rata anak mendapatkan kriteria baik dan sangat baik namun masih ada beberapa anak yang memperoleh kriteria cukup.

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh data hasil pengamatan kedua aspek yang diamati yaitu *aspek keterampilan gerak non lokomotor* dan *aspek keterampilan gerak lokomotor* dalam pembelajaran gerak dan lagu pada hari ketiga siklus II adalah sebagai berikut: Pada *aspek keterampilan gerak non lokomotor* untuk kemampuan gerakan *memutar* dalam pembelajaran gerak dan lagu, terdapat 14 orang anak dengan kriteria sangat baik (63.64%), 7 orang anak dengan kriteria baik (31.82%), 1 orang anak dengan kriteria

cukup (4.54%) dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria kurang dan sangat kurang (0%).

Pada kemampuan gerakan *mengayun* dalam pembelajaran gerak dan lagu, terdapat 12 orang anak dengan kriteria sangat baik (54.55%), 9 orang anak dengan kriteria baik (40.91%), 1 orang anak dengan kriteria cukup (4.54%), dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria kurang dan sangat kurang (0%).

Pada kemampuan gerakan *membungkuk* dalam pembelajaran gerak dan lagu, terdapat 12 orang anak memperoleh kriteria sangat baik (54.55%), 8 orang anak dengan kriteria baik (36.36%), 2 orang anak dengan kriteria cukup (9.09%), dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria kurang dan kriteria sangat kurang (0%). Untuk ketuntasan belajar pada aspek keterampilan gerak non lokomotor pada pertemuan ketiga siklus II ini sudah mencapai 93.94% dan sudah mencapai indikator ketuntasan belajar.

Pada *aspek keterampilan gerak lokomotor*, untuk kemampuan gerakan *berjalan* dalam pembelajaran gerak dan lagu, terdapat 13 orang anak dengan kriteria sangat baik (59.09%), 6 orang anak dengan kriteria baik (27.27%), 3 orang anak dengan kriteria cukup (13.64%), dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria kurang dan kriteria sangat kurang (0%).

Pada kemampuan gerakan *meloncat* dalam pembelajaran gerak dan lagu, terdapat 15 orang anak dengan kriteria sangat baik

(68.18%), 5 orang anak dengan kategori baik (22.73%), 2 orang anak dengan kriteria cukup (9.09%), dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria kurang dan kriteria sangat kurang (0%).

Pada kemampuan gerakan *berjingkat* dalam pembelajaran gerak dan lagu, terdapat 12 orang anak dengan kriteria sangat baik (54.55%), 9 orang anak dengan kriteria baik (40.91%), 1 orang anak dengan kriteria cukup (4.54%), dan tidak terdapat anak yang memperoleh kriteria kurang dan kriteria sangat kurang (0%). Untuk ketuntasan belajar pada aspek keterampilan gerak lokomotor pada pertemuan ketiga siklus II ini sudah mencapai 90.91% dan sudah mencapai indikator ketuntasan belajar.

Tabel 4.20
Hasil Pengamatan Aktivitas Individu Anak Pada Siklus II Pertemuan Ketiga
Dalam Pembelajaran Gerak dan Lagu Untuk Meningkatkan
Kecerdasan Kinestetik

ASPEK KETERAMPILAN GERAK NON LOKOMOTOR	No	Inisial Nama Anak	Persentase (%) Kecerdasan Kinestetik	Kriteria	ASPEK KETERAMPILAN GERAK LOKOMOTOR	No	Inisial Nama Anak	Persentase (%) Kecerdasan Kinestetik	Kriteria
	1	Nb	80%	Sangat Baik		1	Nb	86.67%	Sangat Baik
	2	Ad	93.33%	Sangat Baik		2	Ad	86.67%	Sangat Baik
	3	Kv	80%	Sangat Baik		3	Kv	86.67%	Sangat Baik
	4	Rf	86.67%	Sangat Baik		4	Rf	86.67%	Sangat Baik
	5	Fh	93.33%	Sangat Baik		5	Fh	93.33%	Sangat Baik
	6	Fr	93.33%	Sangat Baik		6	Fr	86.67%	Sangat Baik
	7	Ex	86.67%	Sangat Baik		7	Ex	93.33%	Sangat Baik
	8	Vn	86.67%	Sangat Baik		8	Vn	80%	Sangat Baik
	9	Dv	86.67%	Sangat Baik		9	Dv	93.33%	Sangat Baik
	10	At	100%	Sangat Baik		10	At	100%	Sangat Baik
	11	Ct	93.33%	Sangat Baik		11	Ct	93.33%	Sangat Baik
	12	Ab	93.33%	Sangat Baik		12	Ab	93.33%	Sangat Baik
	13	Ag	93.33%	Sangat Baik		13	Ag	93.33%	Sangat Baik
	14	El	93.33%	Sangat Baik		14	El	93.33%	Sangat Baik
	15	Yy	80%	Sangat Baik		15	Yy	86.67%	Sangat Baik
	16	Hn	86.67%	Sangat Baik		16	Hn	93.33%	Sangat Baik
	17	Zv	86.67%	Sangat Baik		17	Zv	93.33%	Sangat Baik
	18	Md	100%	Sangat Baik		18	Md	100%	Sangat Baik
	19	Kz	86.67%	Sangat Baik		19	Kz	86.67%	Sangat Baik

20	Pt	93.33%	Sangat Baik	20	Pt	80%	Sangat Baik
21	Tt	93.33%	Sangat Baik	21	Tt	93.33%	Sangat Baik
22	Nd	93.33%	Sangat Baik	22	Nd	86.67%	Sangat Baik
Persentase Nilai Rata-Rata		89.99%	Sangat Baik	Persentase Nilai Rata-Rata		90.30%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.20 pada kecerdasan kinestetik anak melalui pembelajaran gerak dan lagu diperoleh data hasil pengamatan aktivitas individu anak pada aspek keterampilan gerak non lokomotor, hampir seluruh anak memperoleh kriteria penilaian “sangat baik” (>80%) dan sudah mencapai indikator keberhasilan .

Tidak terdapat lagi anak yang memperoleh kriteria penilaian baik, cukup, kurang serta sangat kurang. Hal ini dikarenakan terjadi peningkatan dari hari ke hari pada pertemuan sebelumnya dalam aspek keterampilan gerak non lokomotor. Untuk nilai rata-rata pada aspek keterampilan gerak non lokomotor secara keseluruhan yaitu sebesar 89.99% dengan kriteria sangat baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan.

Pada aspek non lokomotor ini terdapat 2 orang anak (At dan Md) yang memperoleh nilai rata-rata individu 100%. Hal ini dikarenakan kedua orang anak tersebut sangat fokus, memiliki konsentrasi yang tinggi, selalu bersemangat dan energik jika dibandingkan dengan teman-temannya. Selain itu, At dan Md memiliki kelenturan, keluwesan, kekuatan otot, keseimbangan serta koordinasi tubuh yang baik dalam melakukan setiap gerakan .

Pada aspek keterampilan gerak lokomotor, hampir seluruh anak yaitu sebanyak 22 orang anak memperoleh kriteria penilaian “sangat baik” (>80%). Tidak terdapat lagi anak yang memperoleh kriteria penilaian baik, cukup, kurang serta sangat kurang, hal ini dikarenakan terjadi peningkatan dari hari ke hari pada pertemuan sebelumnya dalam aspek keterampilan gerak lokomotor pada pembelajaran gerak dan lagu.

Pada aspek keterampilan gerak lokomotor. Terdapat 2 orang anak (At dan Md) memperoleh nilai rata-rata individu 100%. Hal ini dikarenakan kedua anak tersebut sudah memiliki kecerdasan kinestetik yang baik yaitu seperti kelenturan, koordinasi tubuh yang baik, keseimbangan, kelincahan, serta kekuatan otot yang baik pada saat melakukan gerakan berjalan, berjingkat serta meloncat. Selain itu, kedua anak tersebut sangat suka dengan menari sehingga mereka sangat senang melakukan pembelajaran gerak dan lagu.

Tabel 4.21
Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan
Ketiga
Dalam Pembelajaran Gerak dan Lagu

Skor Rata-Rata Yang Diperoleh		Nilai Rata-Rata	Kriteria
Pengamat I	Pengamat II		
5	4.89	4.94	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.21 hasil pengamatan aktivitas guru pada pertemuan ketiga siklus II ini diperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 4.94 dan memperoleh kriteria sangat baik.

d. Refleksi

Pada pertemuan ketiga siklus II ini merupakan hasil perbaikan terhadap kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ketiga ini, anak tampak begitu sangat bergembira, sangat antusias, penuh keceriaan, dalam melakukan kegiatan pembelajaran gerak dan lagu. Suasana kelas yang kondusif, tidak ada lagi anak yang membutuhkan bimbingan guru secara intensif, konsentrasi anak yang sudah terfokus pada gerakan serta sebagian besar anak dapat melaksanakan pembelajaran gerak dan lagu dengan memiliki keseimbangan, kelenturan, keluwesan dan koordinasi tubuh yang baik pada aspek keterampilan gerak non lokomotor. Kemudian sebagian besar anak dapat melaksanakan pembelajaran gerak dan lagu dengan memiliki keseimbangan, koordinasi tubuh, posisi kaki serta tumpuan kaki yang seimbang dengan baik pada aspek keterampilan gerak lokomotor. Namun, masih ada anak yang pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga masih tetap belum memiliki kesesuaian antara gerakan dengan syair lagu sehingga membutuhkan bimbingan untuk selanjutnya.

Berdasarkan data hasil observasi atau pengamatan anak melalui pembelajaran gerak dan lagu pada pertemuan ketiga ini, nilai rata-rata pada kedua aspek yang diamati sudah termasuk dalam kriteria sangat baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 75% meskipun kedua aspek tersebut tidak

mencapai keberhasilan 100%. Dari kedua aspek yang diamati terlihat bahwa anak secara individual maupun klasikal menunjukkan peningkatan dan untuk nilai persentase kecerdasan kinestetik anak juga mengalami peningkatan mencapai indikator keberhasilan.

Tabel 4.22
Rekapitulasi Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Pembelajaran Gerak Dan Lagu Pada Siklus II

	No	Kemampuan Gerakan Yang Diamati	Kriteria	Siklus II					
				Keterampilan Gerak Non Lokomotor					
				Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
				N	%	N	%	N	%
ASPEK KETERAMPILAN GERAK NON LOKOMOTOR	1	Memutar	SB	3	13.64%	8	36.36%	14	63.64%
			B	11	50.00%	10	45.45%	7	31.82%
			C	8	36.36%	4	18.18%	1	4.54%
			K	-	-	-	-	-	-
			SK	-	-	-	-	-	-
	Jumlah		22	100%	22	100%	22	100%	
	Nilai Rata-rata		3.77		4.36		4.59		
	Ketuntasan Belajar			63.64%		81.81%		95.46%	
	Kriteria Keberhasilan			Belum tercapai	Sudah tercapai	Sudah tercapai			
	2	Mengayun	SB	1	4.54%	6	27.27%	12	54.55%
			B	13	59.09%	13	59.09%	9	40.91%
			C	8	36.36%	3	13.64%	1	4.54%
			K	-	-	-	-	-	-
			SK	-	-	-	-	-	-
	Jumlah		22	100%	22	100%	22	100%	
	Nilai Rata-rata		3.68		4.14		4.5		
	Ketuntasan Belajar			63.63%		86.36%		95.46%	
Kriteria Keberhasilan			Belum tercapai	Sudah tercapai	Sudah tercapai				
3	Membungkuk	SB	1	4.54%	4	18.18%	12	54.55%	
		B	13	59.09%	13	59.09%	8	36.36%	
		C	8	36.36%	5	27.73%	2	9.09%	
		K	-	-	-	-	-	-	
		SK	-	-	-	-	-	-	
Jumlah		22	100%	22	100%	22	100%		
Nilai Rata-rata		3.68		3.95		4.45			
Ketuntasan Belajar			63.63%		77.27%		90.91%		
Kriteria Keberhasilan			Belum tercapai	Sudah tercapai	Sudah tercapai				
Nilai Rata-rata		3.71		4.15		4.51			
Ketuntasan Belajar			63.63%		81.81%		93.94%		
Kriteria Keberhasilan			Belum tercapai	Sudah tercapai	Sudah tercapai				
Nilai Rata-Rata Kecerdasan Kinestetik				4.12					
Ketuntasan Belajar				79.79%					

Kriteria Keberhasilan	Sudah Tercapai
-----------------------	----------------

	No	Kemampuan Gerakan Yang Diamati	Kriteria	Siklus II Keterampilan Gerak Lokomotor					
				Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
				N	%	N	%	N	%
ASPEK KETERAMPILAN GERAK LOKOMOTOR	1	Berjalan	SB	2	9.09%	6	27.27%	13	59.09%
			B	13	59.09%	12	54.55%	6	27.27%
			C	7	31.82%	4	18.18%	3	13.64%
			K	-	-	-	-	-	-
			SK	-	-	-	-	-	-
		Jumlah		22	100%	22	100%	22	100%
		Nilai Rata-rata		3.68		4.09		4.45	
		Ketuntasan Belajar			68.18%		81.82%		86.36%
		Kriteria Keberhasilan		Belum tercapai		Sudah tercapai		Sudah tercapai	
	2	Meloncat	SB	2	9.09%	7	31.82%	15	68.18%
			B	11	50.00%	12	54.55%	5	22.73%
			C	9	40.91%	3	13.64%	2	9.09%
			K	-	-	-	-	-	-
			SK	-	-	-	-	-	-
		Jumlah		22	100%	22	100%	22	100%
		Nilai Rata-rata		3.68		4.18		4.59	
	Ketuntasan Belajar			59.09%		86.37%		90.91%	
	Kriteria Keberhasilan		Belum tercapai		Sudah tercapai		Sudah tercapai		
3	Berjingkat	SB	-	-	5	22.73%	12	54.55%	
		B	15	68.18%	13	59.09%	9	40.91%	
		C	7	31.82%	4	18.18%	1	4.54%	
		K	-	-	-	-	-	-	
		SK	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah		22	100%	22	100%	22	100%	
	Nilai Rata-rata		3.55		4.05		4.5		
	Ketuntasan Belajar			68.18%		81.82%		95.46%	
	Kriteria Keberhasilan		Belum tercapai		Belum tercapai		Sudah tercapai		
	Nilai Rata-rata		3.64		4.11		4.51		
	Ketuntasan Belajar		65.15%		83.34%		90.91%		
	Kriteria Keberhasilan		Belum tercapai		Sudah tercapai		Sudah tercapai		
	Nilai Rata-Rata Kecerdasan Kinestetik		4.09						
	Ketuntasan Belajar		79.80%						
	Kriteria Keberhasilan		Sudah Tercapai						

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata maupun ketuntasan belajar anak masing-masing aspek di tiap pertemuan siklus II. Pada aspek *keterampilan gerak non lokomotor* untuk kemampuan gerakan *memutar*, pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar 3.77. Meningkat pada pertemuan kedua menjadi 4.36, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 4.59. Sementara itu untuk ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 63.64%, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 81.81%, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 95.46%.

Pada kemampuan gerakan *mengayun*, nilai rata-rata pada pertemuan pertama sebesar 3.68, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 4.14, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 4.5. Untuk ketuntasan belajar pertemuan pertama sebesar 63.63%, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 86.36%, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 95.46%.

Pada kemampuan gerakan *membungkuk*, nilai rata-rata pertemuan pertama sebesar 3.68, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 3.95, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 4.45. Untuk persentase ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 63.63%, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 77.27%, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 90.91%.

Dari hasil ketiga pertemuan tersebut dapat diperoleh nilai rata-rata kecerdasan kinestetik pada aspek keterampilan gerak non

lokomotor secara keseluruhan sebesar 4.12 dengan ketuntasan belajar sebesar 79.79% dan kriteria keberhasilan yang sudah tercapai dan sudah mencapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas anak per pertemuan siklus II pada aspek *keterampilan gerak lokomotor*. Pada kemampuan gerakan *berjalan*, pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar 3.68, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 4.09, dan meningkat pada pertemuan ketiga 4.45. Sementara itu untuk ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 68.18%, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 81.82%, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 86.36%.

Pada kemampuan gerakan *meloncat*, pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar 3.68, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 4.18, dan meningkat pada pertemuan ketiga 4.59. Sementara itu untuk ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 59.09%, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 86.37%, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 90.91%.

Pada kemampuan gerakan *berjingkat*, pertemuan pertama nilai rata-rata anak sebesar 3.55, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 4.05, dan meningkat pada pertemuan ketiga 4.5. Sementara itu untuk persentase ketuntasan belajar pada pertemuan pertama sebesar 68.18%, meningkat pada pertemuan kedua menjadi 81.82%, dan meningkat pada pertemuan ketiga menjadi 95.46%.

Dari hasil ketiga pertemuan tersebut dapat diperoleh nilai rata-rata kecerdasan kinestetik pada aspek keterampilan gerak lokomotor secara keseluruhan sebesar 4.09 dengan persentase ketuntasan belajar 79.80% dan kriteria keberhasilan yang sudah tercapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan tabel 4.22 di atas diketahui bahwa siklus II ini terdapat dua aspek penilaian dengan masing-masing aspek memiliki tiga kemampuan gerakan yang diamati, yang meliputi *aspek keterampilan gerak non lokomotor: kemampuan gerakan memutar (80.3%), kemampuan gerakan mengayun (81.82%), serta kemampuan gerakan membungkuk (77.27%)* sudah memenuhi target indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 75% anak yang hadir menguasai tiap aspek penilaian tersebut.

Pada *aspek keterampilan gerak lokomotor: kemampuan gerakan berjalan (78.79%), kemampuan gerakan meloncat (78.79%), serta kemampuan gerakan berjingkat (81.82%)* dan sudah memenuhi target indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu minimal 75% anak yang hadir menguasai tiap aspek penilaian tersebut.

Tabel 4.23
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Individu Pada Kecerdasan
Kinestetik Melalui Pembelajaran Gerak Dan Lagu Siklus II

	No	Nama Anak	Pertemuan			Nilai Rata-Rata	Kriteria
			I	II	III		
ASPEK KETERAMPILAN GERAK NON LOKOMOTOR	1	Nb	66.67%	73.33%	80%	73.33%	Baik
	2	Ad	73.33%	80%	93.33%	82.22%	SangatBaik
	3	Kv	66.67%	73.33%	80%	73.33%	Baik
	4	Rf	66.67%	80%	86.67%	77.78%	Baik
	5	Fh	80%	86.67%	93.33%	86.67%	SangatBaik
	6	Fr	80%	86.67%	93.33%	86.67%	SangatBaik
	7	Ex	80%	86.67%	86.67%	84.45%	SangatBaik
	8	Vn	66.67%	73.33%	86.67%	75.56%	Baik
	9	Dv	73.33%	80%	86.67%	80%	SangatBaik
	10	At	80%	86.67%	100%	88.89%	SangatBaik
	11	Ct	80%	86.67%	93.33%	86.67%	SangatBaik
	12	Ab	80%	86.67%	93.33%	86.67%	SangatBaik
	13	Ag	80%	86.67%	93.33%	86.67%	SangatBaik
	14	El	80%	86.67%	93.33%	86.67%	SangatBaik
	15	Yy	66.67%	73.33%	80%	73.33%	Baik
	16	Hn	66.67%	73.33%	86.67%	75.56%	Baik
	17	Zv	73.33%	80%	86.67%	80%	SangatBaik
	18	Md	80%	86.67%	100%	88.89%	SangatBaik
	19	Kz	66.67%	73.33%	86.67%	75.56%	Baik
	20	Pt	66.67%	86.67%	93.33%	82.22%	SangatBaik
	21	Tt	80%	86.67%	93.33%	86.67%	SangatBaik
	22	Nd	80%	86.67%	93.33%	86.67%	SangatBaik
Nilai rata-rata per pertemuan			74.24%	81.82%	89.99%		
Nilai Rata-Rata						$\frac{1804.48\%}{22}$ = 82.02%	Sangat Baik

	No	Nama Anak	Pertemuan			Nilai Rata-Rata	Kriteria
			I	II	III		
ASPEK KETERAMPILAN GERAK LOKOMOTOR	1	Nb	60%	66.67%	86.67%	71.11%	Baik
	2	Ad	73.33%	80%	86.67%	80%	SangatBaik
	3	Kv	73.33%	80%	86.67%	80%	Sangat Baik
	4	Rf	60%	73.33%	86.67%	73.33%	Baik
	5	Fh	80%	86.67%	93.33%	86.67%	Sangat Baik
	6	Fr	73.33%	80%	86.67%	80%	Sangat Baik
	7	Ex	80%	86.67%	93.33%	86.67%	Sangat Baik
	8	Vn	60%	66.67%	80%	68.89%	Baik
	9	Dv	80%	86.67%	93.33%	86.67%	Sangat Baik
	10	At	80%	86.67%	100%	88.89%	Baik
	11	Ct	80%	86.67%	93.33%	86.67%	Sangat Baik
	12	Ab	80%	86.67%	93.33%	86.67%	Sangat Baik
	13	Ag	80%	86.67%	93.33%	86.67%	Sangat Baik
	14	El	80%	86.67%	93.33%	86.67%	Sangat Baik
	15	Yy	66.67%	80%	86.67%	77.78%	Baik
	16	Hn	80%	86.67%	93.33%	86.67%	Sangat Baik
	17	Zv	80%	86.67%	93.33%	86.67%	Sangat Baik
	18	Md	86.67%	93.33%	100%	93.33%	Sangat Baik
	19	Kz	60%	73.33%	86.67%	73.33%	Baik
	20	Pt	66.67%	73.33%	80%	73.33%	Baik
	21	Tt	80%	86.67%	93.33%	86.67%	Sangat Baik
	22	Nd	73.33%	86.67%	86.67%	82.22%	Sangat Baik
Nilai rata-rata per pertemuan			74.24%	82.43%	90.30%		
Nilai Rata-Rata						$\frac{1.808.91\%}{22}$ = 82.22%	Sangat Baik

Pada tabel 4.23, berdasarkan data hasil pengamatan aktivitas individu anak pada aspek keterampilan gerak non lokomotor diperoleh

nilai rata-rata per pertemuan dari keseluruhan individu anak pada pembelajaran gerak dan lagu yaitu pertemuan pertama sebesar 74.24%, pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 81.82% dan pertemuan ketiga kembali mengalami peningkatan sebesar 89.99%.

Kemudian nilai rata-rata keseluruhan individu anak pada siklus II *aspek keterampilan gerak non lokomotor* sebesar 82.02% dengan kriteria sangat baik. Pada aspek keterampilan gerak non lokomotor terdapat 3 orang anak yang memperoleh nilai rata-rata belum mencapai indikator ketuntasan belajar dengan inisial nama anak Nb, Kv, dan Yy, hal ini dikarenakan satu orang anak (Nb) memiliki tubuh yang obesitas sehingga menjadi malas bergerak dan dua orang anak lagi (Kv dan Yy) tidak suka dengan gerakan ditempat (non lokomotor), dikarenakan kedua anak tersebut terlihat aktif sehingga lebih menyukai gerakan berpindah tempat (lokomotor). Terdapat dua orang anak berinisial (At dan Md) memperoleh nilai rata-rata tertinggi dari anak-anak lainnya yaitu 88.89%, hal ini dikarenakan kedua anak tersebut sudah memiliki keseimbangan, keluwesan, koordinasi tubuh dan kelenturan yang sangat baik dari teman-teman lainnya. Kemudian kedua anak tersebut lincah dan sangat suka dengan kegiatan yang bersifat bergerak seperti menari.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas individu anak pada *aspek keterampilan gerak lokomotor* diperoleh nilai rata-rata per

pertemuan dari keseluruhan individu anak pada pembelajaran gerak dan lagu yaitu pertemuan pertama sebesar 74.24%, pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 82.43% dan pertemuan ketiga kembali mengalami peningkatan sebesar 90.30%. Kemudian nilai rata-rata keseluruhan individu anak pada siklus II *aspek keterampilan gerak lokomotor* sebesar 82.22% dengan kriteria sangat baik. Pada aspek keterampilan gerak lokomotor ini terdapat 5 orang anak yang belum mencapai indikator keberhasilan dengan inisial nama anak Nb, Rf, Vn, Kz, dan Tt. Satu orang anak berinisial Nb memiliki tubuh yang obesitas sehingga malas untuk bergerak, dua orang anak (Rf dan Vn) memiliki masalah pada kesehatannya sehingga kedua anak tersebut tidak boleh lelah oleh orang tuanya, dan dua orang anak lainnya (Kz dan Tt) ternyata tidak menyukai pembelajaran gerak dan lagu, mereka lebih menyukai pembelajaran lainnya hal ini terlihat pada bakat dan hobi yang mereka miliki yaitu mewarnai dan menggambar. Terdapat dua orang anak berinisial (At dan Md) memperoleh nilai rata-rata tertinggi dari anak-anak lainnya, hal ini dikarenakan kedua anak tersebut sudah memiliki keseimbangan, keluwesan, koordinasi tubuh dan kelenturan yang sangat baik dari teman-teman lainnya. Kemudian kedua anak tersebut lincah dan sangat suka dengan kegiatan yang bersifat bergerak seperti menari.

Tabel 4.24
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II

Pertemuan	Skor Rata-Rata yang diperoleh		Nilai Rata-Rata	Kriteria
	Pengamat I	Pengamat II		
I	4.5	4.67	4.61	Sangat Baik
II	4.78	4.72	4.75	Sangat Baik
III	5	4.89	4.94	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.24 hasil pengamatan aktivitas guru / peneliti yang dilakukan oleh dua orang teman sejawat selama proses pembelajaran gerak dan lagu pada siklus II pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata sebesar 4.61 dengan kriteria sangat baik. Pertemuan kedua nilai rata-rata meningkat sebesar 4.75 dengan kriteria sangat baik. Pada pertemuan ketiga nilai rata-rata kembali meningkat sebesar 4.94 dengan kriteria sangat baik.

Aktivitas guru pada siklus II sudah baik, walaupun dalam penguasaan kelas masih kurang maksimal pada pertemuan pertama namun tidak menjadi kendala yang cukup besar bagi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikarenakan hal tersebut dapat tertutupi dengan penyajian materi pembelajaran dengan jelas dan menarik, merespon positif partisipasi anak dalam pembelajaran gerak dan lagu dan memberikan penguatan kepada anak yang berhasil maupun yang belum pada kegiatan akhir pembelajaran. Anak-anak juga tetap melakukan kegiatan pembelajaran gerak dan lagu dengan bersemangat serta antusias tanpa mengetahui tujuan yang akan dicapai karena pembelajaran bagi anak usia dini memang lebih mengutamakan proses pembelajarannya.

e. Refleksi Hasil Siklus II

Pada pelaksanaan tindakan siklus II merupakan hasil perbaikan terhadap kelemahan yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Berdasarkan data hasil observasi/pengamatan anak pada siklus II ini, kedua aspek kecerdasan kinestetik anak yang diamati sudah dalam kriteria baik, sehingga indikator keberhasilan baik secara klasikal maupun secara individual dalam penelitian ini sudah tercapai dan anak sudah terbiasa dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Anak sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran ini sehingga mampu meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

Dengan demikian pada siklus II dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini sudah tercapai dan kecerdasan kinestetik anak berhasil ditingkatkan, sehingga penelitian ini peneliti dicukupkan sampai siklus II.

Tabel. 4.25
Rekapitulasi Ketuntasan Anak Siklus I dan Siklus II

	No	Kemampuan Gerakan Yang Diamati	Siklus I			Siklus II		
			P1	P2	P3	P1	P2	P3
Aspek Keterampilan Gerak Non Lokomotor	1	Memutar	2.77	3.27	3.59	3.77	4.36	4.59
	2	Mengayun	2.82	3.18	3.59	3.68	4.14	4.5
	3	Membungkuk	2.77	3.23	3.55	3.68	3.95	4.45
	Nilai Rata-Rata		2.79	3.23	3.58	3.71	4.15	4.51
	Ketuntasan Belajar		18.18 %	30.3 %	56.06 %	63.63 %	81.81 %	93.94 %
	Nilai Rata-Rata Kecerdasan Kinestetik Anak		3.20			4.12		
	Ketuntasan Belajar		34.85%			79.79%		
Aspek	No	Kemampuan Gerakan Yang Diamati	Siklus I			Siklus II		
			P1	P2	P3	P1	P2	P3

1	Berjalan	2.82	3.27	3.68	3.68	4.09	4.45
2	Meloncat	2.77	3.23	3.68	3.68	4.18	4.59
3	Berjingkat	2.82	3.32	3.55	3.55	4.05	4.5
Nilai Rata-Rata		2.80	3.27	3.64	3.64	4.11	4.51
Ketuntasan Belajar		18.18 %	33.33 %	56.06 %	65.15 %	83.34 %	90.91 %
Nilai Rata-Rata Kecerdasan Kinestetik Anak		3.24			4.09		
Ketuntasan Belajar		35.86%			79.80%		

Berdasarkan tabel 4.25, tampak nilai rata-rata dan ketuntasan belajar anak secara klasikal dari kedua aspek keterampilan gerak (keterampilan gerak non lokomotor dan keterampilan gerak lokomotor) yang diamati mengalami peningkatan yang signifikan pada tiap pertemuan antara siklus I dan siklus II.

Nilai rata-rata kecerdasan kinestetik pada aspek keterampilan gerak non lokomotor siklus I sebesar 3.20 dan meningkat pada siklus II sebesar 4.12. Dan ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 34.85%, meningkat pada siklus II sebesar 79.79%. Sementara nilai rata-rata kecerdasan kinestetik pada aspek keterampilan gerak lokomotor siklus I sebesar 3.24 dan meningkat pada siklus II sebesar 4.09. Dan ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 35.86%, meningkat pada siklus II sebesar 79.80%.

Berdasarkan hasil siklus I dan II pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran gerak dan lagu dapat meningkatkan hasil belajar anak dalam kecerdasan kinestetik. Kemudian dapat disimpulkan juga bahwa melalui pembelajaran gerak

dan lagu dapat meningkatkan keterampilan gerak non lokomotor dan keterampilan gerak lokomotor pada anak.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan sajian hasil data di atas, maka dalam pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Bahwa pembelajaran gerak dan lagu terbukti dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini dan dapat dilihat berdasarkan hasil pengamatan aktivitas anak setiap pertemuan baik secara klasikal maupun individual pada siklus pertama dan siklus kedua. Hal ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Sonawat dan Gogri (2008:59); bahwa melalui aktivitas gerak dan lagu dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Meskipun demikian, keberhasilan terjadi tidak secara langsung dalam sekali pembelajaran saja, namun meningkat secara bertahap hingga mencapai indikator keberhasilan melalui rentetan tindakan yang dilakukan beberapa tahap.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Musfiroh (2008: 1.16-1.17); bahwa indikator kecerdasan kinestetik meliputi: a) frekuensi gerak anak yang tinggi serta kekuatan dan kelincuhan tubuh; b) kemampuan koordinasi mata-tangan dan mata-kaki; c) kemampuan, keluwesan, dan kelenturan gerak lokomotor dan non lokomotor; d) kemampuan mengontrol dan mengatur tubuh; e) kecenderungan memegang, menyentuh, memanipulasi, bergerak untuk belajar tentang sesuatu serta kesenangan meniru gerakan orang lain. Berdasarkan ungkapan tersebut, terdapat satu indikator yang diteliti dalam penelitian ini yaitu kemampuan, keluwesan dan kelenturan gerak lokomotor

dan non lokomotor. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu aspek keterampilan gerak non lokomotor dan aspek keterampilan gerak lokomotor.

Pada *aspek keterampilan gerak non lokomotor*, pada siklus pertama pertemuan pertama hasil belajar anak tampak paling menonjol dalam kemampuan gerakan mengayun. Hal tersebut karena anak-anak sangat senang dan bersemangat mengayunkan anggota tubuhnya yang seolah-olah menjadi seperti kupu-kupu. Namun, masih banyak anak yang belum memiliki keluwesan, kelenturan, masih banyak yang malu-malu serta belum serius dalam melakukan pembelajaran gerak dan lagu.

Sementara itu, ketuntasan belajar klasikal yang paling rendah pada kemampuan gerakan membungkuk. Hal ini dikarenakan anak masih melakukan gerakan membungkuk hanya dengan menundukkan kepalanya saja sementara posisi punggung belum melengkung dan belum memiliki keseimbangan serta belum memiliki kelenturan tubuh. Selain itu, suasana pembelajaran masih belum terkondisikan dikarenakan masih banyak anak yang ngobrol, bermain-main dan berlarian.

Pada pertemuan kedua sama seperti pertemuan pertama yaitu belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Akan tetapi pada pertemuan kedua baik nilai rata-rata maupun ketuntasan belajar secara klasikal pada ketiga kemampuan gerakan aspek keterampilan gerak non lokomotor yang diteliti mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Kemampuan gerakan mengayun memperoleh ketuntasan belajar tertinggi dari kemampuan gerakan memutar dan membungkuk. Hal tersebut karena anak-anak tampak

antusias mengayunkan anggota tubuhnya (tangan, badan dan kaki) seperti kupu-kupu. Anak-anak mulai ada perhatian dan mulai konsentrasi dalam pembelajaran gerak dan lagu. Namun, masih ada anak yang malu-malu dan masih belum memiliki kelenturan, keluwesan serta masih belum memiliki koordinasi tubuh dalam melakukan gerakan mengayun.

Sementara itu, kemampuan gerakan yang memperoleh nilai rendah yaitu kemampuan gerakan membungkuk. Namun, ada beberapa anak yang melakukan gerakan membungkuk dengan baik. Bagi anak, kemampuan gerakan membungkuk merupakan kemampuan yang agak sulit untuk dilakukan hal ini dikarenakan anak masih melakukan gerakan membungkuk dengan menundukkan kepala dan posisi punggung yang masih belum melengkung serta belum memiliki keseimbangan tubuh pada anak dan kurang lentur dalam bergerak. Meskipun pada kemampuan gerakan ini terjadi peningkatan dari pertemuan sebelumnya, namun pada kemampuan gerakan membungkuk anak masih membutuhkan bimbingan guru secara intensif. Masih ada beberapa anak yang bingung, masih ada anak yang ngobrol dan main-main serta masih ada anak yang kurang serius sehingga membuat anak-anak lainnya terganggu.

Pada pertemuan ketiga, aspek keterampilan gerak non lokomotor yang diteliti mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan anak semakin bersemangat dan antusias dalam melakukan kegiatan gerak dan lagu, anak yang membutuhkan bimbingan guru secara intensif sudah berkurang. Terlihat pada meningkatnya nilai rata-rata anak maupun ketuntasan belajar anak secara

klasikal dan individual pada kecerdasan kinestetik namun masih belum mencapai indikator keberhasilan.

Kemampuan yang paling menonjol yaitu kemampuan gerakan memutar. Hal ini dikarenakan anak sudah memiliki keseimbangan dan kelenturan tubuh yang terlatih. Pada kemampuan gerakan ini memperoleh ketuntasan belajar tertinggi dari dua kemampuan gerakan lainnya. Anak tampak begitu senang dan ceria ketika memutar badannya karena gerakan ini sangat mudah dilakukan oleh anak. Namun masih terdapat anak yang masih belum memiliki kesesuaian antara gerakan memutar dengan irama musik/lagu serta masih kurang konsentrasi.

Kemampuan gerakan membungkuk masih terlihat sulit dilakukan oleh anak. Hal ini dikarenakan, anak masih belum sesuai antara gerakan membungkuk dengan irama musik/lagu yang didengar, masih ada anak yang main-main serta masih ada anak yang belum serius. Namun, posisi tubuh anak antara kepala dengan posisi punggung yang melengkung pada gerakan membungkuk sudah baik.

Pada *aspek keterampilan gerak lokomotor*, pada siklus pertama pertemuan pertama masih belum mencapai indikator keberhasilan. Kemampuan gerakan yang memperoleh kriteria ketuntasan yang tertinggi yaitu kemampuan berjalan. Hal ini dikarenakan kemampuan gerakan berjalan mudah dilakukan oleh anak. Anak tampak begitu antusias, bersemangat dan ceria dalam melakukan gerakan berjalan. Namun, masih banyak anak yang masih

kaku dalam menempatkan posisi kaki, masih banyak anak yang berlari-larian dan masih bermain-main.

Kemampuan gerakan yang masih rendah yaitu kemampuan gerakan meloncat. Hal ini dikarenakan anak masih belum terlatih dalam melakukan gerakan meloncat dan masih terasa berat dilakukan oleh anak-anak karena tumpuan kaki anak yang belum seimbang dan belum memiliki keseimbangan tubuh. Masih banyak anak yang belum serius, belum memiliki konsentrasi dalam melakukan pembelajaran gerak dan lagu, anak masih malu-malu serta masih terlihat bingung dengan gerakan meloncat.

Pada siklus pertama pertemuan kedua, sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu masih belum mencapai indikator keberhasilan. Akan tetapi pada pertemuan kedua baik nilai rata-rata maupun ketuntasan belajar secara klasikal pada aspek keterampilan gerak lokomotor yang diamati mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Kemampuan gerakan berjalan memperoleh ketuntasan belajar yang tertinggi, hal tersebut dikarenakan anak mulai ada perhatian, gerakan anak mudah dilakukan dan mulai adanya konsentrasi dalam melakukan gerakan berjalan. Meskipun demikian, masih banyak anak yang masih kaku dikarenakan posisi kaki anak yang masih belum benar, masih banyak anak yang malu-malu dan masih ada anak yang bingung.

Kemampuan gerakan yang memperoleh nilai rata-rata yang paling rendah yaitu pada kemampuan gerakan meloncat. Hal tersebut dikarenakan tumpuan kaki anak masih belum seimbang dan masih belum memiliki keseimbangan tubuh dalam melakukan gerakan meloncat. Masih ada anak yang

masih bingung, kurang konsentrasi, masih ada yang belum serius, masih ada yang malu-malu, masih ada yang main-main dan masih ada anak yang ngobrol. Sehingga anak-anak masih memerlukan bimbingan secara intensif.

Pada pertemuan ketiga, aspek keterampilan gerak lokomotor terus mengalami peningkatan. Hal tersebut dikarenakan anak semakin bersemangat dan antusias dalam melakukan kegiatan pembelajaran gerak dan lagu serta anak yang memerlukan bimbingan secara intensif berkurang.

Kemampuan gerakan yang memiliki ketuntasan belajar tertinggi yaitu kemampuan gerakan berjalan. Hal tersebut karena terdapat anak yang memperoleh kriteria sangat baik dan posisi kaki gerakannya sudah benar. Namun, masih ada anak berjalan dengan posisi kaki yang kaku, masih ada yang kurang konsentrasi serta masih terdapat anak yang belum memiliki kesesuaian antara gerakan berjalan dengan syair lagu.

Kemampuan gerakan yang memperoleh nilai rata-rata yang rendah yaitu kemampuan berjingkat. Hal tersebut dikarenakan tumpuan kaki anak yang masih kurang seimbang dan kurang memiliki keseimbangan tubuh dalam melakukan gerakan berjingkat serta masih ada beberapa anak yang belum serius, masih ada anak yang belum konsentrasi dan masih main-main.

Pada siklus kedua pertemuan pertama, *aspek keterampilan gerak non lokomotor* mengalami peningkatan dan tidak ada lagi anak yang memperoleh kriteria kurang. Hal tersebut dikarenakan anak terlihat bersemangat, antusias, dan tidak ada lagi anak yang main-main pada saat pembelajaran gerak dan

lagu. Namun, pada pertemuan pertama ini masih belum mencapai indikator keberhasilan.

Kemampuan gerakan yang paling menonjol yaitu memutar. Dikarenakan anak sudah mulai memiliki keseimbangan dan kelenturan tubuh yang baik, anak bersemangat dan antusias dalam melakukan gerak dan lagu. Namun, pada kemampuan gerakan mengayun dan membungkuk masih ada beberapa anak yang masih belum memiliki kesesuaian antara gerakan dengan syair lagu, masih ada beberapa anak yang kurang konsentrasi dan masih ada yang terlihat belum serius.

Pada pertemuan kedua, aspek keterampilan gerak non lokomotor mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator keberhasilan hal ini dikarenakan anak sudah serius dan sudah berkonsentrasi dalam pembelajaran gerak dan lagu. Anak-anak tampak ceria, enerjik, sangat antusias dan bersemangat. Kemampuan gerakan yang menonjol yaitu kemampuan gerakan mengayun, hal ini dikarenakan anak-anak sudah memiliki kelenturan, keluwesan serta koordinasi tubuh yang baik dalam bergerak.

Sementara itu, kemampuan gerakan yang memiliki ketuntasan belajar dan nilai rata-rata yang masih rendah yaitu membungkuk. Pada kemampuan gerakan ini tidak ada lagi anak yang belum memiliki keseimbangan dan kelenturan tubuh, namun masih ada anak yang belum memiliki kesesuaian antara gerakan membungkuk dengan syair lagu.

Pada pertemuan ketiga, aspek keterampilan gerak non lokomotor terus mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator keberhasilan. Sebagian besar anak sudah memiliki kelenturan, keseimbangan, koordinasi tubuh serta keluwesan yang baik dalam melakukan kemampuan gerakan memutar, mengayun dan membungkuk. Sebagian besar anak juga dapat bernyanyi dengan baik dan sudah memiliki kesesuaian antara gerakan memutar, mengayun dan membungkuk dengan irama musik/lagu. Sebagaimana yang diungkapkan Sandor dalam Widhianawati (2011:224); bahwa gerak dan lagu adalah bernyanyi dan latihan gerak tubuh sangat berhubungan erat, karena irama lagu dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf. Anak sudah semakin terbiasa dengan kegiatan pembelajaran gerak dan lagu. Sehingga yang pada awalnya anak menganggapnya susah, pada siklus kedua pertemuan ketiga sudah tidak lagi. Anak yang kurang konsentrasi, yang belum serius dan yang masih main-main sudah konsentrasi, sudah serius dan suasana pembelajaran sudah kondusif.

Pada siklus kedua pertemuan pertama, *aspek keterampilan gerak lokomotor* mengalami peningkatan dan tidak ada lagi anak yang memperoleh kriteria kurang. Hal tersebut dikarenakan anak terlihat bersemangat, antusias, dan tidak ada lagi anak yang main-main pada saat pembelajaran gerak dan lagu. Namun, pada pertemuan pertama ini masih belum mencapai indikator keberhasilan. Kemampuan gerakan yang paling menonjol yaitu berjalan. Dikarenakan anak sudah mulai memiliki keseimbangan, koordinasi tubuh serta posisi kaki yang baik, anak bersemangat dan antusias dalam melakukan gerak

dan lagu. Namun, pada kemampuan gerakan meloncat masih ada beberapa anak yang masih belum memiliki kesesuaian antara gerakan dengan syair lagu, masih ada beberapa anak yang kurang konsentrasi dan masih ada yang terlihat belum serius.

Pada pertemuan kedua, aspek keterampilan gerak lokomotor mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator keberhasilan hal ini dikarenakan anak sudah serius dan sudah berkonsentrasi dalam pembelajaran gerak dan lagu. Anak-anak tampak ceria, enerjik, sangat antusias dan bersemangat. Kemampuan gerakan yang menonjol yaitu kemampuan gerakan meloncat, hal ini dikarenakan anak-anak sudah memiliki tumpuan kaki dan keseimbangan tubuh yang baik dalam bergerak.

Sementara itu, kemampuan gerakan yang memiliki ketuntasan belajar dan nilai rata-rata yang masih rendah yaitu berjingkat. Pada kemampuan gerakan ini tidak ada lagi anak yang belum memiliki keseimbangan dan koordinasi tubuh, namun masih ada anak yang belum memiliki kesesuaian antara gerakan berjingkat dengan syair lagu.

Pada pertemuan ketiga, aspek keterampilan gerak lokomotor terus mengalami peningkatan, sudah tidak ada lagi anak yang memperoleh kriteria kurang dan sudah mencapai indikator keberhasilan. Sebagian besar anak sudah memiliki keseimbangan, koordinasi tubuh, kekuatan kaki serta posisi kaki yang baik dalam melakukan kemampuan gerakan berjalan, meloncat dan berjingkat. Sebagian besar anak juga dapat bernyanyi dengan baik dan sudah memiliki kesesuaian antara gerakan berjalan, meloncat dan berjingkat dengan irama

musik/lagu. Anak sudah semakin terbiasa dengan kegiatan pembelajaran gerak dan lagu terutama pada keterampilan gerak lokomotor. Pada awalnya, anak yang kurang konsentrasi, yang belum serius, yang malu-malu dan yang masih main-main sudah konsentrasi, sudah serius, tidak malu-malu dan suasana pembelajaran semakin kondusif.

Pada *aspek keterampilan gerak non lokomotor* dilihat dari hasil pembelajaran individu anak terdapat tiga orang anak yang memperoleh nilai rata-rata belum mencapai indikator ketuntasan belajar dengan inisial nama anak Nb, Kv, dan Yy, hal ini dikarenakan satu orang anak (Nb) memiliki tubuh yang obesitas sehingga menjadi malas bergerak dan dua orang anak lagi (Kv dan Yy) tidak suka dengan gerakan ditempat (non lokomotor), dikarenakan kedua anak tersebut terlihat aktif sehingga lebih menyukai gerakan berpindah tempat (lokomotor). Terdapat dua orang anak berinisial (At dan Md) memperoleh nilai rata-rata tertinggi dari anak-anak lainnya, hal ini dikarenakan kedua anak tersebut sudah memiliki keseimbangan, keluwesan, koordinasi tubuh dan kelenturan yang sangat baik dari teman-teman lainnya. Kemudian kedua anak tersebut lincah dan sangat suka dengan kegiatan yang bersifat bergerak seperti menari.

Kemudian pada *aspek keterampilan gerak lokomotor* masih terdapat lima orang anak yang belum mencapai indikator keberhasilan dengan inisial nama anak Nb, Rf, Vn, Kz, dan Tt. Satu orang anak berinisial Nb memiliki tubuh yang obesitas sehingga malas untuk bergerak, dua orang anak (Rf dan Vn) memiliki masalah pada kesehatannya sehingga kedua anak tersebut tidak

boleh lelah oleh orang tuanya, dan dua orang anak lainnya (Kz dan Tt) ternyata tidak menyukai pembelajaran gerak dan lagu, mereka lebih menyukai pembelajaran lainnya hal ini terlihat pada bakat dan hobi yang mereka miliki yaitu mewarnai dan menggambar. Terdapat dua orang anak berinisial (At dan Md) memperoleh nilai rata-rata tertinggi dari anak-anak lainnya, hal ini dikarenakan kedua anak tersebut sudah memiliki keseimbangan, keluwesan, koordinasi tubuh dan kelenturan yang sangat baik dari teman-teman lainnya. Kemudian kedua anak tersebut lincah dan sangat suka dengan kegiatan yang bersifat bergerak seperti menari.

Berdasarkan uraian pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran gerak dan lagu dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak. Kemudian melalui pembelajaran gerak dan lagu dapat meningkatkan keterampilan gerak non lokomotor dan keterampilan gerak lokomotor pada anak. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pada siklus pertama dan kedua pada keterampilan gerak non lokomotor dan lokomotor.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan secara umum bahwa melalui pembelajaran gerak dan lagu dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B4 PAUD Pertiwi I Kota Bengkulu. Simpulan secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Melalui pembelajaran gerak dan lagu dapat meningkatkan *keterampilan gerak non lokomotor* anak, hal ini dilakukan melalui gerakan mengayun, membungkuk dan memutar mencapai kriteria sangat baik.
2. Melalui pembelajaran gerak dan lagu dapat meningkatkan *keterampilan gerak lokomotor* anak, hal ini dilakukan melalui gerakan berjalan, berjingkat dan meloncat mencapai kriteria sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Apabila ingin meningkatkan kecerdasan kinestetik anak harus menggunakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dan menarik untuk perkembangan kecerdasan kinestetik anak. Pembelajaran gerak dan lagu merupakan pembelajaran yang sangat sesuai untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

2. Bagi Sekolah

Hendaknya dari pihak sekolah memberikan dukungan bagi terlaksanakannya kegiatan pembelajaran yang bermakna bagi anak. Dengan memberikan kegiatan secara langsung dan memfasilitasi anak dengan media pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan anak khususnya dalam kecerdasan kinestetik. Sehingga anak dapat berkreasi dan berimajinasi dengan memanfaatkan media pembelajaran tersebut. Terutama dalam peningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi ataupun acuan sebagai dasar penelitian berikutnya yang ada kaitannya dengan peningkatan kecerdasan kinestetik anak, kemudian dapat menggunakan variasi lagu lainnya dalam pembelajaran gerak dan lagu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Armstrong, Thomas. 2013. *Kecerdasan Multiple Di Dalam Kelas Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Indeks.
- Busthomi, M. Yazid. 2012. *Panduan Lengkap PAUD Melejitkan Potensi dan Kecerdasan Anak Usia Dini*. Jakarta: Citra Publishing.
- Chief Curriculum Development Officer (Physical Education). 2007. *An Introductory Guide to Fundamental Movement*. Hong Kong: Physical Education Section Curriculum Development Institute Education And Menpower Bureau.
- Delrefi, D. 2012. *Pengembangan Motorik Pada PAUD*. Diseminarkan pada Early Childhood For Beter Nation di Universtas Semarang.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak Dan Sekolah Dasar. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik/ Motorik Di Taman Kanak Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Faruq, Muhammad Muhyi. 2007. *60 Permainan Kecerdasan Kinestetik*. Jakarta: Grasindo.
- Fitrianti, Diah dan Reza Muhammad. 2009. *Mengembangkan Kegiatan Gerak dan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. <http://ejournal.unesa.ac.id/article/6349/19/article.pdf> Diunduh Pada, Selasa, 19 November 2013.
- Juliantry, Nindya. 2013. *Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Gerakan Tari Kreasi Baru Di Kelompok B2 Taman Kanak-Kanak Al Muhajirin Kota Bengkulu*. Bengkulu: Universitas Bengkulu
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Materi Pokok Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Partini, Dra. 2010. *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo.
- Rachmi, Tetty dkk. 2009. *Keterampilan Musik Dan Tari*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Sulis, Ananda. 2011. *Konsep dasar dalam Gerak*.
<http://anandasulis.blogspot.com/>. Diakses tanggal 28 Januari 2014.
- Suyadi, 2009. *Anak Yang Menakjubkan*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Sonawat, Reeta dan Gogri, Purvi. 2008. *Multiple Intelligences for Preschool Children*. Multi-tech Publishig co.
- Wahyudiyanto. 2008. *Pengetahuan Tari*. Surakarta: ISI Press Solo.
- Widayati, Sri dan Utami Widiyati. 2008. *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Jogjakarta: Luna Publisher.
- Widhianawati, Nana. 2011. *Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal Dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini*. Dalam Jurnal Edisi Khusus, No. 2, Agustus 2011. http://jurnal.upi.edu/file/22-NANA_WIDHIANAWATI-bl.pdf
 Diakses tanggal 10 November 2013.
- Yusvarita. 2012. *Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Tari Ke Sawah Di Taman Kanak-Kanak Toyibah Talawi*. Dalam Jurnal Pesona PAUD, Vol.1, No.1
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/view/1690/1459>
 Diunduh Pada Minggu, 17 November 2013
- Zepe, Kak. Jangan Biarkan Anak-Anak Nyanyi Lagu Dewasa.
<http://lagu2anak.blogspot.com/2011/06/> . Diakses Pada Jum'at, 12 April 2013
- _____. Manfaat Gerak Dan Lagu
<http://lagu2anak.blogspot.com/2011/06/manfaat-gerak-dan-lagu-untuk-anak-anak.html> . Diakses Pada Jum'at, 12 April 2013

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

**DAFTAR NAMA ANAK KELOMPOK B4
PAUD PERTIWI I KOTA BENGKULU**

No	Nama/Inisial	Laki-Laki	Perempuan
1	Nb	✓	-
2	An	✓	-
3	Kv	✓	-
4	Rf	✓	-
5	Fr	✓	-
6	Fh	✓	-
7	Ex	✓	-
8	Vn	✓	-
9	Dv	✓	-
10	At	✓	-
11	Ct	✓	-
12	Ab	-	✓
13	Ag	-	✓
14	El	-	✓
15	Yy	-	✓
16	Hn	-	✓
17	Zv	-	✓
18	Mn	-	✓
19	Kz	-	✓
20	Pt	-	✓
21	Tt	-	✓
22	Nd	-	✓

**PEDOMAN OBSERVASI KECERDASAN KINESTETIK ANAK
DI PAUD PERTIWI I KOTA BENGKULU**

A. Aspek Keterampilan Gerak Non Lokomotor

No	Kemampuan Yang Diamati	Level	Kriteria
1	Memutar dalam gerak lagu	5 = Sangat Baik	• Jika anak sudah dapat memutar dengan lentur dan memiliki keseimbangan tubuh dengan sangat baik, serta sangat sesuai dengan syair lagu dan tidak lagi mendapatkan bimbingan dari guru.
		4 = Baik	• Jika anak sudah dapat memutar dengan lentur dan memiliki keseimbangan tubuh yang baik, serta sesuai dengan syair lagu tetapi masih mendapatkan bimbingan dari guru.
		3 = Cukup	• Jika anak sudah mulai dapat memutar dengan lentur dan mulai memiliki keseimbangan yang baik serta masih belum sesuai dengan syair lagu dan masih perlu mendapatkan bimbingan guru.
		2 = Kurang	• Jika anak memutar dengan masih kaku dan belum lentur serta belum memiliki keseimbangan tubuh yang baik, belum sesuai dengan syair lagu dan masih sangat perlu mendapatkan bimbingan guru.
		1 = Sangat Kurang	• Jika anak memutar dengan sangat kaku, memiliki keseimbangan tubuh yang lemah, serta sangat belum sesuai dengan syair lagu dan masih sangat perlu mendapatkan bimbingan guru.
2	Mengayun dalam gerak lagu	5 = Sangat Baik	• Jika anak sudah dapat mengayun dengan lentur, memiliki keluwesan dan memiliki koordinasi tubuh dengan sangat baik, serta sangat sesuai dengan syair lagu dan tidak lagi mendapatkan bimbingan dari guru.
		4 = Baik	• Jika anak dapat mengayun dengan lentur, memiliki keluwesan dan memiliki koordinasi tubuh yang baik, serta sesuai dengan syair lagu dan tetapi masih mendapatkan bimbingan dari guru.
		3 = Cukup	• Jika anak sudah mulai dapat mengayun dengan lentur, mulai memiliki keluwesan dan mulai memiliki koordinasi tubuh yang baik serta masih belum sesuai dengan syair lagu dan masih perlu mendapatkan bimbingan guru.
		2 = Kurang	• Jika anak mengayun dengan masih kaku dan

			<p>belum lentur, belum memiliki keluwesan serta belum memiliki koordinasi tubuh yang baik serta belum sesuai dengan syair lagu dan masih sangat perlu mendapatkan bimbingan guru.</p>
		1 = Sangat Kurang	<ul style="list-style-type: none"> • Jika anak mengayun dengan sangat kaku, tidak memiliki keluwesan memiliki koordinasi tubuh yang lemah serta sangat belum sesuai dengan syair lagu dan masih sangat perlu mendapatkan bimbingan guru.
3	Membungkuk dalam gerak dan lagu	5 = Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Jika anak sudah dapat membungkuk dengan memiliki kelenturan dan keseimbangan yang sangat baik serta sangat sesuai dengan syair lagu dan tidak lagi mendapatkan bimbingan dari guru.
		4 = Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Jika anak sudah dapat membungkuk dengan memiliki kelenturan dan keseimbangan yang baik serta sesuai dengan syair lagu tetapi masih mendapatkan bimbingan dari guru.
		3 = Cukup	<ul style="list-style-type: none"> • Jika anak sudah mulai dapat membungkuk dengan memiliki kelenturan dan keseimbangan yang baik, dan masih belum sesuai dengan syair lagu serta masih perlu mendapatkan bimbingan guru.
		2 = Kurang	<ul style="list-style-type: none"> • Jika anak membungkuk dengan kelenturan yang masih kaku serta belum memiliki keseimbangan yang baik dan belum sesuai dengan syair lagu dan masih sangat perlu mendapatkan bimbingan guru.
		1 = Sangat Kurang	<ul style="list-style-type: none"> • Jika anak membungkuk dengan kelenturan yang masih sangat kaku, dan belum memiliki keseimbangan serta masih sangat belum sesuai dengan syair lagu dan masih sangat perlu mendapatkan bimbingan guru.

B. Aspek Keterampilan Gerak Lokomotor

No	Kemampuan Yang Diamati	Level	Kriteria
1	Berjalan dalam gerak lagu	5 = Sangat Baik	• Jika anak sudah dapat berjalan dengan posisi kaki, keseimbangan dan koordinasi tubuh dengan sangat baik, serta sangat sesuai dengan syair lagu dan tidak lagi mendapatkan bimbingan dari guru.
		4 = Baik	• Jika anak sudah dapat berjalan dengan posisi kaki, keseimbangan dan koordinasi tubuh yang baik, serta sesuai dengan syair lagu tetapi masih mendapatkan bimbingan dari guru.
		3 = Cukup	• Jika anak sudah mulai dapat berjalan dengan posisi kaki, keseimbangan dan koordinasi tubuh yang baik, serta masih belum sesuai dengan syair lagu dan masih perlu mendapatkan bimbingan guru.
		2 = Kurang	• Jika anak berjalan dengan posisi kaki yang masih kaku, belum memiliki keseimbangan dan koordinasi tubuh yang baik, serta belum sesuai dengan syair lagu dan masih sangat perlu mendapatkan bimbingan guru.
		1 = Sangat Kurang	• Jika anak berjalan dengan posisi kaki yang masih sangat kaku, belum memiliki keseimbangan dan koordinasi tubuh yang baik, serta masih sangat belum sesuai dengan syair lagu dan masih sangat perlu mendapatkan bimbingan guru.
2	Meloncat dalam gerak lagu	5 = Sangat Baik	• Jika anak sudah dapat meloncat dengan tumpuan kaki yang sangat seimbang dan keseimbangan tubuh dengan sangat baik, serta sangat sesuai dengan syair lagu dan tidak lagi mendapatkan bimbingan dari guru.
		4 = Baik	• Jika anak dapat meloncat dengan memiliki tumpuan kaki yang seimbang dan keseimbangan tubuh yang baik, serta sesuai dengan syair lagu dan tetapi masih mendapatkan bimbingan dari guru.
		3 = Cukup	• Jika anak sudah mulai dapat meloncat dengan tumpuan kaki yang seimbang dan keseimbangan tubuh yang baik serta masih belum sesuai dengan syair lagu dan masih perlu mendapatkan bimbingan guru.
		2 = Kurang	• Jika anak meloncat dengan tumpuan kaki yang belum memiliki keseimbangan dan keseimbangan tubuh yang lemah serta belum sesuai dengan syair lagu dan masih sangat perlu mendapatkan bimbingan guru.
		1 = Sangat Kurang	• Jika anak meloncat dengan tumpuan kaki yang tidak memiliki keseimbangan dan keseimbangan tubuh yang sangat lemah serta masih sangat belum sesuai dengan syair lagu dan masih sangat perlu mendapatkan bimbingan guru.
3	Berjingkat dalam gerak dan lagu	5 = Sangat Baik	• Jika anak sudah dapat berjingkat dengan tumpuan kaki yang sangat seimbang dan koordinasi tubuh dengan sangat baik, serta sangat sesuai dengan syair lagu dan tidak lagi mendapatkan bimbingan dari guru.

		4 = Baik	<ul style="list-style-type: none"> Jika anak sudah dapat berjingkat dengan tumpuan kaki yang seimbang dan koordinasi tubuh yang baik, serta sesuai dengan syair lagu tetapi masih mendapatkan bimbingan dari guru.
		3 = Cukup	<ul style="list-style-type: none"> Jika anak sudah mulai dapat berjingkat dengan tumpuan kaki yang seimbang dan koordinasi tubuh yang baik, serta masih belum sesuai dengan syair lagu dan masih perlu mendapatkan bimbingan guru.
		2 = Kurang	<ul style="list-style-type: none"> Jika anak berjingkat dengan tumpuan kaki yang belum memiliki keseimbangan dan koordinasi tubuh yang belum baik, serta belum sesuai dengan syair lagu dan masih sangat perlu mendapatkan bimbingan guru.
		1 = Sangat Kurang	<ul style="list-style-type: none"> Jika anak berjingkat dengan tumpuan kaki yang sangat belum seimbang dan koordinasi tubuh yang tidak baik, serta masih sangat belum sesuai dengan syair lagu dan masih sangat perlu mendapatkan bimbingan guru.

Lampiran 3.a

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN
KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA DINI MELALUI
PEMBELAJARAN GERAK DAN LAGU**

Nama :
Kelompok :
Semester :
Hari/Tanggal :

Kegiatan Pembelajaran	Aspek Yang Diteliti	Kemampuan Yang Diamati	Hasil Pengamatan				
			5	4	3	2	1
Gerak dan Lagu	Keterampilan Gerak Non Lokomotor	4. Memutar Dalam Gerak dan Lagu					
		5. Mengayun Dalam Gerak dan Lagu					
		6. Membungkuk Dalam Gerak dan Lagu					

Keterangan:

Skor 5 = SB (Sangat Baik)
Skor 4 = B (Baik)
Skor 3 = C (Cukup)
Skor 2 = K (Kurang)
Skor 1 = SK (Sangat Kurang)

Pengamat II


Eka Puspasari,S.Pd,Aud
NIP.197512032005022003

Pengamat I


Madva Putri Utami
NPM. A1I010016

Lampiran 3.6

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN
KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA DINI MELALUI
PEMBELAJARAN GERAK DAN LAGU**

Nama :
Kelompok :
Semester :
Hari/Tanggal :

Kegiatan Pembelajaran	Aspek Yang Diteliti	Kemampuan Yang Diamati	Hasil Pengamatan				
			5	4	3	2	1
Gerak dan Lagu	Keterampilan Gerak Lokomotor	4. Berjalan Dalam Gerak dan Lagu					
		5. Meloncat Dalam Gerak dan Lagu					
		6. Berjingkat Dalam Gerak dan Lagu					

Keterangan:

Skor 5 = SB (Sangat Baik)
Skor 4 = B (Baik)
Skor 3 = C (Cukup)
Skor 2 = K (Kurang)
Skor 1 = SK (Sangat Kurang)

Pengamat II


Eka Puspasari, S.Pd, Aud
NIP.197512032005022003

Pengamat I


Madva Putri Utami
NPM. A11010016

LAGU
“KUPU-KUPU YANG LUCU”

Karya : Ibu Sud

Kupu-kupu yang lucu
Kemana engkau terbang
Hilir-mudik mencari
Bunga-bunga yang kembang
Berayun-ayun
Pada tangkai yang lemah
Tidakkah sayapmu
Merasa lelah
Kupu-kupu yang elok
Bolehkah saya serta
Mencium bunga-bunga
Yang semerbak baunya
Sambil berdendang
Semua kuhampiri
Bolehkah kuturut
Bersama pergi

LAGU
“MENANAM JAGUNG”

Karya : Ibu Sud

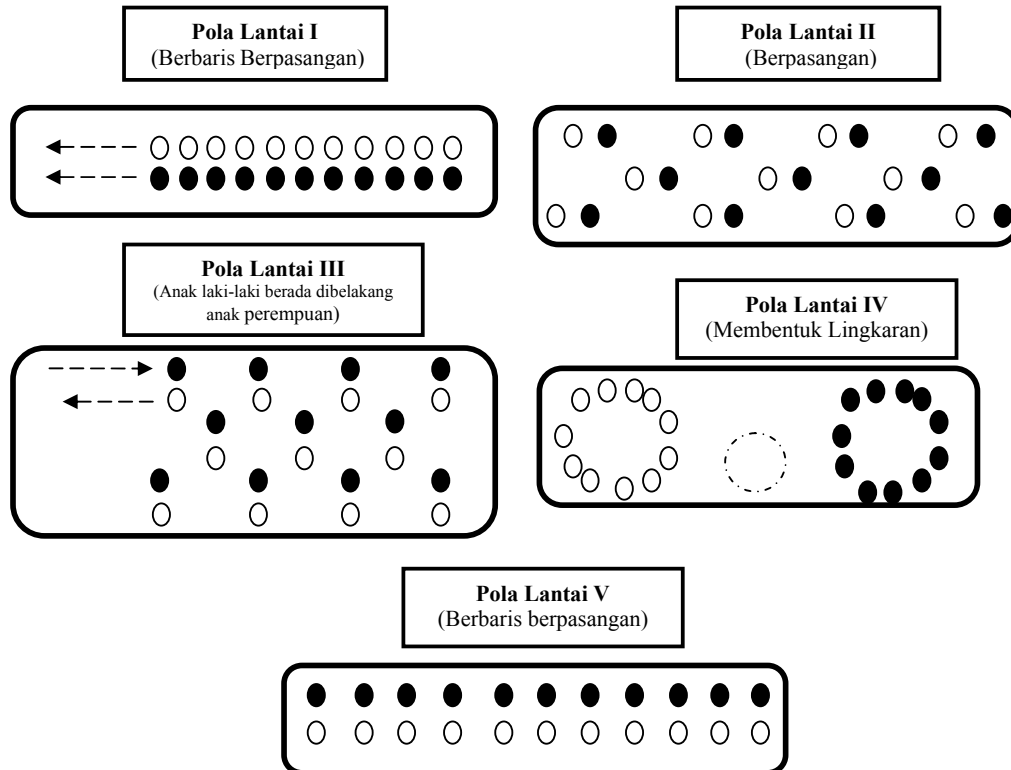
Ayo kawan kita bersama
menanam jagung di kebun kita
ambil cangkulmu, ambil pangkurmu
kita bekerja tak jemu-jemu

cangkul, cangkul, cangkul yang dalam
tanah yang longgar jagung kutanam
beri pupuk supaya subur
tanamkan benih dengan teratur
jagungnya besar lebat buahnya
tentu berguna bagi semua

cangkul, cangkul, aku gembira
menanam jagung di kebun kita

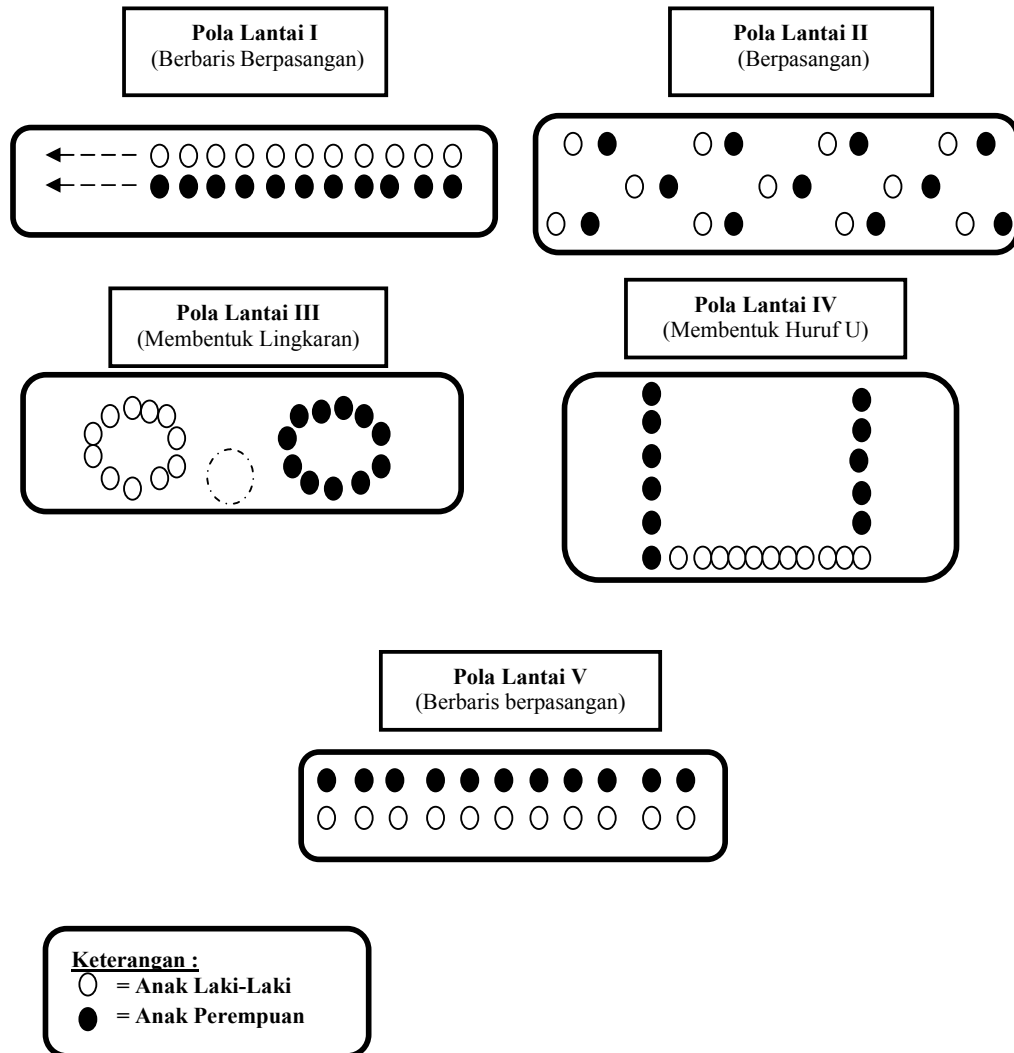
Lampiran 4.2

**SKEMA POLA LANTAI
PEMBELAJARAN GERAK DAN LAGU KUPU-KUPU YANG LUCU**

**Keterangan :**

- = Anak Laki-Laki
- = Anak Perempuan

**SKEMA POLA LANTAI
PEMBELAJARAN GERAK DAN LAGU MENANAM JAGUNG**



LAMPIRAN 5
RENCANA KEGIATAN MINGGUAN
(RKM)

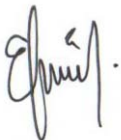
RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

KELOMPOK : B4
SEMESTER/MINGGU : II/ 5
TEMA/SUB TEMA : PEKERJAAN/ PENARI, PENYANYI DAN PETERNAK
ALOKASI WAKTU : 1 MINGGU

BIDANG PENGEMBANGAN					TUJUAN
PEMBENTUKAN PERILAKU	BAHASA	KOGNITIF	FISIK MOTORIK	PENGEMBANGAN DIRI	6
1	2	3	4	5	6
<ul style="list-style-type: none"> • Selalu memberi dan membalas salam (Praktek Langsung: Memberi salam dan membalas salam sebelum pelajaran dimulai) (SE.4.1.1) (Kecintaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa) • Berbicara sopan (Bercakap-cakap tentang Penyanyi, siapa penyanyi itu, dimana tempat pekerjaannya, apa tugasnya) (NAM.3.1.2) (Percaya Diri) • Berbicara dengan tidak berteriak (Bercakap-cakap tentang Peternak, seperti: dimana tempat pekerjaannya, apa tugasnya) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan tentang keterangan /informasi (Tanya jawab tentang Penari, siapa penari itu, dimana pekerjaannya, apa tugasnya) (MB.1.1.1) (Percaya Diri) • Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak-anak (Bernyanyi lagu Kupu-kupu yang lucu) (MB.3.1.6) (Percaya Diri) • Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama dan suku kata akhir yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu (Pemberian Tugas: Memberi Tanda (V) pada gambar yang merupakan peralatan dari penari laki-laki (seperti: sepatu, celana, rok, baju penari, topi, bandana) (KBWUP.2.1.3) (Mandiri) • Membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda-benda (Pemberian tugas.: Mengurutkan nomor 1-20 pada barisan gambar microphone untuk bernyanyi) (KBLBH.1.1.4) (Bertanggung Jawab) • Meniru lambang bilangan, huruf vocal dan konsonan (Pt. Menulis angka yang sesuai dengan gambar hewan yang dirawat oleh peternak) (KBLBH.3.1.3) (Mandiri) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengekspresikan berbagai gerakan kepala tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dan lentur (Praktek langsung: Pembelajaran Gerak dan Lagu (Lagu Kupu-Kupu Yang Lucu) (FMK.2.1.1) (Kerja Keras) 	Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) hafalan do`a-doa sehari-hari	<p>Nilai –Nilai Agama Dan Moral</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat berb sopan • Sosial Emosional • Anak dapat mem dan membalas sa • Anak dapat berb dengan tidak ber • Bahasa • Anak dapat men pertanyaan tenta keterangan / info • Anak dapat bern lebih dari 20 lag anak-anak • Anak dapat membedakan ka kata yang memp suku kata awal d suku kata akhir y sama • Anak dapat menyebutkan sin simbol huruf voc dan huruf konson

	sama (Pemberian Tugas: Menarik garis pada gambar yang memiliki bunyi awalan “pe” (seperti: penari- petani, pelukis- peneliti				<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mengucapkan sy lagu sambil diiri senandung lagum Kognitif Anak dapat mengelompokka benda dengan berbagai cara
1	2	3	4	5	6
(SE.4.1.2) (Hormat dan sopan santun)	hewan, pelari- pelaut) (MB.3.1.2) (Kreatif)				<ul style="list-style-type: none"> menurut ciri-ciri tertentu Anak dapat mem urutan bilangan dengan benda-be Anak dapat men lambang bilanga huruf vocal dan konsonan Fisik Motorik Anak dapat mengekspresikan berbagai gerakar kepala tangan ata kaki sesuai deng irama musik/ritm dan lentur

Pengamat II



Eka Puspasari, S.Pd, Aud
NIP. 19751203 200502 2003

Bengkulu, Februari 201
Pengamat I



Madya Putri Utami
NPM. A11010016

Mengetahui,
Kepala Sekolah PAUD Pertiwi I
Kota Bengkulu



Miknaini, S.Pd

NIP. 196605191987012001

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

KELOMPOK : B4
SEMESTER/MINGGU : II/ 6
TEMA/SUB TEMA : PEKERJAAN/ PETANI SAWAH, PETANI SAYURAN, DAN PEDAGANG
ALOKASI WAKTU : 1 MINGGU

BIDANG PENGEMBANGAN					TUJUAN
PEMBENTUKAN PERILAKU	BAHASA	KOGNITIF	FISIK MOTORIK	PENGEMBANGAN DIRI	
1	2	3	4	5	6
<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dengan tertib (do'a dan dzikir sebelum belajar) (NAM.2.1.1) (Kecintaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa) • Menghormati guru, orang tua dan orang yang lebih tua (Tanya Jawab tentang Pekerjaan petani sawah, siapa petani sawah itu, dimana tempat bekerjanya, apa tugasnya) (NAM.3.2.1) (Kreatif) • Senang ketika sesuatu (Mendengar cerita isi lagu Menanam Jagung yang terdapat pada pembelajaran gerak dan lagu) (SE.3.1.3) (Hormat dan Santun) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya (Pemberian tugas: Menghubungkan gambar pak tani, bu tani, padi, beras, dan sawah dengan tulisan yang ada disampingnya) (MB. 3.1.3) (Tanggung Jawab) • Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak-anak (Bernyanyi lagu Menanam Jagung) (MB.3.1.6) (Percaya Diri) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan "maze" (mencari jejak) yang lebih kompleks (3-4 jalan) (Pemberian tugas: Mengerjakan maze "Bapak petani mau pergi ke sawah") (PUS.6.1.1) (Kerja Keras) • Mencocok bilangan dengan lambang bilangan (Pemberian tugas: Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan peralatan yang digunakan petani sayuran, seperti: bakul, caping, cangkul, dan sabit) (KBLBH.2.1.2) (Tanggung Jawab) • Menunjukkan kejanggalan suatu gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengekspresikan berbagai gerakan kepala tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dan lentur (Praktek langsung: Pembelajaran Gerak dan Lagu (Lagu Kupu-Kupu Yang Lucu) (FMK.2.1.1) (Kerja Keras) • Memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dengan dua jari) (Pemberian Tugas: menulis kalimat kebun sayur) (MH.4.1.1) (Kreatif) 	<p>Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) hafalan do'a-doa sehari-hari</p>	<p><u>Nilai –Nilai Agama Dan Moral</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dengan tertib • Anak dapat menghormati guru, orang tua dan orang yang lebih tua <p><u>Sosial Emosional</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat senang ketika sesuatu <p><u>Bahasa</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya • Anak dapat bernyanyi lebih dari 20 lagu anak-anak • Anak dapat bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri akhir yang sama • Anak dapat Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia dan mereka,

1	2	3	4	5	6
<ul style="list-style-type: none"> Mengendalikan emosi dengan cara wajar (Bercakap-cakap tentang Pekerjaan petani sayuran, siapa petani sayuran itu dimana tempat bekerjanya, apa tugasnya kemudian peralatan kerja yang digunakan)(SE.3.2.1) (Hormat dan sopan santun) 	<ul style="list-style-type: none"> Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri (Bercakap-cakap tentang Pedagang, siapa pedagang itu, dimana tempat bekerjanya, apa tugasnya) (MB.3.1.5) (Percaya Diri) Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia dan mereka, dll (Pt. menebalkan huruf yang menggunakan kata ganti aku pada cerita “Aku seorang pedagang”) (MB.4.1.3) (Mandiri) Mengucapkan syair lagu sambil diiringi senandung lagunya (Bernyanyi lagu Menanam Jagung) (BK.4.1.5) (Percaya Diri) 	<p>(Pemberian Tugas: Mencari dan menunjukkan kejanggalan gambar pedagang yang memakai topi pak polisi dan pak polisi memakai topi caping)(PUS.6.1.3) (Kreatif)</p>			<ul style="list-style-type: none"> Anak dapat mengucapkan syair lagu sambil diiringi senandung lagunya <u>Kognitif</u> Anak dapat mengerjakan “maze” (mencari jejak) yang lebih komplek (3-4 jalan) Anak dapat mencocok bilangan dengan Anak dapat Menunjukkan kejanggalan suatu gambar <u>Fisik Motorik</u> Anak dapat mengekspresikan berbagai gerakan kepala tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dan lentur Anak dapat Memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dengan dua jari)

Pengamat II

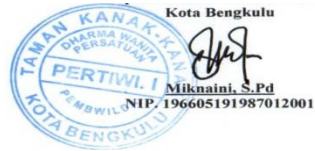


Eka Puspasari, S.Pd, Aud
NIP. 19751203 200502 2003

Bengkulu, Februari
Pengamat I

Madva Putri Uta
NPM. A11010010

Mengetahui,
Kepala Sekolah PAUD Pertiwi I



LAMPIRAN 6
RENCANA KEGIATAN HARIAN
(RKH)

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B4
SEMESTER/MINGGU : II/ 5
TEMA/SUB TEMA : PEKERJAAN/ PENARI
HARI/TANGGAL : RABU, 5 FEBRUARI 2014

Waktu	Pendidikan Karakter	Indikator	Kegiatan Belajar Mengajar	Alat/ Sumber Belajar	Evaluasi	
					Alat	Hasil
07.30-08.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kecintaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ➤ Percaya Diri 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Selalu memberi dan membalas salam (SE.4.1.1) ➤ Menjawab pertanyaan tentang keterangan /informasi (MB.1.1.1) 	<p>I. Kegiatan Awal ± 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris, bernyanyi, ikrar dan masuk kelas ➤ Salam, sapa, do'a dan dzikir ➤ Absensi Kelas ➤ Bernyanyi ➤ Pengenalan Kalender ➤ Mengingat tugas yang dikerjakan pada hari sebelumnya ➤ Mengenalkan tema "Pekerjaan" dan sub tema "Penari" ➤ Tanya jawab tentang Penari, siapa penari itu, dimana pekerjaannya, apa tugasnya ➤ Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Langsung Anak • Langsung Anak • Absen Kelas • Langsung Anak • Papan tulis, spidol • Gambar Penari • Langsung Anak • Lembar Kegiatan Anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Observasi • Unjuk Kerja • Observasi • Observasi • Percakapan • Observasi 	
08.00-09.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif • Mandiri • Kerja Keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama dan suku kata akhir yang sama (MB.3.1.2) • Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu (KBWUP.2.1.3) • Mengekspresikan berbagai gerakan kepala tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dan lentur (FMK.2.1.1) 	<p>II. Kegiatan Inti ± 60 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pt. Menarik garis pada gambar yang memiliki bunyi awalan "pe" (seperti: penari-petani, pelukis-peneliti hewan, pelari-pelaut) ➤ Pt. Memberi Tanda (V) pada gambar yang merupakan peralatan dari penari laki-laki (seperti: sepatu, celana, rok, baju penari, topi, bandana) ➤ Pl. Pembelajaran Gerak dan Lagu (Lagu Kupu-Kupu Yang Lucu) Langkah-Langkahnya: 1. Guru menjelaskan tentang pembelajaran gerak dan lagu beserta manfaatnya 2. Guru menjelaskan tentang lagu yang digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja anak, pensil, penghapus • Lembar kerja anak, pensil, penghapus • DVD, kaset DVD, speaker, dan gerakan-gerakan yang bersumber dari guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Penugasan • Unjuk Kerja 	

			<p>dalam pembelajaran gerak dan lagu (lagu Kupu-Kupu Yang Lucu)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memperkenalkan keterampilan gerak non lokomotor dan keterampilan gerak lokomotor yang akan diajarkan kepada anak. 4. Guru memperagakan gerakan yang akan dilakukan pada pembelajaran gerak dan lagu (mengayun, memutar, membungkuk, berjalan, meloncat, dan berjingkat) yang disesuaikan dengan syair lagu kupu-kupu yang lucu 5. Guru memberikan motivasi dan arahan kepada anak untuk meniru gerakan yang diajarkan oleh guru 6. Guru mengajak anak untuk keluar kelas sambil berbaris 7. Guru bersama anak melakukan pembelajaran gerak dan lagu 8. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan pembelajaran gerak dan lagu kupu-kupu yang lucu. 9. Guru membimbing anak-anak yang membutuhkan. 			
09.00-09.30 WIB			<p>III. Istirahat ± 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain ➤ Cuci tangan sebelum dan sesudah makan ➤ Makan ➤ Gosok Gigi 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat-alat permainan • Air, lap tangan • Bekal anak • Gelas, pasta gigi, sikat gigi dan air 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Observasi • Observasi 	
09.30-10.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya Diri • Hormat dan Sopan Santun 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak-anak (MB.3.1.6) ➤ Senang ketika sesuatu (SE.3.1.3) 	<p>IV. Kegiatan Akhir ± 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu Kupu-kupu yang lucu ➤ Mendengar cerita isi lagu Kupu-kupu yang lucu yang terdapat pada pembelajaran gerak dan lagu ➤ Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan ➤ Evaluasi hasil pekerjaan yang telah dilakukan ➤ Pesan-Pesan sebelum pulang seperti: Anak-anak besok diharapkan untuk membawa selendang untuk pembelajaran gerak an lagu ➤ Do'a sebelum pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber dari guru dan anak • Sumber dari guru dan anak • Hasil Pekerjaan Anak • Langsung Anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja • Observasi • Observasi • Observasi 	
10.00-10.30 WIB			<p>V. PAI ± 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Hapalan doa sehari-hari ➤ Do'a sebelum pulang ➤ Salam dan pulang 			

Pengamat II



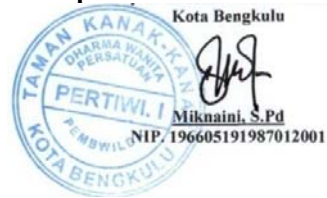
Eka Puspasari, S.Pd, Aud
NIP. 19751203 200502 2003

Bengkulu, 5 Februari 2014
Pengamat I



Madya Putri Utami
NPM.A1I010016

Mengetahui,
Kepala Sekolah PAUD Pertiwi I
Kota Bengkulu



RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B4
SEMESTER/MINGGU : II/ 5
TEMA/SUB TEMA : PEKERJAAN/ PENYANYI
HARI/TANGGAL : KAMIS, 6 FEBRUARI 2014

Waktu	Pendidikan Karakter	Indikator	Kegiatan Belajar Mengajar	Alat/ Sumber Belajar	Evaluasi	
					Alat	Hasil
07.30-08.00 WIB	➤ Percaya Diri	➤ Berbicara sopan (NAM.3.1.2)	I. Kegiatan Awal ± 30 Menit ➤ Berbaris, bernyanyi, ikrar dan masuk kelas ➤ Salam, sapa, do'a dan dzikir ➤ Absensi Kelas ➤ Bernyanyi ➤ Pengenalan Kalender ➤ Mengingat tugas yang dikerjakan pada hari sebelumnya ➤ Mengenalkan tema "Pekerjaan" dan sub tema "Penyanyi" ➤ Bercakap-cakap tentang Penyanyi, siapa penyanyi itu, dimana tempat pekerjaannya, apa tugasnya ➤ Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> • Langsung Anak • Langsung Anak • Absen Kelas • Langsung Anak • Papan tulis, spidol • Gambar Penyanyi • Langsung Anak • Lembar Kegiatan Anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Observasi • Unjuk Kerja • Observasi • Observasi • Percakapan • Observasi 	
08.00-09.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif • Bertanggung Jawab • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan (BK.1.1.1) • Membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda-benda (KBLBH.1.1.4) • Mengekspresikan berbagai gerakan kepala tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dan lentur (FMK.2.1.1) 	II. Kegiatan Inti ± 60 Menit ➤ Pt. Menebalkan huruf "p, e, n, y, a, n, y, i" ➤ Pt. Mengurutkan nomor 1-20 pada barisan gambar microphone untuk bernyanyi ➤ Pl. Pembelajaran Gerak dan Lagu (Lagu Kupu-Kupu Yang Lucu) Langkah-Langkahnya: 1. Guru menjelaskan tentang pembelajaran gerak dan lagu beserta manfaatnya 2. Guru menjelaskan tentang lagu yang digunakan dalam pembelajaran gerak dan lagu (lagu Kupu-Kupu Yang Lucu) 3. Guru memperkenalkan keterampilan gerak non lokomotor dan keterampilan gerak lokomotor yang	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja anak, pensil, penghapus • Lembar kerja anak, pensil, penghapus • DVD, kaset DVD, speaker, dan gerakan-gerakan yang bersumber dari guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Penugasan • Unjuk Kerja 	

			<p>akan diajarkan kepada anak.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memperagakan kembali gerakan yang akan dilakukan pada pembelajaran gerak dan lagu (mengayun, memutar, membungkuk, berjalan, meloncat, dan berjingkat) yang disesuaikan dengan syair lagu kupu-kupu yang lucu 5. Guru memberikan motivasi dan arahan kepada anak untuk meniru gerakan yang diajarkan oleh guru 6. Guru mengajak anak untuk keluar kelas sambil berbaris 7. Guru bersama anak melakukan pembelajaran gerak dan lagu 8. Guru mengajak anak untuk bergerak dan bernyanyi sesuai dengan syair lagu 9. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan pembelajaran gerak dan lagu kupu-kupu yang lucu. 10. Guru membimbing anak-anak yang membutuhkan. 			
09.00-09.30 WIB			<p>III. Istirahat ± 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain ➤ Cuci tangan sebelum dan sesudah makan ➤ Makan ➤ Gosok Gigi 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat-alat permainan • Air, lap tangan • Bekal anak • Gelas, pasta gigi, sikat gigi dan air 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Observasi • Observasi 	
09.30-10.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya Diri 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak-anak (MB.3.1.6) 	<p>IV. Kegiatan Akhir ± 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu Kupu-kupu yang lucu ➤ Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan ➤ Evaluasi hasil pekerjaan yang telah dilakukan ➤ Pesan-Pesan sebelum pulang seperti: Anak-anak besok diharapkan untuk membawa selendang untuk pembelajaran gerak an lagu ➤ Do'a sebelum pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber dari guru dan anak • Hasil Pekerjaan Anak • Langsung Anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja • Observasi • Observasi • Observasi 	
10.00-10.30 WIB			<p>V. PAI ± 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Hapalan doa sehari-hari ➤ Do'a sebelum pulang ➤ Salam dan pulang 			

Pengamat II




Eka Puspasari, S.Pd, Aud
NIP. 19751203 200502 2003

Bengkulu, 6 Februari 2014
Pengamat I



Madya Putri Utami
NPM. A11010016

Mengetahui,
Kepala Sekolah PAUD Pertiwi I
Kota Bengkulu


Miknaini, S.Pd
NIP. 196605191987012001

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B4

SEMESTER/MINGGU : II/ 5


TEMA/SUB TEMA : PEKERJAAN/ PETERNAK

HARI/TANGGAL : JUM'AT, 7 FEBRUARI 2014

Waktu	Pendidikan Karakter	Indikator	Kegiatan Belajar Mengajar	Alat/ Sumber Belajar	Evaluasi	
					Alat	Hasil
07.30-08.15WIB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Hormat dan Sopan Santun 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbicara dengan tidak berteriak (SE.4.1.2) 	<p>I. Kegiatan Awal ± 45 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sholat Duhah Berjamaah ➤ Salam, sapa, do'a dan dzikir ➤ Absensi Kelas ➤ Bernyanyi ➤ Pengenalan Kalender ➤ Mengingat tugas yang dikerjakan pada hari sebelumnya ➤ Mengenalkan tema "Pekerjaan" dan sub tema "Peternak Hewan (Kupu-Kupu)" ➤ Bercakap-cakap tentang Peternak, seperti: dimana tempat pekerjaannya, apa tugasnya ➤ Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Guru dan Anak • Absen Kelas • Sumber Guru dan Anak • Papan tulis, spidol • Gambar Peternak • Langsung Anak • Lembar Kegiatan Anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Observasi • Unjuk Kerja • Observasi • Observasi • Percakapan • Observasi 	
08.15-09.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Kerja Keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Meniru lambang bilangan, huruf vocal dan konsonan (KBLBH.3.1.3) • Mengekspresikan berbagai gerakan kepala tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dan lentur (FMK.2.1.1) 	<p>II. Kegiatan Inti ± 45 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pt. Menulis angka yang sesuai dengan gambar hewan yang dirawat oleh peternak ➤ Pl. Pembelajaran Gerak dan Lagu (Lagu Kupu-Kupu Yang Lucu) Langkah-Langkahnya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang pembelajaran gerak dan lagu beserta manfaatnya 2. Guru menjelaskan tentang lagu yang digunakan dalam pembelajaran gerak dan lagu (lagu Kupu-Kupu Yang Lucu) 3. Guru memperkenalkan keterampilan gerak non lokomotor dan keterampilan gerak lokomotor yang akan diajarkan kepada anak. 4. Guru memperagakan kembali gerakan yang akan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja anak, pensil, penghapus • DVD, kaset DVD, speaker, dan gerakan-gerakan yang bersumber dari guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Unjuk Kerja 	

			<p>dilakukan pada pembelajaran gerak dan lagu (mengayun, memutar, membungkuk, berjalan, meloncat, dan berjingkat) yang disesuaikan dengan syair lagu kupu-kupu yang lucu</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan motivasi dan arahan kepada anak untuk meniru gerakan yang diajarkan oleh guru 6. Guru mengajak anak untuk keluar kelas sambil berbaris 7. Guru bersama anak melakukan pembelajaran gerak dan lagu 8. Guru mengajak anak untuk bergerak dan bernyanyi sesuai dengan syair lagu 9. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan pembelajaran gerak dan lagu kupu-kupu yang lucu. 10. Guru membimbing anak-anak yang membutuhkan. 			
09.00-09.30 WIB			<p>III. Istirahat ± 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain ➤ Cuci tangan sebelum dan sesudah makan ➤ Makan ➤ Gosok Gigi 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat-alat permainan • Air, lap tangan • Bekal anak • Gelas, pasta gigi, sikat gigi dan air 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Observasi • Observasi 	
09.30-10.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya Diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan syair lagu sambil diiringi senandung lagunya (BK.4.1.5) 	<p>IV. Kegiatan Akhir ± 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu Kupu-kupu yang lucu, dan lagu lainnya ➤ Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan ➤ Evaluasi hasil pekerjaan yang telah dilakukan ➤ Pesan-Pesan sebelum pulang ➤ Do'a sebelum pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber dari guru dan anak • Hasil Pekerjaan Anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja • Observasi • Observasi 	

Pengamat II



Eka Puspasari, S.Pd, Aud
NIP. 19751203 200502 2003



Bengkulu, 7 Februari 2014
Pengamat I



Madya Putri Utami
NPM. A1I010016

Mengetahui,
Kepala Sekolah PAUD Pertiwi I

Kota Bengkulu



Miknaini, S.Pd
NIP. 196605191987012001

RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B4
SEMESTER/MINGGU : II/ 6
TEMA/SUB TEMA : PEKERJAAN/ PETANI SAWAH
HARI/TANGGAL : SENIN, 10 FEBRUARI 2014

Waktu	Pendidikan Karakter	Indikator	Kegiatan Belajar Mengajar	Alat/ Sumber Belajar	Evaluasi	
					Alat	Hasil
07.30-08.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Cinta Bangsa dan Tanah Air ➤ Kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Datang ke sekolah tepat waktu (SE.5.1.1) ➤ Menghormati guru, orang tua dan orang yang lebih tua (NAM.3.2.1) 	<p>I. Kegiatan Awal ± 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara Bendera ➤ Berbaris dan masuk kelas ➤ Salam, sapa, do'a dan dzikir ➤ Absensi Kelas ➤ Bernyanyi ➤ Pengenalan Kalender ➤ Mengingat tugas yang dikerjakan pada hari sebelumnya ➤ Mengenalkan tema "Pekerjaan" dan sub tema "Petani Sawah" ➤ Tanya Jawab tentang Pekerjaan petani sawah, siapa petani sawah itu, dimana tempat bekerjanya, apa tugasnya ➤ Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bendera, tiang bendera, dan microphone • Langsung Anak • Absen Kelas • Langsung Anak • Papan tulis, spidol • Gambar Petani • Langsung Anak • Lembar Kegiatan Anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Observasi • Unjuk Kerja • Observasi • Observasi • Percakapan • Observasi 	
08.00-09.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung Jawab • Kerja Keras • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya (MB. 3.1.3) • Mengerjakan "maze" (mencari jejak) yang lebih kompleks (3-4 jalan) (PUS.6.1.1) • Mengekspresikan berbagai gerakan kepala tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dan lentur (FMK.2.1.1) 	<p>II. Kegiatan Inti ± 60 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pt. Menghubungkan gambar pak tani, bu tani, padi, beras, dan sawah dengan tulisan yang ada disampingnya. ➤ Pt. Mengerjakan maze "Bapak petani mau pergi ke sawah" ➤ Pl. Pembelajaran Gerak dan Lagu (Lagu Menanam Jagung) Langkah-Langkahnya: 1. Guru menjelaskan tentang pembelajaran gerak dan lagu beserta manfaatnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja anak, pensil, penghapus • Lembar kerja anak, pensil, penghapus • DVD, kaset DVD, speaker, dan gerakan-gerakan yang bersumber dari guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Penugasan • Unjuk Kerja 	

			<p>2. Guru menjelaskan tentang lagu yang digunakan dalam pembelajaran gerak dan lagu (lagu Menanam Jagung)</p> <p>3. Guru memperkenalkan keterampilan gerak non lokomotor dan keterampilan gerak lokomotor yang akan diajarkan kepada anak.</p> <p>4. Guru memperagakan gerakan yang akan dilakukan pada pembelajaran gerak dan lagu (mengayun, memutar, membungkuk, berjalan, meloncat, dan berjingkat) yang disesuaikan dengan syair lagu menanam jagung</p> <p>5. Guru memberikan motivasi dan arahan kepada anak untuk meniru gerakan yang diajarkan oleh guru</p> <p>6. Guru mengajak anak untuk keluar kelas sambil berbaris</p> <p>7. Guru bersama anak melakukan pembelajaran gerak dan lagu</p> <p>8. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan pembelajaran gerak dan lagu kupu-kupu yang lucu.</p> <p>9. Guru membimbing anak-anak yang membutuhkan.</p>			
09.00-09.30 WIB			<p>III. Istirahat ± 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain ➤ Cuci tangan sebelum dan sesudah makan ➤ Makan ➤ Gosok Gigi 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat-alat permainan • Air, lap tangan • Bekal anak • Gelas, pasta gigi, sikat gigi dan air 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Observasi • Observasi 	
09.30-10.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya Diri • Hormat dan santun 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak-anak (MB.3.1.6) ➤ Senang ketika sesuatu (SE.3.1.3) 	<p>IV. Kegiatan Akhir ± 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu Menanam Jagung ➤ Mendengar cerita isi lagu Menanam Jagung yang terdapat pada pembelajaran gerak dan lagu ➤ Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan ➤ Evaluasi hasil pekerjaan yang telah dilakukan ➤ Pesan-Pesan sebelum pulang seperti: Anak-anak besok diharapkan untuk membawa selendang untuk pembelajaran gerak an lagu ➤ Do'a sebelum pulang ➤ Salam dan pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber dari guru dan anak • Hasil Pekerjaan Anak • Langsung Anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja • Observasi • Observasi • Observasi 	

Pengamat II



Eka Puspasari, S.Pd, Aud
NIP. 19751203 200502 2003

Bengkulu, 10 Februari 2014
Pengamat I



Madya Putri Utami
NPM. A1I010016

Mengetahui,
Kepala Sekolah PAUD Pertiwi I
Kota Bengkulu



RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B4
SEMESTER/MINGGU : II/ 6
TEMA/SUB TEMA : PEKERJAAN/ PETANI SAYURAN
HARI/TANGGAL : SELASA, 11 FEBRUARI 2014

Waktu	Pendidikan Karakter	Indikator	Kegiatan Belajar Mengajar	Alat/ Sumber Belajar	Evaluasi	
					Alat	Hasil
07.30-08.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Hormat dan sopan santun 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengendalikan emosi dengan cara wajar (SE.3.2.1) 	<p>I. Kegiatan Awal ± 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris, berikrar dan masuk kelas ➤ Salam, sapa, do'a dan dzikir ➤ Absensi Kelas ➤ Bernyanyi ➤ Pengenalan Kalender ➤ Mengingat tugas yang dikerjakan pada hari sebelumnya ➤ Mengenalkan tema "Pekerjaan" dan sub tema "Petani Sayuran" ➤ Bercakap-cakap tentang Pekerjaan petani sayuran, siapa petani sayuran itu, dimana tempat bekerjanya, apa tugasnya kemudian peralatan kerja yang digunakan ➤ Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Langsung Anak • Absen Kelas • Langsung Anak • Papan tulis, spidol • Gambar Petani • Langsung Anak • Lembar Kegiatan Anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Unjuk Kerja • Observasi • Observasi • Percakapan • Observasi 	
08.00-09.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> • Kreatif • Tanggung Jawab • Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dengan dua jari) (MH.4.1.1) • Mencocok bilangan dengan lambang bilangan (KBLBH.2.1.2) • Mengekspresikan berbagai gerakan kepala tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dan lentur (FMK.2.1.1) 	<p>II. Kegiatan Inti ± 60 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pt. menulis kalimat kebun sayur ➤ Pt. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan peralatan yang digunakan petani sayuran, seperti: bakul, caping, cangkul, dan sabit ➤ Pl. Pembelajaran Gerak dan Lagu (Lagu Menanam Jagung) Langkah-Langkahnya: 1. Guru menjelaskan tentang pembelajaran gerak dan lagu beserta manfaatnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja anak, pensil, penghapus • Lembar kerja anak, pensil, penghapus • DVD, kaset DVD, speaker, dan gerakan-gerakan yang bersumber dari guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Penugasan • Unjuk Kerja 	

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menjelaskan tentang lagu yang digunakan dalam pembelajaran gerak dan lagu (lagu Menanam Jagung) 3. Guru memperkenalkan keterampilan gerak non lokomotor dan keterampilan gerak lokomotor yang akan diajarkan kepada anak. 4. Guru memperagakan kembali gerakan yang akan dilakukan pada pembelajaran gerak dan lagu (mengayun, memutar, membungkuk, berjalan, meloncat, dan berjingkat) yang disesuaikan dengan syair lagu menanam jagung 5. Guru memberikan motivasi dan arahan kepada anak untuk meniru gerakan yang diajarkan oleh guru 6. Guru mengajak anak untuk keluar kelas sambil berbaris 7. Guru mengajak anak untuk membuat barisan secara berpasangan 8. Guru bersama anak melakukan pembelajaran gerak dan lagu 9. Guru mengajak anak untuk bernyayi bersama-sama sesuai dengan syair lagu menanam jagung 10. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan pembelajaran gerak dan lagu kupu-kupu yang lucu. 11. Guru membimbing anak anak yang membutuhkan. 			
09.00-09.30 WIB			III. Istirahat ± 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain ➤ Cuci tangan sebelum dan sesudah makan ➤ Makan ➤ Gosok Gigi 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat-alat permainan • Air, lap tangan • Bekal anak • Gelas, pasta gigi, sikat gigi dan air 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Observasi • Observasi 	
09.30-10.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya Diri 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lebih dari 20 lagu anak-anak (MB.3.1.6) 	IV. Kegiatan Akhir ± 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu Menanam Jagung ➤ Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan ➤ Evaluasi hasil pekerjaan yang telah dilakukan ➤ Pesan-Pesan sebelum pulang seperti: Anak-anak besok diharapkan untuk membawa selendang untuk pembelajaran gerak an lagu ➤ Do'a sebelum pulang ➤ Salam dan pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber dari guru dan anak • Hasil Pekerjaan Anak • Langsung Anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja • Observasi • Observasi • Observasi 	

Pengamat II



Eka Puspasari, S.Pd, Aud
NIP. 19751203 200502 2003

Bengkulu, 11 Februari 2014
Pengamat I



Madya Putri Utami
NPM. A1I010016

Mengetahui,
Kepala Sekolah PAUD Pertiwi I
Kota Bengkulu



RENCANA KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B4
SEMESTER/MINGGU : II/ 6
TEMA/SUB TEMA : PEKERJAAN/ PEDAGANG
HARI/TANGGAL : RABU, 12 FEBRUARI 2014

Waktu	Pendidikan Karakter	Indikator	Kegiatan Belajar Mengajar	Alat/ Sumber Belajar	Evaluasi	
					Alat	Hasil
07.30-08.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kecintaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ➤ Percaya diri 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dengan tertib (NAM.2.1.1) ➤ Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri (MB.3.1.5) 	<p>I. Kegiatan Awal ± 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris, bernyanyi, ikrar dan masuk kelas ➤ Salam, sapa, do'a dan dzikir ➤ Absensi Kelas ➤ Bernyanyi ➤ Pengenalan Kalender ➤ Mengingat tugas yang dikerjakan pada hari sebelumnya ➤ Mengenalkan tema "Pekerjaan" dan sub tema "Pedagang" ➤ Bercakap-cakap tentang Pedagang, siapa pedagang itu, dimana tempat bekerjanya, apa tugasnya ➤ Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Langsung Anak • Langsung Anak • Absen Kelas • Langsung Anak • Papan tulis, spidol • Gambar Pedagang • Langsung Anak • Lembar Kegiatan Anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Observasi • Unjuk Kerja • Observasi • Observasi • Percakapan • Observasi 	
08.00-09.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Kreatif • Kerja Keras 	<ul style="list-style-type: none"> • Bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia dan mereka, dll (MB.4.1.3) • Menunjukkan kejanggalan suatu gambar (PUS.6.1.3) • Mengekspresikan berbagai gerakan kepala tangan atau kaki sesuai dengan irama musik/ritmik dan lentur (FMK.2.1.1) 	<p>II. Kegiatan Inti ± 60 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pt. menebalkan huruf yang menggunakan kata ganti aku pada cerita "Aku seorang pedagang". ➤ Pt. Mencari dan menunjukkan kejanggalan gambar pedagang yang memakai topi pak polisi dan pak polisi memakai topi caping ➤ Pl. Pembelajaran Gerak dan Lagu (Lagu Menanam Jagung) Langkah-Langkahnya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang pembelajaran gerak dan lagu beserta manfaatnya 2. Guru menjelaskan tentang lagu yang digunakan dalam pembelajaran gerak dan lagu (lagu Menanam Jagung) 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja anak, pensil, penghapus • Lembar kerja anak, pensil, penghapus • DVD, kaset DVD, speaker, dan gerakan-gerakan yang bersumber dari guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan • Penugasan • Unjuk Kerja 	

			<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memperkenalkan keterampilan gerak non lokomotor dan keterampilan gerak lokomotor yang akan diajarkan kepada anak. 4. Guru memperagakan kembali gerakan yang akan dilakukan pada pembelajaran gerak dan lagu (mengayun, memutar, membungkuk, berjalan, meloncat, dan berjingkat) yang disesuaikan dengan syair lagu menanam jagung 5. Guru memberikan motivasi dan arahan kepada anak untuk meniru gerakan yang diajarkan oleh guru 6. Guru mengajak anak untuk keluar kelas sambil berbaris 7. Guru mengajak anak untuk membuat barisan secara berpasangan 8. Guru bersama anak melakukan pembelajaran gerak dan lagu 9. Guru mengajak anak untuk bernyanyi sesuai dengan syair lagu menanam jagung 10. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan pembelajaran gerak dan lagu kupu-kupu yang lucu. 11. Guru membimbing anak-anak yang membutuhkan. 			
09.00-09.30 WIB			III. Istirahat ± 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain ➤ Cuci tangan sebelum dan sesudah makan ➤ Makan ➤ Gosok Gigi 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat-alat permainan • Air, lap tangan • Bekal anak • Gelas, pasta gigi, sikat gigi dan air 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Observasi • Observasi • Observasi 	
09.30-10.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya Diri 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengucapkan syair lagu sambil diiringi senandung lagunya (BK.4.1.5) 	IV. Kegiatan Akhir ± 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu Menanam Jagung ➤ Diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan ➤ Evaluasi hasil pekerjaan yang telah dilakukan ➤ Pesan-Pesan sebelum pulang ➤ Do'a sebelum pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber dari guru dan anak • Sumber dari guru dan anak • Hasil Pekerjaan Anak • Langsung Anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja • Observasi • Observasi • Observasi 	
10.00-10.30 WIB			V. PAI ± 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Hapalan doa sehari-hari ➤ Do'a sebelum pulang ➤ Salam dan pulang 			

Pengamat II



Eka Puspasari, S.Pd, Aud
NIP. 19751203 200502 2003

Bengkulu, 12 Februari 2014
Pengamat I



Madya Putri Utami
NPM. A11010016

Mengetahui,
Kepala Sekolah PAUD Pertiwi I
Kota Bengkulu



Miknaini, S.Pd
NIP. 196605191987012001

LAMPIRAN 7
LEMBAR PENILAIAN ANAK
PENGAMAT 1 DAN PENGAMAT 2

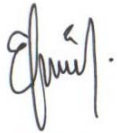
**LEMBAR PENILAIAN ANAK
DI PAUD PERTIWI I KOTA BENGKULU**

Siklus I Pertemuan Pertama

No	Inisial Nama	Aspek Keterampilan Gerak Lokomotor									Aspek Keterampilan Gerak Non Lokomotor								
		Kemampuan Yang Diamati									Kemampuan Yang Diamati								
		Berjalan			Meloncat			Berjingkat			Memutar			Mengayun			Membungkuk		
		P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata
1	Nb	2	2	4/2=2	3	3	6/2=3	2	2	4/2=2	3	3	6/2=3	2	2	4/2=2	2	2	4/2=2
2	Ad	2	4	6/2=3	4	2	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3
3	Kv	2	2	4/2=2	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	2	2	4/2=2	2	2	4/2=2	2	2	4/2=2
4	Rf	2	2	4/2=2	2	2	4/2=2	4	2	6/2=3	3	3	6/2=3	2	2	4/2=2	2	2	4/2=2
5	Fh	3	3	6/2=3	2	4	6/2=3	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3
6	Fr	4	4	8/2=4	2	2	4/2=2	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	2	2	4/2=2	3	3	6/2=3
7	Ex	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	2	2	4/2=2	4	4	8/2=4	3	1	4/2=2	3	3	6/2=3
8	Vn	2	2	4/2=2	3	1	4/2=2	2	2	4/2=2	2	2	4/2=2	2	2	4/2=2	2	2	4/2=2
9	Dv	4	4	8/2=4	2	2	4/2=2	2	2	4/2=2	2	2	4/2=2	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3
10	At	2	2	4/2=2	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	2	2	4/2=2	3	3	6/2=3	3	5	8/2=4
11	Ct	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	2	2	4/2=2	4	4	8/2=4
12	Ab	4	4	8/2=4	2	2	4/2=2	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	4	2	6/2=3
13	Ag	3	1	4/2=2	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3
14	El	3	3	6/2=3	4	2	6/2=3	3	3	6/2=3	2	2	4/2=2	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4
15	Yy	2	2	4/2=2	4	2	6/2=3	3	3	6/2=3	2	2	4/2=2	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3
16	Hn	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	2	2	4/2=2	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	2	2	4/2=2
17	Zv	3	3	6/2=3	2	4	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	2	2	4/2=2
18	Md	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3
19	Kz	2	2	4/2=2	1	3	4/2=2	2	2	4/2=2	2	2	4/2=2	2	2	4/2=2	2	2	4/2=2
20	Pt	3	1	4/2=2	2	2	4/2=2	3	3	6/2=3	2	2	4/2=2	2	2	4/2=2	2	2	4/2=2
21	Tt	2	2	4/2=2	2	4	6/2=3	3	3	3/2=3	2	2	4/2=2	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3
22	Nd	4	4	8/2=4	2	2	4/2=2	3	1	4/2=2	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3
Jumlah				62			61			62			61			62			61
Jumlah rata-rata				62/22= 2.82			61/22= 2.77			62/22= 2.82			61/22= 2.77			62/22= 2.82			61/22= 2.77

Keterangan:**P1** = Pengamat 1**P2** = Pengamat 2

Kriteria Penilaian	Skor Nilai
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Pengamat II


Eka Puspasari, S.Pd,Aud
NIP.197512032005022003

Bengkulu, 5 Februari 2014**Pengamat I**


Madya Putri Utami
NPM. A11010016

LEMBAR PENILAIAN ANAK DI PAUD PERTIWI I KOTA BENGKULU

Siklus I Pertemuan Kedua

No	Inisial Nama	Aspek Keterampilan Gerak Lokomotor									Aspek Keterampilan Gerak Non Lokomotor								
		Kemampuan Yang Diamati									Kemampuan Yang Diamati								
		Berjalan			Melompat			Berjingkat			Memutar			Mengayun			Membungkuk		
		P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata
1	Nb	2	2	4/2=2	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	2	2	4/2=2	3	3	6/2=3
2	Ad	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	5	3	8/2=4	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4
3	Kv	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	2	2	4/2=2	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4
4	Rf	2	2	4/2=2	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	2	2	4/2=2	2	2	4/2=2
5	Fh	4	2	6/2=3	4	4	8/2=4	3	5	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3
6	Fr	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3
7	Ex	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3
8	Vn	3	3	6/2=3	2	2	4/2=2	2	4	6/2=3	3	3	6/2=3	2	2	4/2=2	4	4	8/2=4
9	Dv	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3
10	At	3	3	6/2=3	3	5	8/2=4	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	5	8/2=4
11	Ct	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4
12	Ab	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	5	8/2=4	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3
13	Ag	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3
14	El	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4
15	Yy	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3
16	Hn	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3
17	Zv	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	2	4	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3
18	Md	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	3	5	8/2=4	3	3	6/2=3
19	Kz	3	3	6/2=3	2	2	4/2=2	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	2	2	4/2=2	3	3	6/2=3
20	Pt	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3
21	Tt	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3
22	Nd	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3
Jumlah				72			71			73			71			70			71
Jumlah rata-rata				72/22= 3.27			71/22= 3.23			73/22= 3.32			71/22= 3.23			70/22= 3.18			71/22= 3.23

Keterangan:**P1 = Pengamat 1****P2 = Pengamat 2**

Kriteria Penilaian	Skor Nilai
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Pengamat II


Eka Puspasari, S.Pd,Aud
NIP.197512032005022003

Bengkulu, 6 Februari 2014
Pengamat I



Madya Putri Utami
NPM. A11010016


LEMBAR PENILAIAN ANAK DI PAUD PERTIWI I KOTA BENGKULU

Siklus I Pertemuan Ketiga

No	Inisial Nama	Aspek Keterampilan Gerak Lokomotor									Aspek Keterampilan Gerak Non Lokomotor								
		Kemampuan Yang Diamati									Kemampuan Yang Diamati								
		Berjalan			Melompat			Berjingkat			Memutar			Mengayun			Membungkuk		
		P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata
1	Nb	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3
2	Ad	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	5	3	8/2=4	5	3	8/2=4	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4
3	Kv	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4
4	Rf	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3
5	Fh	3	3	6/2=3	5	5	10/2=5	3	5	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4
6	Fr	5	5	10/2=5	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3
7	Ex	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	3	5	8/2=4	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4
8	Vn	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4
9	Dv	5	5	10/2=5	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3
10	At	3	3	6/2=3	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	3	5	8/2=4
11	Ct	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4
12	Ab	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	3	5	8/2=4	5	3	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4
13	Ag	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3
14	El	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4
15	Yy	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3
16	Hn	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4
17	Zv	3	5	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3
18	Md	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	3	5	8/2=4	4	4	8/2=4
19	Kz	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3
20	Pt	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3
21	Tt	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4
22	Nd	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	5	5	10/2=5	5	3	8/2=4	3	3	6/2=3
Jumlah				81			81			78			79			79			78
Jumlah rata-rata				81/22= 3.68			81/22= 3.68			78/22= 3.55			79/22= 3.59			79/22= 3.59			78/22= 3.55

Keterangan:**P1 = Pengamat 1****P2 = Pengamat 2**

Kriteria Penilaian	Skor Nilai
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Pengamat II


Eka Puspasari, S.Pd,Aud
NIP.197512032005022003

Bengkulu, 7 Februari 2014
Pengamat I



Madya Putri Utami
NPM. A1I010016

LEMBAR PENILAIAN ANAK DI PAUD PERTIWI I KOTA BENGKULU

Siklus II Pertemuan Pertama

No	Inisial Nama	Aspek Keterampilan Gerak Lokomotor									Aspek Keterampilan Gerak Non Lokomotor								
		Kemampuan Yang Diamati									Kemampuan Yang Diamati								
		Berjalan			Meloncat			Berjingkat			Memutar			Mengayun			Membungkuk		
		P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata
1	Nb	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	5	3	8/2=4	4	4	8/2=4
2	Ad	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5
3	Kv	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4
4	Rf	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5
5	Fh	3	3	6/2=3	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4
6	Fr	5	5	10/2=5	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5
7	Ex	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4
8	Vn	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5
9	Dv	5	5	10/2=5	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	3	3	6/2=3
10	At	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5
11	Ct	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5
12	Ab	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5
13	Ag	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4
14	El	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5
15	Yv	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4
16	Hn	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	3	3	6/2=3	5	5	10/2=5
17	Zv	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	3	3	6/2=3
18	Md	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5
19	Kz	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4
20	Pt	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5
21	Tt	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5
22	Nd	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4
Jumlah				81			81			78			101			99			98
Jumlah rata-rata				81/22= 3.68			81/22= 3.68			78/22= 3.55			101/22= 4.59			99/22= 4.5			98/22= 4.45

Keterangan:**P1 = Pengamat 1****P2 = Pengamat 2**

Kriteria Penilaian	Skor Nilai
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Pengamat II


Eka Puspasari, S.Pd,Aud
NIP.197512032005022003

Bengkulu, 10 Februari 2014
Pengamat I



Madya Putri Utami
NPM. A1I010016

LEMBAR PENILAIAN ANAK DI PAUD PERTIWI I KOTA BENGKULU

Siklus II Pertemuan Kedua

No	Inisial Nama	Aspek Keterampilan Gerak Lokomotor									Aspek Keterampilan Gerak Non Lokomotor								
		Kemampuan Yang Diamati									Kemampuan Yang Diamati								
		Berjalan			Melompat			Berjingkat			Memutar			Mengayun			Membungkuk		
		P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata
1	Nb	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4
2	Ad	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4
3	Kv	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4
4	Rf	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4
5	Fh	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4
6	Fr	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4
7	Ex	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4
8	Vn	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	3	3	6/2=3	5	5	10/2=5
9	Dv	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	3	5	8/2=4	5	5	10/2=5	4	4	4/2=4	3	3	6/2=3
10	At	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	3	5	8/2=4	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4
11	Ct	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5
12	Ab	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4
13	Ag	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4
14	El	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4
15	Yy	3	3	6/2=3	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	5	5	10/2=5	3	3	6/2=3
16	Hn	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4
17	Zv	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	3	3	6/2=3
18	Md	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4
19	Kz	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	3	3	6/2=3	5	5	10/2=5	3	3	6/2=3
20	Pt	3	3	6/2=3	5	5	10/2=5	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5
21	Tt	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5
22	Nd	5	5	10/2=5	3	3	6/2=3	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	3	3	6/2=3
Jumlah				90			92			89			96			91			87
Jumlah rata-rata				90/22= 4.09			92/22= 4.18			89/22= 4.05			96/22= 4.36			91/22= 4.14			87/22= 3.95

Keterangan:**P1 = Pengamat 1****P2 = Pengamat 2**

Kriteria Penilaian	Skor Nilai
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Pengamat II


Eka Puspasari, S.Pd,Aud
NIP.197512032005022003

Bengkulu, 11 Februari 2014
Pengamat I



Madya Putri Utami
NPM. A1I010016

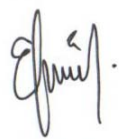
LEMBAR PENILAIAN ANAK DI PAUD PERTIWI I KOTA BENGKULU

Siklus II Pertemuan Ketiga

No	Inisial Nama	Aspek Keterampilan Gerak Lokomotor									Aspek Keterampilan Gerak Non Lokomotor								
		Kemampuan Yang Diamati									Kemampuan Yang Diamati								
		Berjalan			Melompat			Berjingkat			Memutar			Mengayun			Membungkuk		
		P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata	P1	P2	Jmlh rata-rata
1	Nb	3	5	8/2=4	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	5	3	8/2=4	4	4	8/2=4
2	Ad	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5
3	Kv	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4
4	Rf	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5
5	Fh	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4
6	Fr	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	3	3	6/2=3	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5
7	Ex	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4
8	Vn	3	3	6/2=3	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5
9	Dv	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	3	5	8/2=4	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	3	3	6/2=3
10	At	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5
11	Ct	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5
12	Ab	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5
13	Ag	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4
14	El	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5
15	Yy	3	3	6/2=3	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	3	3	6/2=3	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4
16	Hn	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	3	3	6/2=3	5	5	10/2=5
17	Zv	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	3	3	6/2=3
18	Md	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5
19	Kz	5	5	10/2=5	3	3	6/2=3	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4
20	Pt	3	3	6/2=3	5	5	10/2=5	3	3	6/2=3	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5
21	Tt	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4	5	5	10/2=5
22	Nd	5	5	10/2=5	3	3	6/2=3	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	5	5	10/2=5	4	4	8/2=4
Jumlah				98			101			99			101			99			98
Jumlah rata-rata				98/22=4.45			101/22=4.59			99/22=4.5			101/22=4.59			99/22=4.5			98/22=4.45

Keterangan:**P1 = Pengamat 1****P2 = Pengamat 2**

Kriteria Penilaian	Skor Nilai
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Pengamat II


Eka Puspasari, S.Pd,Aud
NIP.197512032005022003

Bengkulu, 12 Februari 2014
Pengamat I



Madya Putri Utami
NPM. A1I010016

LAMPIRAN 8
LEMBAR HASIL BELAJAR ANAK
SIKLUS I DAN II

**LEMBAR HASIL BELAJAR ANAK
KELOMPOK B4 PAUD PERTIWI I KOTA BENGKULU
SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA**

No	Inisial Nama Anak	Aspek Keterampilan Gerak lokomotor			Jumlah	Persentase (%)	Interval Penilaian	No	Inisial Nama Anak	Aspek Keterampilan Gerak Non lokomotor			Jumlah	Persentase (%)	Interval Penilaian
		Berjalan	Me Loncat	Berjingkat						Memutar	Mengayun	Membungkuk			
1	Nb	2	3	2	7	7/15x100%= 46.67%	Cukup	1	Nb	3	2	2	7	7/15x100%= 46.67%	Cukup
2	Ad	3	3	3	9	9/15x100%= 60%	Baik	2	Ad	3	3	3	9	9/15x100%= 60%	Baik
3	Kv	2	3	4	9	9/15x100%= 60%	Baik	3	Kv	2	2	2	6	6/15x100%= 40%	Cukup
4	Rf	2	2	3	7	7/15x100%= 46.67%	Cukup	4	Rf	3	2	2	7	7/15x100%= 46.67%	Cukup
5	Fh	3	3	4	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	5	Fh	3	4	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik
6	Fr	4	2	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	6	Fr	4	2	3	9	9/15x100%= 60%	Baik
7	Ex	3	3	2	8	8/15x100%= 53.33%	Cukup	7	Ex	4	2	3	9	9/15x100%= 60%	Baik
8	Vn	2	2	2	6	6/15x100%= 40%	Cukup	8	Vn	2	2	2	6	6/15x100%= 40%	Cukup
9	Dv	4	2	2	8	8/15x100%= 53.33%	Cukup	9	Dv	2	4	3	9	9/15x100%= 60%	Baik
10	At	2	4	4	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	10	At	2	3	4	9	9/15x100%= 60%	Baik
11	Ct	3	4	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	11	Ct	3	2	4	9	9/15x100%= 60%	Baik
12	Ab	4	2	3	9	9/15x100%= 60%	Baik	12	Ab	4	3	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik
13	Ag	2	3	3	8	8/15x100%= 53.33%	Cukup	13	Ag	3	3	3	9	9/15x100%= 60%	Baik
14	El	3	3	3	9	9/15x100%= 60%	Baik	14	El	2	4	4	10	10/15x100%= 66.67%	Baik
15	Yv	2	3	3	8	8/15x100%= 53.33%	Cukup	15	Yv	2	3	3	8	8/15x100%= 53.33%	Cukup
16	Hn	4	3	2	9	9/15x100%= 60%	Cukup	16	Hn	3	3	2	8	8/15x100%= 53.33%	Cukup
17	Zv	3	3	3	9	9/15x100%= 60%	Cukup	17	Zv	3	3	2	8	8/15x100%= 53.33%	Cukup
18	Md	4	4	3	11	11/15x100%= 73.33%	Baik	18	Md	4	3	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik
19	Kz	2	2	2	6	6/15x100%= 40%	Cukup	19	Kz	2	2	2	6	6/15x100%= 40%	Cukup
20	Pt	2	2	3	7	7/15x100%= 46.67%	Cukup	20	Pt	2	2	2	6	6/15x100%= 40%	Cukup
21	Tt	2	3	3	8	8/15x100%= 53.33%	Cukup	21	Tt	2	4	3	9	9/15x100%= 60%	Baik
22	Nd	4	2	2	8	8/15x100%= 53.33%	Cukup	22	Nd	3	4	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik
Jumlah		62	61	62		1233.33%		Jumlah		61	62	61			
Mean (Nilai Rata-Rata)		$X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{62}{22} = 2.82$	$X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{61}{22} = 2.77$	$X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{62}{22} = 2.82$	$X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{8.41}{3} = 2.80$	$X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{1233.33}{22} = 56.06\%$	Cukup	Mean (Nilai Rata-Rata)		$X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{61}{22} = 2.77$	$X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{62}{22} = 2.82$	$X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{61}{22} = 2.77$	$X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{8.36}{3} = 2.79$	$X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{1226.68}{22} = 55.76\%$	Cukup

Ketuntasan Belajar	Jmlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% = 6 22 x100% = 27.27%	Jumlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% = 3 22 x100% = 13.64%	Jumlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% = 3 22 x100% = 13.64%	$X = 27.27\% + 13.64\% + 13.64\%$ 3 = 54.55% 3 = 18.18%	Ketuntasan Belajar	Jmlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% = 4 22 x100% = 18.18%	Jmlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% = 5 22 x100% = 22.73%	Jmlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% = 3 22 x100% = 13.64%	$X = 18.18\% + 22.73\% + 13.64\%$ 3 = 54.55% 3 = 18.18%
Kriteria Penilaian	Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang	Kriteria Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Sangat Kurang	Sangat Kurang

Kriteria Penilaian	Kisaran (%)
Sangat Baik	≥80 %
Baik	60-79 %
Cukup	40 – 59 %
Kurang	20- 39%
Sangat Kurang	≤ 20%

Pengamat II



Eka Puspasari, S.Pd,Aud
NIP.197512032005022003

Bengkulu, 5 Februari 2014

Pengamat I



Madya Putri Utami
NPM. A11010016

**LEMBAR HASIL BELAJAR ANAK
KELOMPOK B4 PAUD PERTIWI I KOTA BENGKULU
SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA**

No	Inisial Nama Anak	Aspek Keterampilan Gerak lokomotor			Jumlah	Persentase (%)	Interval Pe Nilai	No	Inisial Nama Anak	Aspek Keterampilan Gerak Non lokomotor			Jumlah	Persentase (%)	Interval Pe Nilai	
		Berjalan	Me Loncat	Berjingkat						Memutar	Mengayun	Membungkuk				
1	Nb	2	3	3	8	8/15x100%= 53.33%	Cukup	1	Nb	3	2	3	8	8/15x100%= 53.33%	Cukup	
2	Ad	3	3	4	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	2	Ad	3	3	4	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	
3	Kv	3	3	4	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	3	Kv	2	2	4	8	8/15x100%= 53.33%	Cukup	
4	Rf	2	3	3	8	8/15x100%= 53.33%	Cukup	4	Rf	3	3	2	8	8/15x100%= 53.33%	Cukup	
5	Fh	3	4	4	11	11/15x100%= 73.33%	Baik	5	Fh	4	4	3	11	11/15x100%= 73.33%	Baik	
6	Fr	4	3	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	6	Fr	4	3	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	
7	Ex	3	4	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	7	Ex	4	3	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	
8	Vn	3	2	3	8	8/15x100%= 53.33%	Cukup	8	Vn	3	2	4	9	9/15x100%= 60.00%	Baik	
9	Dv	4	3	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	9	Dv	3	4	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	
10	At	3	4	4	11	11/15x100%= 73.33%	Baik	10	At	3	3	4	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	
11	Ct	4	4	3	11	11/15x100%= 73.33%	Baik	11	Ct	3	3	4	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	
12	Ab	4	3	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	12	Ab	4	4	3	11	11/15x100%= 73.33%	Baik	
13	Ag	3	4	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	13	Ag	3	4	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	
14	El	3	3	4	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	14	El	3	4	4	11	11/15x100%= 73.33%	Baik	
15	Yy	3	3	3	9	9/15x100%= 60.00%	Baik	15	Yy	3	3	3	9	9/15x100%= 60.00%	Baik	
16	Hn	4	3	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	16	Hn	3	3	3	9	9/15x100%= 60.00%	Baik	
17	Zv	4	4	3	11	11/15x100%= 73.33%	Baik	17	Zv	3	3	3	9	9/15x100%= 60.00%	Baik	
18	Md	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik	18	Md	4	4	3	11	11/15x100%= 73.33%	Baik	
19	Kz	3	2	3	8	8/15x100%= 53.33%	Cukup	19	Kz	3	2	3	8	8/15x100%= 53.33%	Cukup	
20	Pt	3	3	3	9	9/15x100%= 60.00%	Baik	20	Pt	3	3	3	9	9/15x100%= 60.00%	Baik	
21	Tt	3	3	4	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	21	Tt	3	4	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	
22	Nd	4	3	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	22	Nd	4	4	3	11	11/15x100%= 73.33%	Baik	
Jumlah		72	71	73		1440.01%		Jumlah		71	70	71				
Mean (Nilai Rata-Rata)		$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{72}{22}$ = 3.27	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{71}{22}$ = 3.23	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{73}{22}$ = 3.32	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{9.82}{3}$ = 3.27	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{1440.01}{22}$ = 65.45%	Baik	Mean (Nilai Rata-Rata)		$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{71}{22}$ = 3.23	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{70}{22}$ = 3.18	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{71}{22}$ = 3.23	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{9.64}{3}$ = 3.21	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{1406.67}{22}$ = 63.94%		Cukup

Ketuntasan Belajar	Jmlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% = 8 22 x100% = 36.36%	Jumlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% = 7 22 x100% = 31.82%	Jumlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% = 7 22 x100% = 31.82%	$X = 36.36\% + 31.82\% + 31.82\%$ 3 = 100% 3 = 33.33%	Ketuntasan Belajar	Jmlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% = 6 22 x100% = 27.27%	Jmlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% = 8 22 x100% = 36.36%	Jmlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% = 6 22 x100% = 27.27%	$X = 27.27\% + 36.36\% + 27.27\%$ 3 = 90.9% 3 = 30.3%
Kriteria Penilaian	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kriteria Penilaian	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang

Kriteria Penilaian	Kisaran (%)
Sangat Baik	≥80 %
Baik	60-79 %
Cukup	40 – 59 %
Kurang	20- 39%
Sangat Kurang	≤ 20%

Pengamat II



Eka Puspasari, S.Pd,Aud
NIP.197512032005022003

Bengkulu, 6 Februari 2014

Pengamat I



Madya Putri Utami
NPM. A1I010016

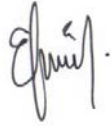
**LEMBAR HASIL BELAJAR ANAK
KELOMPOK B4 PAUD PERTIWI I KOTA BENGKULU
SIKLUS I PERTEMUAN KETIGA**

No	Inisial Nama Anak	Aspek Keterampilan Gerak lokomotor			Jumlah	Persentase (%)	Interval Penilaian	No	Inisial Nama Anak	Aspek Keterampilan Gerak Non lokomotor			Jumlah	Persentase (%)	Interval Penilaian
		Berjalan	Me Loncat	Berjingkat						Memutar	Mengayun	Membungkuk			
1	Nb	3	3	3	9	9/15x100%= 60.00%	Baik	1	Nb	3	3	3	9	9/15x100%= 60.00%	Cukup
2	Ad	4	3	4	11	11/15x100%= 73.33%	Baik	2	Ad	4	3	4	11	11/15x100%= 73.33%	Baik
3	Kv	4	3	4	11	11/15x100%= 73.33%	Baik	3	Kv	3	3	4	10	10/15x100%= 66.67%	Cukup
4	Rf	3	3	3	9	9/15x100%= 60.00%	Baik	4	Rf	3	3	3	9	9/15x100%= 60.00%	Cukup
5	Fh	3	5	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik	5	Fh	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik
6	Fr	5	3	3	11	11/15x100%= 73.33%	Baik	6	Fr	4	4	3	11	11/15x100%= 73.33%	Baik
7	Ex	4	4	3	11	11/15x100%= 73.33%	Baik	7	Ex	4	3	4	11	11/15x100%= 73.33%	Baik
8	Vn	3	3	3	9	9/15x100%= 60.00%	Baik	8	Vn	3	3	4	10	10/15x100%= 66.67%	Baik
9	Dv	5	3	3	11	11/15x100%= 73.33%	Baik	9	Dv	4	4	3	11	11/15x100%= 73.33%	Baik
10	At	3	5	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik	10	At	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik
11	Ct	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik	11	Ct	4	3	4	11	11/15x100%= 73.33%	Baik
12	Ab	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik	12	Ab	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik
13	Ag	3	4	4	11	11/15x100%= 73.33%	Baik	13	Ag	4	4	3	11	11/15x100%= 73.33%	Baik
14	El	4	3	4	11	11/15x100%= 73.33%	Baik	14	El	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik
15	Yy	3	3	4	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	15	Yy	3	4	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik
16	Hn	4	4	3	11	11/15x100%= 73.33%	Baik	16	Hn	3	3	4	10	10/15x100%= 66.67%	Baik
17	Zv	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik	17	Zv	3	4	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik
18	Md	4	5	4	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik	18	Md	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik
19	Kz	3	3	3	9	9/15x100%= 60.00%	Baik	19	Kz	3	3	3	9	9/15x100%= 60.00%	Cukup
20	Pt	3	4	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	20	Pt	3	4	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik
21	Tt	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik	21	Tt	3	4	4	11	11/15x100%= 73.33%	Baik
22	Nd	4	4	3	11	11/15x100%= 73.33%	Baik	22	Nd	5	4	3	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik

Jumlah	81	81	78		1586.65%		Jumlah	79	79	78			
Mean (Nilai Rata-Rata)	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{81}{22}$ = 3.68	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{81}{22}$ = 3.68	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{78}{22}$ = 3.55	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{10.91}{3}$ = 3.64	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{1586.65}{22}$ = 72.12%	Baik	Mean (Nilai Rata-Rata)	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{79}{22}$ = 3.59	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{79}{22}$ = 3.59	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{71}{22}$ = 3.55	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{10.73}{3}$ = 3.58	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{1406.67}{22}$ = 63.94%	Cukup
Ketuntasan Belajar	Jmlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% = $\frac{13}{22}$ x100% = 59.09%	Jumlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% = $\frac{12}{22}$ x100% = 54.55%	Jumlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% = $\frac{12}{22}$ x100% = 54.55%	$X = \frac{59.09\% + 54.55\% + 54.55\%}{3}$ = $\frac{168.19\%}{3}$ = 56.06%			Ketuntasan Belajar	Jmlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% = $\frac{12}{22}$ x100% = 54.55%	Jmlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% = $\frac{13}{22}$ x100% = 59.09%	Jmlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% = $\frac{12}{22}$ x100% = 54.55%	$X = \frac{54.55\% + 59.09\% + 54.55\%}{3}$ = $\frac{168.19\%}{3}$ = 56.06%		
Kriteria Penilaian	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup			Kriteria Penilaian	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup		

Kriteria Penilaian	Kisaran (%)
Sangat Baik	≥80 %
Baik	60-79 %
Cukup	40 – 59 %
Kurang	20- 39%
Sangat Kurang	≤ 20%

Pengamat II



Eka Puspasari, S.Pd,Aud
NIP.197512032005022003

Bengkulu, 7 Februari 2014
Pengamat I



Madva Putri Utami
NPM. A11010016

**LEMBAR HASIL BELAJAR ANAK
KELOMPOK B4 PAUD PERTIWI I KOTA BENGKULU
SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA**

No	Inisial Nama Anak	Aspek Keterampilan Gerak lokomotor			Jumlah	Persentase (%)	Interval Peilaian	No	Inisial Nama Anak	Aspek Keterampilan Gerak Non lokomotor			Jumlah	Persentase (%)	Interval Peilaian
		Ber jalan	Me Loncat	Ber jingkat						Memutar	Meng ayun	Mem bungkuk			
1	Nb	3	3	3	9	9/15x100%= 60.00%	Baik	1	Nb	4	3	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik
2	Ad	4	3	4	11	11/15x100%= 73.33%	Baik	2	Ad	4	3	4	11	11/15x100%= 73.33%	Baik
3	Kv	4	3	4	11	11/15x100%= 73.33%	Baik	3	Kv	3	3	4	10	10/15x100%= 66.67%	Baik
4	Rf	3	3	3	9	9/15x100%= 60.00%	Baik	4	Rf	3	3	4	10	10/15x100%= 66.67%	Baik
5	Fh	3	5	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik	5	Fh	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik
6	Fr	5	3	3	11	11/15x100%= 73.33%	Baik	6	Fr	5	4	3	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik
7	Ex	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik	7	Ex	5	3	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik
8	Vn	3	3	3	9	9/15x100%= 60.00%	Baik	8	Vn	3	3	4	10	10/15x100%= 66.67%	Baik
9	Dv	5	3	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik	9	Dv	4	4	3	11	11/15x100%= 73.33%	Baik
10	At	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik	10	At	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik
11	Ct	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik	11	Ct	4	3	5	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik
12	Ab	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik	12	Ab	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik
13	Ag	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik	13	Ag	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik
14	El	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik	14	El	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik
15	Yy	3	4	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	15	Yy	3	4	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik
16	Hn	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik	16	Hn	3	3	4	10	10/15x100%= 66.67%	Baik
17	Zv	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik	17	Zv	3	5	3	11	11/15x100%= 73.33%	Baik
18	Md	4	5	4	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik	18	Md	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik

19	Kz	3	3	3	9	9/15x100%= 60.00%	Baik	19	Kz	3	4	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik
20	Pt	3	4	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	20	Pt	3	4	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik
21	Tt	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik	21	Tt	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Baik
22	Nd	4	3	4	11	11/15x100%= 73.33%	Baik	22	Nd	5	4	3	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik
Jumlah		81	81	78		1633.33%		Jumlah		79	79	78			
Mean (Nilai Rata-Rata)		$X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{81}{22} = 3.68$	$X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{81}{22} = 3.68$	$X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{78}{22} = 3.55$	$X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{10.91}{3} = 3.64$	$X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{1633.33}{22} = 74.24\%$	Baik	Mean (Nilai Rata-Rata)		$X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{83}{22} = 3.77$	$X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{81}{22} = 3.68$	$X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{81}{22} = 3.68$	$X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{11.13}{3} = 3.71$	$X = \frac{\sum x}{\sum N} = \frac{1633.35}{22} = 74.24\%$	Baik
Ketuntasan Belajar		Jmlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% $= \frac{15}{22} \times 100\% = 68.18\%$	Jumlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% $= \frac{13}{22} \times 100\% = 59.09\%$	Jumlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% $= \frac{15}{22} \times 100\% = 68.18\%$	$X = \frac{68.18\% + 59.09\% + 68.18\%}{3} = \frac{195.45\%}{3} = 65.15\%$			Ketuntasan Belajar		Jmlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% $= \frac{14}{22} \times 100\% = 63.64\%$	Jmlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% $= \frac{14}{22} \times 100\% = 63.64\%$	Jmlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% $= \frac{14}{22} \times 100\% = 63.64\%$	$X = \frac{68.18\% + 63.64\% + 63.64\%}{3} = \frac{195.46\%}{3} = 65.15\%$		
Kriteria Penilaian		Baik	Baik	Baik	Baik			Kriteria Penilaian		Baik	Baik	Baik	Baik		

Kriteria Penilaian	Kisaran (%)
Sangat Baik	≥ 80 %
Baik	60-79 %
Cukup	40 – 59 %
Kurang	20- 39%
Sangat Kurang	≤ 20 %

Pengamat II



Eka Puspasari, S.Pd,Aud
NIP.197512032005022003

Bengkulu, 10 Februari 2014
Pengamat I



Madya Putri Utami
NPM. A1I010016

**LEMBAR HASIL BELAJAR ANAK
KELOMPOK B4 PAUD PERTIWI I KOTA BENGKULU
SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA**

No	Inisial Nama Anak	Aspek Keterampilan Gerak lokomotor			Jumlah	Persentase (%)	Interval Pe Nilain	No	Inisial Nama Anak	Aspek Keterampilan Gerak Non lokomotor			Jumlah	Persentase (%)	Interval Pe Nilain
		Ber jalan	Me Loncat	Ber jingkat						Memu Tar	Meng ayun	Mem bungkok			
1	Nb	3	4	3	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	1	Nb	4	3	4	11	11/15x100%= 73.33%	Baik
2	Ad	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik	2	Ad	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik
3	Kv	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik	3	Kv	3	4	4	11	11/15x100%= 73.33%	Baik
4	Rf	4	4	3	11	11/15x100%= 73.33%	Baik	4	Rf	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik
5	Fh	4	5	4	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik	5	Fh	5	4	4	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik
6	Fr	5	4	3	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik	6	Fr	5	4	4	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik
7	Ex	4	5	4	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik	7	Ex	5	4	4	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik
8	Vn	3	3	4	10	10/15x100%= 66.67%	Baik	8	Vn	3	3	5	11	11/15x100%= 73.33%	Baik
9	Dv	5	4	4	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik	9	Dv	5	4	3	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik
10	At	5	4	4	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik	10	At	5	4	4	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik
11	Ct	4	4	5	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik	11	Ct	4	4	5	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik
12	Ab	5	4	4	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik	12	Ab	4	5	4	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik
13	Ag	4	4	5	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik	13	Ag	5	4	4	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik
14	El	4	5	4	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik	14	El	4	5	4	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik
15	Yy	3	5	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik	15	Yy	3	5	3	11	11/15x100%= 73.33%	Baik
16	Hn	4	5	4	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik	16	Hn	4	3	4	11	11/15x100%= 73.33%	Baik
17	Zv	4	5	4	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik	17	Zv	4	5	3	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik

18	Md	4	5	5	14	14/15x100%= 93.33%	Sangat Baik	18	Md	5	4	4	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik
19	Kz	4	3	4	11	11/15x100%= 73.33%	Baik	19	Kz	3	5	3	11	11/15x100%= 73.33%	Baik
20	Pt	3	5	3	11	11/15x100%= 73.33%	Baik	20	Pt	4	4	5	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik
21	Tt	4	5	4	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik	21	Tt	4	4	5	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik
22	Nd	5	3	5	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik	22	Nd	5	5	3	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik
Jumlah		90	92	89		1813.36%		Jumlah	96	91	87				
Mean (Nilai Rata-Rata)	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ $= \frac{90}{22}$ $= 4.09$	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ $= \frac{92}{22}$ $= 4.18$	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ $= \frac{89}{22}$ $= 4.05$	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ $= \frac{12.32}{3}$ $= 4.11$	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ $= \frac{1813.36\%}{22}$ $= 82.43\%$		Sangat Baik	Mean (Nilai Rata-Rata)	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ $= \frac{96}{22}$ $= 4.36$	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ $= \frac{91}{22}$ $= 4.14$	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ $= \frac{87}{22}$ $= 3.95$	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ $= \frac{12.45}{3}$ $= 4.15$	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ $= \frac{1800.02\%}{22}$ $= 81.82\%$		Sangat Baik
Ketuntasan Belajar	Jmlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% $= \frac{18}{22} \times 100\%$ $= 81.82\%$	Jumlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% $= \frac{19}{22} \times 100\%$ $= 86.36\%$	Jumlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% $= \frac{18}{22} \times 100\%$ $= 81.82\%$	$X = \frac{81.82\% + 86.36\% + 81.82\%}{3}$ $= \frac{250\%}{3}$ $= 83.33\%$				Ketuntasan Belajar	Jmlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% $= \frac{18}{22} \times 100\%$ $= 81.82\%$	Jmlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% $= \frac{19}{22} \times 100\%$ $= 86.36\%$	Jmlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% $= \frac{17}{22} \times 100\%$ $= 77.27\%$	$X = \frac{81.82\% + 86.36\% + 77.27\%}{3}$ $= \frac{245.45\%}{3}$ $= 81.82\%$			
Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik		Sangat Baik			Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik			Sangat Baik	

Kriteria Penilaian	Kisaran (%)
Sangat Baik	≥ 80 %
Baik	60-79 %
Cukup	40 – 59 %
Kurang	20- 39%
Sangat Kurang	≤ 20 %

Pengamat II



Eka Puspasari, S.Pd,Aud
NIP.197512032005022003

Bengkulu, 11 Februari 2014

Pengamat I



Madva Putri Utami
NPM. A11010016

**LEMBAR HASIL BELAJAR ANAK
KELOMPOK B4 PAUD PERTIWI I KOTA BENGKULU
SIKLUS II PERTEMUAN KETIGA**

No	Inisial Nama Anak	Aspek Keterampilan Gerak lokomotor			Jumlah	Persentase (%)	Interval Penilaian	No	Inisial Nama Anak	Aspek Keterampilan Gerak Non lokomotor			Jumlah	Persentase (%)	Interval Penilaian
		Berjalan	Me Loncat	Berjingkat						Memutar	Mengayun	Membungkuk			
1	Nb	4	5	4	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik	1	Nb	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik
2	Ad	5	4	4	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik	2	Ad	5	4	5	14	14/15x100%= 93.33%	Sangat Baik
3	Kv	5	4	4	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik	3	Kv	4	4	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik
4	Rf	5	4	4	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik	4	Rf	4	4	5	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik
5	Fh	4	5	5	14	14/15x100%= 93.33%	Sangat Baik	5	Fh	5	5	4	14	14/15x100%= 93.33%	Sangat Baik
6	Fr	5	5	3	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik	6	Fr	5	4	5	14	14/15x100%= 93.33%	Sangat Baik
7	Ex	4	5	5	14	14/15x100%= 93.33%	Sangat Baik	7	Ex	5	5	4	14	14/15x100%= 93.33%	Sangat Baik
8	Vn	3	4	5	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik	8	Vn	4	4	5	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik
9	Dv	5	5	4	14	14/15x100%= 93.33%	Sangat Baik	9	Dv	5	5	3	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik
10	At	5	5	5	15	15/15x100%= 100%	Sangat Baik	10	At	5	5	5	15	15/15x100%= 100%	Sangat Baik
11	Ct	5	4	5	14	14/15x100%= 93.33%	Sangat Baik	11	Ct	5	4	5	14	14/15x100%= 93.33%	Sangat Baik
12	Ab	5	4	5	14	14/15x100%= 93.33%	Sangat Baik	12	Ab	4	5	5	14	14/15x100%= 93.33%	Sangat Baik
13	Ag	4	5	5	14	14/15x100%= 93.33%	Sangat Baik	13	Ag	5	5	4	14	14/15x100%= 93.33%	Sangat Baik
14	El	4	5	5	14	14/15x100%= 93.33%	Sangat Baik	14	El	4	5	5	14	14/15x100%= 93.33%	Sangat Baik
15	Yy	3	5	5	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik	15	Yy	3	5	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik
16	Hn	5	5	4	14	14/15x100%= 93.33%	Sangat Baik	16	Hn	5	3	5	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik

17	Zv	5	5	4	14	14/15x100%= 93.33%	Sangat Baik	17	Zv	5	5	3	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik
18	Md	5	5	5	15	15/15x100%= 100%	Sangat Baik	18	Md	5	5	5	15	15/15x100%= 100%	Sangat Baik
19	Kz	5	3	5	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik	19	Kz	4	5	4	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik
20	Pt	3	5	4	12	12/15x100%= 80.00%	Sangat Baik	20	Pt	5	4	5	14	14/15x100%= 93.33%	Sangat Baik
21	Tt	4	5	5	14	14/15x100%= 93.33%	Sangat Baik	21	Tt	5	4	5	14	14/15x100%= 93.33%	Sangat Baik
22	Nd	5	3	5	13	13/15x100%= 86.67%	Sangat Baik	22	Nd	5	5	4	14	14/15x100%= 93.33%	Sangat Baik
Jumlah		98	101	99		1986.66%		Jumlah		101	99	98		1979.99%	
Mean (Nilai Rata-Rata)	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{98}{22}$ = 4.45	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{101}{22}$ = 4.59	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{99}{22}$ = 4.5	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{13.54}{3}$ = 4.51	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{1986.66\%}{22}$ = 90.30%	Sangat Baik	Mean (Nilai Rata-Rata)	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{101}{22}$ = 4.59	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{99}{22}$ = 4.5	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{98}{22}$ = 4.45	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{13.54}{3}$ = 4.51	$X = \frac{\sum x}{\sum N}$ = $\frac{1979.99\%}{22}$ = 89.99%	Sangat Baik		
Ketuntasan Belajar	Jmlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% = $\frac{21}{22}$ x100% = 95.45%	Jumlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% = $\frac{20}{22}$ x100% = 90.91%	Jumlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% = $\frac{21}{22}$ x100% = 95.45%	$X = \frac{95.45\% + 90.91\% + 95.45\%}{3}$ = $\frac{281.81\%}{3}$ = 93.94%			Ketuntasan Belajar	Jmlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% = $\frac{21}{22}$ x100% = 95.45%	Jmlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% = $\frac{21}{22}$ x100% = 95.45%	Jmlh anak yang tuntas belajar/Jmlh anak x100% = $\frac{20}{22}$ x100% = 90.91%	$X = \frac{95.45\% + 95.45\% + 90.91\%}{3}$ = $\frac{281.81\%}{3}$ = 93.94%				
Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik			Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik				

Kriteria Penilaian	Kisaran (%)
Sangat Baik	≥ 80 %
Baik	60-79 %
Cukup	40 – 59 %
Kurang	20- 39%
Sangat Kurang	≤ 20 %

Pengamat II



Eka Puspasari, S.Pd,Aud
NIP.197512032005022003

Bengkulu, 12 Februari 2014

Pengamat I



Madya Putri Utami
NPM. A11010016

LAMPIRAN 9
LEMBAR AKTIVITAS GURU PADA
SIKLUS I DAN II

Lampiran 9.1

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Peneliti : Madya Putri Utami

Tema/Subtema : Pekerjaan/Penari

Tanggal : 5 Februari 2014

Siklus/Pertemuan : 1/1

No	Aspek Yang Diamati	Skor		Nilai Rata-Rata (P1+P2/2)
		P1	P2	
I. Persiapan				
1	Guru mempersiapkan siswa sebelum belajar	4	4	4
2	Guru melakukan kegiatan apersepsi	4	4	4
3	Guru menyampaikan dan menuliskan tema dan sub tema pelajaran	4	4	4
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4
5	Guru memberikan pertanyaan dan memberikan motivasi kepada anak yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan tema pelajaran untuk disampaikan kepada anak	3	3	3
II. Kegiatan Belajar Mengajar				
6	Guru menyajikan dan menjelaskan tema materi pembelajaran dengan jelas	4	4	4
7	Guru menyampaikan materi secara berurutan dan sistematis	3	3	3
8	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4	4	4
9	Guru dapat menguasai kelas	3	3	3
10	Guru menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran	3	3	3
11	Guru merespon positif partisipasi anak	3	3	3
12	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme anak di dalam pembelajaran	3	3	3
13	Guru memberikan pujian kepada setiap anak di dalam proses pembelajaran untuk memotivasi anak	3	3	3
III. Penutup				
14	Guru melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi anak	4	4	4
15	Guru melakukan refleksi	4	4	4
16	Guru memberikan penguatan kepada anak yang berhasil maupun tidak	3	3	3
17	Guru bersama anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	4	4	4
18	Guru memberi nasihat kepada anak agar selalu rajin belajar	4	4	4
Jumlah		64	64	64
Mean (Rata-Rata)		64/18= 3.56	64/18= 3.56	64/18= 3.56
Kriteria		Baik	Baik	Baik

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Pengamat I



Eka Puspasari, S.Pd, Aud
NIP. 197512032005022003

Bengkulu, 5 Februari 2014
Pengamat II


H. Masri Shabihi, M.Pd
NIP. 196312101986012002

Lampiran 9.2

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Peneliti : Madya Putri Utami
 Tema/Subtema : Pekerjaan/Penyanyi
 Tanggal : 6 Februari 2014
 Siklus/Pertemuan : 1/2

No	Aspek Yang Diamati	Skor		Nilai Rata-Rata (P1+P2/2)
		P1	P2	
I. Persiapan				
1	Guru mempersiapkan siswa sebelum belajar	5	5	5
2	Guru melakukan kegiatan apersepsi	5	5	5
3	Guru menyampaikan dan menuliskan tema dan sub tema pelajaran	5	5	5
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4
5	Guru memberikan pertanyaan dan memberikan motivasi kepada anak yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan tema pelajaran untuk disampaikan kepada anak	4	3	3.5
II. Kegiatan Belajar Mengajar				
6	Guru menyajikan dan menjelaskan tema materi pembelajaran dengan jelas	5	5	5
7	Guru menyampaikan materi secara berurutan dan sistematis	3	4	3.5
8	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	5	5	5
9	Guru dapat menguasai kelas	3	3	3
10	Guru menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran	3	3	3
11	Guru merespon positif partisipasi anak	3	3	3
12	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme anak di dalam pembelajaran	4	3	3.5
13	Guru memberikan pujian kepada setiap anak di dalam proses pembelajaran untuk memotivasi anak	3	3	3
III. Penutup				
14	Guru melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi anak	5	5	5
15	Guru melakukan refleksi	5	5	5
16	Guru memberikan penguatan kepada anak yang berhasil maupun tidak	4	4	4
17	Guru bersama anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	5	5	5
18	Guru memberi nasihat kepada anak agar selalu rajin belajar	4	4	4
Jumlah		75	74	74.5
Mean (Rata-Rata)		75/18= 4.11	74/18= 4.11	74.5/18= 4.14
Kriteria		Baik	Baik	Baik

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Pengamat I



Eka Puspasari, S.Pd, Aud
 NIP. 197512032005022003

Bengkulu, 6 Februari 2014
Pengamat II


H. Masri Shabihi, M.Pd
 NIP. 196312101986031002

Lampiran 9.3

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Peneliti : Madya Putri Utami

Tema/Subtema : Pekerjaan/Peternak

Tanggal : 7 Februari 2014

Siklus/Pertemuan : 1/3

No	Aspek Yang Diamati	Skor		Nilai Rata-Rata (P1+P2/2)
		P1	P2	
I. Persiapan				
1	Guru mempersiapkan siswa sebelum belajar	5	5	5
2	Guru melakukan kegiatan apersepsi	5	5	5
3	Guru menyampaikan dan menuliskan tema dan sub tema pelajaran	5	5	5
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5	5	5
5	Guru memberikan pertanyaan dan memberikan motivasi kepada anak yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan tema pelajaran untuk disampaikan kepada anak	5	5	5
II. Kegiatan Belajar Mengajar				
6	Guru menyajikan dan menjelaskan tema materi pembelajaran dengan jelas	5	5	5
7	Guru menyampaikan materi secara berurutan dan sistematis	4	5	4.5
8	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	5	5	5
9	Guru dapat menguasai kelas	3	3	3
10	Guru menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran	3	3	3
11	Guru merespon positif partisipasi anak	4	4	4
12	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme anak di dalam pembelajaran	4	4	4
13	Guru memberikan pujian kepada setiap anak di dalam proses pembelajaran untuk memotivasi anak	3	4	3.5
III. Penutup				
14	Guru melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi anak	5	5	5
15	Guru melakukan refleksi	5	5	5
16	Guru memberikan penguatan kepada anak yang berhasil maupun tidak	5	5	4
17	Guru bersama anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	5	5	5
18	Guru memberi nasihat kepada anak agar selalu rajin belajar	4	5	5
Jumlah		80	83	81.5
Mean (Rata-Rata)		80/18= 4.44	83/18= 4.61	81.5/18= 4.53
Kriteria		Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Pengamat I



Eka Puspasari, S.Pd, Aud
NIP. 197512032005022003

Bengkulu, 7 Februari 2014
Pengamat II


H. Masri Shabihi, M.Pd
NIP. 196312101986031002

Lampiran 9.4

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Peneliti : Madya Putri Utami
 Tema/Subtema : Pekerjaan/Petani Sawah
 Tanggal : 10 Februari 2014
 Siklus/Pertemuan : 2/1

No	Aspek Yang Diamati	Skor		Nilai Rata-Rata (P1+P2/2)
		P1	P2	
II. Persiapan				
1	Guru mempersiapkan siswa sebelum belajar	5	5	5
2	Guru melakukan kegiatan apersepsi	5	5	5
3	Guru menyampaikan dan menuliskan tema dan sub tema pelajaran	5	5	5
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5	5	5
5	Guru memberikan pertanyaan dan memberikan motivasi kepada anak yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan tema pelajaran untuk disampaikan kepada anak	5	5	5
II. Kegiatan Belajar Mengajar				
6	Guru menyajikan dan menjelaskan tema materi pembelajaran dengan jelas	5	5	5
7	Guru menyampaikan materi secara berurutan dan sistematis	4	5	4.5
8	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	5	5	5
9	Guru dapat menguasai kelas	3	3	3
10	Guru menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran	3	3	3
11	Guru merespon positif partisipasi anak	4	4	4
12	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme anak di dalam pembelajaran	4	5	4.5
13	Guru memberikan pujian kepada setiap anak di dalam proses pembelajaran untuk memotivasi anak	4	4	4
III. Penutup				
14	Guru melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi anak	5	5	5
15	Guru melakukan refleksi	5	5	5
16	Guru memberikan penguatan kepada anak yang berhasil maupun tidak	5	5	5
17	Guru bersama anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	5	5	5
18	Guru memberi nasihat kepada anak agar selalu rajin belajar	4	5	4.5
Jumlah		81	84	83
Mean (Rata-Rata)		81/18= 4.5	84/18= 4.67	81.5/18= 4.61
Kriteria		Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Pengamat I



Eka Puspasari, S.Pd, Aud
 NIP. 197512032005022003

Bengkulu, 10 Februari 2014
Pengamat II


H. Masri Shabihi, M.Pd
 NIP. 196312101986031002

Lampiran 9.5

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Peneliti : Madya Putri Utami
 Tema/Subtema : Pekerjaan/Petani Sayuran
 Tanggal : 11 Februari 2014
 Siklus/Pertemuan : 2/2

No	Aspek Yang Diamati	Skor		Nilai Rata-Rata (P1+P2/2)
		P1	P2	
I. Persiapan				
1	Guru mempersiapkan siswa sebelum belajar	5	5	5
2	Guru melakukan kegiatan apersepsi	5	5	5
3	Guru menyampaikan dan menuliskan tema dan sub tema pelajaran	5	5	5
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5	5	5
5	Guru memberikan pertanyaan dan memberikan motivasi kepada anak yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan tema pelajaran untuk disampaikan kepada anak	5	5	5
II. Kegiatan Belajar Mengajar				
6	Guru menyajikan dan menjelaskan tema materi pembelajaran dengan jelas	5	5	5
7	Guru menyampaikan materi secara berurutan dan sistematis	4	5	4.5
8	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	5	5	5
9	Guru dapat menguasai kelas	4	3	3.5
10	Guru menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran	4	4	4
11	Guru merespon positif partisipasi anak	4	4	4
12	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme anak di dalam pembelajaran	4	5	4.5
13	Guru memberikan pujian kepada setiap anak di dalam proses pembelajaran untuk memotivasi anak	4	4	4
III. Penutup				
14	Guru melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi anak	5	5	5
15	Guru melakukan refleksi	5	5	5
16	Guru memberikan penguatan kepada anak yang berhasil maupun tidak	5	5	5
17	Guru bersama anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	5	5	5
18	Guru memberi nasihat kepada anak agar selalu rajin belajar	5	5	5
Jumlah		86	85	85.5
Mean (Rata-Rata)		86/18= 4.78	85/18= 4.72	85.5/18= 4.75
Kriteria		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Pengamat I



Eka Puspasari, S.Pd, Aud
 NIP. 197512032005022003

Bengkulu, 11 Februari 2014
 Pengamat II



H. Masri Shabihi, M.Pd
 NIP. 196312101986031002

Lampiran 9.6

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Peneliti : Madya Putri Utami
 Tema/Subtema : Pekerjaan/Pedagang
 Tanggal : 12 Februari 2014
 Siklus/Pertemuan : 2/3

No	Aspek Yang Diamati	Skor		Nilai Rata-Rata (P1+P2/2)
		P1	P2	
I. Persiapan				
1	Guru mempersiapkan siswa sebelum belajar	5	5	5
2	Guru melakukan kegiatan apersepsi	5	5	5
3	Guru menyampaikan dan menuliskan tema dan sub tema pelajaran	5	5	5
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5	5	5
5	Guru memberikan pertanyaan dan memberikan motivasi kepada anak yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan tema pelajaran untuk disampaikan kepada anak	5	5	5
II. Kegiatan Belajar Mengajar				
6	Guru menyajikan dan menjelaskan tema materi pembelajaran dengan jelas	5	5	5
7	Guru menyampaikan materi secara berurutan dan sistematis	5	5	5
8	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	5	5	5
9	Guru dapat menguasai kelas	5	4	4,5
10	Guru menumbuhkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran	5	4	4,5
11	Guru merespon positif partisipasi anak	5	5	5
12	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme anak di dalam pembelajaran	5	5	5
13	Guru memberikan pujian kepada setiap anak di dalam proses pembelajaran untuk memotivasi anak	5	5	5
III. Penutup				
14	Guru melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi anak	5	5	5
15	Guru melakukan refleksi	5	5	5
16	Guru memberikan penguatan kepada anak yang berhasil maupun tidak	5	5	5
17	Guru bersama anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari	5	5	5
18	Guru memberi nasihat kepada anak agar selalu rajin belajar	5	5	5
Jumlah		90	88	89
Mean (Rata-Rata)		90/18= 5	88/18= 4.89	89/18= 4.94
Kriteria		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Pengamat I



Eka Puspasari, S.Pd, Aud
 NIP. 197512032005022003

Bengkulu, 12 Februari 2014
 Pengamat II



H. Masri Shabihi, M.Pd
 NIP. 1963121019860310

LAMPIRAN 10
DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN
GERAK DAN LAGU
SIKLUS I DAN II

Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

Gambar 1. Guru Mengajak anak untuk bernyanyi lagu Kupu-Kupu Yang Lucu



Gambar 2. Guru Mengajak anak mempraktekkan gerakan mengayun



Gambar 3. Guru Mengajak anak mempraktekkan gerakan membungkuk



Gambar 4. Guru Mengajak anak mempraktekkan gerakan berjingkat



Gambar 5. Guru Mengajak anak mempraktekkan gerakan berjalan



Gambar 6. Guru Mengajak anak mempraktekkan gerakan memutar.



Gambar 7. Guru Mengajak anak mempraktekkan gerakan meloncat.



Gambar 8. Guru Mengajak anak mempraktekkan gerakan mengayun.

Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua



Gambar 1. Anak mulai melakukan pembelajaran gerak dan lagu kupu-kupu.



Gambar 2. Anak melakukan gerakan berjalan pada gerak dan lagu kupu-kupu



Gambar 3. Anak melakukan gerakan mengayun pada gerak dan lagu kupu-kupu



Gambar 4.a. Anak melakukan gerakan berjingkat pada gerak dan lagu kupu-kupu



Gambar 4.b. Anak melakukan gerakan berjingkat pada gerak dan lagu kupu-kupu



Gambar 5. Anak melakukan gerakan meloncat pada gerak dan lagu kupu-kupu



Gambar 6. Anak melakukan gerakan membungkuk pada gerak dan lagu kupu-kupu



Gambar 7. Anak melakukan gerakan memutar pada gerak dan lagu kupu-kupu

*Lampiran 10.3***Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Ketiga**

Gambar 1. Anak melakukan gerakan berjalan pada gerak dan lagu kupu-kupu



Gambar 2. Anak melakukan gerakan mengayun pada gerak dan lagu kupu-kupu



Gambar 3. Anak melakukan gerakan memutar pada gerak dan lagu kupu-kupu



Gambar 4. Anak melakukan gerakan berjalan pada gerak dan lagu kupu-kupu



Gambar 5.a. Anak melakukan gerakan berjingkat pada gerak dan lagu kupu-kupu



Gambar 5.b. Anak melakukan gerakan berjingkat pada gerak dan lagu kupu-kupu



Gambar 6. Anak melakukan gerakan meloncat pada gerak dan lagu kupu-kupu



Gambar 7. Anak melakukan gerakan mengayun pada gerak dan lagu kupu-kupu

Pentas Pembelajaran Gerak Dan Lagu kupu-Kupu







*Lampiran 10.4***Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama**

Gambar 1. Anak melakukan gerakan berjalan pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 2. Anak melakukan gerakan berjalan pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 3. Anak melakukan gerakan meloncat pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 4. Anak melakukan gerakan meloncat pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 5. Anak melakukan gerakan berjingkat pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 6. Anak melakukan gerakan berjingkat pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 7. Anak melakukan gerakan mengayun pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 8. Anak melakukan gerakan mengayun pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 9. Anak melakukan gerakan memutar pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 10. Anak melakukan gerakan memutar pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 11. Anak melakukan gerakan membungkuk pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 12. Anak melakukan gerakan membungkuk pada gerak dan lagu menanam jagung

Lampiran 10.5

Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua



Gambar 1. Anak melakukan gerakan berjalan pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 2. Anak melakukan gerakan berjalan pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 3. Anak melakukan gerakan berjingkat pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 4. Anak melakukan gerakan berjingkat pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 5. Anak melakukan gerakan meloncat pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 6. Anak melakukan gerakan meloncat pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 7. Anak melakukan gerakan mengayun pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 8. Anak melakukan gerakan mengayun pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 9. Anak melakukan gerakan memutar pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 10. Anak melakukan gerakan memutar pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 11. Anak melakukan gerakan membungkuk pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 12. Anak melakukan gerakan membungkuk pada gerak dan lagu menanam jagung

Lampiran 10.6

Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Ketiga



Gambar 1. Anak melakukan gerakan berjalan pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 2. Anak melakukan gerakan berjalan pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 3. Anak melakukan gerakan meloncat pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 4. Anak melakukan gerakan meloncat pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 5. Anak melakukan gerakan berjingkat pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 6. Anak melakukan gerakan membungkuk pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 7. Anak melakukan gerakan membungkuk pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 8. Anak melakukan gerakan memutar pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 9. Anak melakukan gerakan meloncat pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 10. Anak melakukan gerakan mengayun pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 11. Anak melakukan gerakan mengayun pada gerak dan lagu menanam jagung



Gambar 12. Anak melakukan gerakan berjingkat pada gerak dan lagu menanam jagung

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI KOLABOLATOR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Puspasari, S.Pd. Aud
Nip : 197512032005022003
Tempat Mengajar : PAUD Pertiwi I Kota Bengkulu
Alamat Sekolah : Jalan Soekarno Hatta, Kelurahan Anggut

Atas,

Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu.

Dengan ini menyatakan bahwa bersedia menjadi kolabolator yang akan memberi masukan dan nilai terhadap pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama : Madya Putri Utami
Npm : A11010016
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Alamat : Jalan Bogowonto RT. 11 RW.03, No. 4c
Kelurahan Padang Harapan, Kecamatan
Gading Cempaka Kota Bengkulu.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Bengkulu, 24 Februari 2014
Yang Membuat Pernyataan**



**Eka Puspasari, S.Pd,Aud
NIP. 197512032005022003**

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI KOLABOLATOR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Masri Shabihi, M.Pd
Nip : 196312101986012002
Tempat Mengajar : PAUD Pertiwi I Kota Bengkulu
Alamat Sekolah : Jalan Soekarno Hatta, Kelurahan Anggut

Atas,

Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu.

Dengan ini menyatakan bahwa bersedia menjadi kolabolator yang akan memberi masukan dan nilai terhadap pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama : Madya Putri Utami
Npm : A11010016
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Alamat : Jalan Bogowonto RT. 11 RW.03, No. 4c
Kelurahan Padang Harapan, Kecamatan
Gading Cempaka Kota Bengkulu.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Bengkulu, 24 Februari 2014
Yang Membuat Pernyataan**



**H. Masri Shabihi, M.Pd
NIP. 196312101986012002**



TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI 1
DHARMA WANITA PERSATUAN PEMWILDA KOTA
Jl. Soekarno-Hatta Anggut Atas Telp. (0736) 28051 Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor:

Saya yang bertanda tangan dibawah ini kepala PAUD Pertiwi 1 Kota Bengkulu:

Nama : Miknaini, S. Pd

NIP : 19751203 200502 2003

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Madya Putri Utami

NPM : AI010016

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Pembelajaran Gerak Dan Lagu" dari tanggal 03 Februari-17 Februari 2014

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Februari 2014
Kepala TK Pertiwi 1



Miknaini, S. Pd

NIP: 19751203 200502 2 003



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Mahoni Nomor 57 Bengkulu 38227
Telp.(0736) 21429/21725 Fax. (0736) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.75/056 /VI.DIKBUD

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
Nomor: 657/UN30.3/PL, tanggal 30 Januari 2014 tentang Izin Penelitian

Mengingat untuk kepentingan penulisan ilmiah dan pengembangan Pendidikan Nasional khususnya dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada :

Nama : **Madya Putri Utami**
NPM : **A11001016**
Program Studi : **Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**
Judul Penelitian : **"Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak Dan Lagu"**

Dengan keterangan sebagai berikut:

1. a. Tempat Penelitian : PAUD Pertiwi 1 Kota Bengkulu
b. Waktu Penelitian : 03 Februari s.d 17 Februari 2014
2. Sebelum mendapat surat izin penelitian, peneliti supaya melapor dan berkonsultasi kepada Kabid PAUDNI Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.
3. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti wajib melapor pada pimpinan tempat penelitian.
4. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk dipublikasikan.
5. Menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 06 Februari 2014
an. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kota Bengkulu
Kepala Bidang PAUDNI,



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Madya Putri Utami. Lahir di Bengkulu, 9 Maret 1992. Putri pasangan Bapak H. Masri Shabihi, M.Pd dan Ibu Widyah Kurniati, SH. Penulis merupakan putri pertama dari satu bersaudara (Wiraditma Prananta). Penulis beralamatkan di Jalan Bogowonto No. 4c RT. 11 RW.03

Kelurahan Padang Harapan Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu.

Riwayat Pendidikan: Tamat SD Negeri 21 Kota Bengkulu (2004), Tamat SMP Negeri 2 Kota Bengkulu (2007), Tamat SMA Negeri 2 Kota Bengkulu (2010). Pada tahun 2010, penulis diterima sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Anak usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu melalui jurusan PPA. Pada tanggal 01 Juli s/d 31 Agustus 2013 penulis menyelesaikan kuliah kerja nyata (KUKERTA) periode 70 di Desa Sungai Suci Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah. Selanjutnya penulis melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL II) di PAUD Pertiwi I Kota Bengkulu selama empat bulan yakni dari bulan September s/d Desember 2013. Pada bulan Februari 2014 penulis menyelesaikan kegiatan penelitian di PAUD Pertiwi I Kota Bengkulu.

Penghargaan yang pernah didapat selama menjadi mahasiswa PAUD UNIB: Juara III Lomba Mendongeng Tk. Prov. Bengkulu, Juara I Lomba mendongeng PTK PAUDNI Tk. Kota Bengkulu, Juara I lomba mendongeng PAUD FEST UNIB dua kali berturut-turut (2013 dan 2014) Tk. Kota Bengkulu, Juara III lomba MC FKIP Unib tahun 2012, Juara Harapan III lomba menggambar antar guru TK, se-Kota Bengkulu, Juara I Lomba Group Dolanan Guru TK se-Kota dan Juara II Lomba Menggambar antar guru TK se-Kota Bengkulu. Organisasi yang pernah diikuti: Ketua OSIS SMP N 2 Kota Bengkulu (2008-2009) dan Ketua OSIS SMA N 2 Kota Bengkulu (2011-2012), Anggota HIMAPAUD FKIP UNIB, Sekretaris RISMA Masjid Baiturrahman 2013-sekarang.